BADAN POM

LAPORAN KINERJA 2023

Balai Besar POM di Palembang



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
HIGHLIGHT LAPKIN TAHUN 2023	vii
BAB I . PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi	1
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Isu Strategis	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
2.1 Uraian Singkat Rencana Strategis Tahun 2020-2024	9
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023	13
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	13
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023	16
2.5 Metode Pengukuran	17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	18
3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	168
3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja	173
3.4 Realisasi Anggaran	173
BAB IV. PENUTUP	179

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 RENCANA KINERJA TAHUN 2023

LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

LAMPIRAN 3 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

LAMPIRAN 4 SURAT APRESIASI KETUA TIM TERKAIT CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Tahun 2023 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang (BBPOM di Palembang) disusun dalam rangka menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang dikenal dengan *Good governance* dan *Clean government*. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Balai Besar POM di Palembang kepada masyarakat dan *stakeholders* dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis sebagai **Unit Pelaksana Teknis** BPOM. Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, pembuatan laporan ini juga sebagai upaya memperbaiki dokumen perencanaan dan pelaksanaan program/ kegiatan pada triwulan selanjutnya, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan guna meningkatkan kinerja kedepannya.

Balai Besar POM di Palembang sudah berupaya kuat meningkatkan kinerja pengawasan dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Upaya tersebut tercermin dari program dan kegiatan yang seluruhnya mendukung sasaran yang ditetapkan.

Kendala utama di Tahun 2023 ini adalah meningkatnya beban kerja serta bertambah luas dan kompleksnya permasalahan pengawasan Obat dan Makanan, sehingga perlu diimbangi dengan penguatan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional serta sarana dan prasarana yang memadai, khususnya penguatan laboratorium dan teknologi informasi.

Akhirnya diharapkan Laporan Kinerja yang telah tersusun ini dapat menjadi pertanggungjawaban bagi BBPOM di Palembang dan memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja organisasi dimasa mendatang.

Palembang, 26 Januari 2024
Kepala Balai Besar Pengawas Obat
Dan Makanan di Palembang

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
DI PALEMBANG

Drs. Zulkifli, Apts

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang merupakan informasi tentang Pengukuran Kinerja dan Pengukuran Efektifitas Kegiatan selama Tahun 2023. Pengukuran ini menyajikan capaian Perjanjian Kinerja tahun 2023 yang telah dituangkan target pertriwulan /bulanan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang sesuai dengan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Palembang Tahun 2020-2024.

Selama Tahun 2023, Balai Besar POM di Palembang harus mencapai 11 sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Pencapaian sasaran tersebut diwujudkan melalui program pengawasan obat dan makanan di Balai Besar POM di Palembang. Berdasarkan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan secara mandiri dan hasil penilaian pusat, diperoleh gambaran sebagai berikut:

1) Dari 11 (Sebelas) Sasaran Kegiatan yang dicapai terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut :
   a. Sasaran Kegiatan pertama mencapai kategori **"Cukup"** (97,74%). Hasil tersebut didapat dari capaian 5 (lima) indikator dimana 3 (tiga) indikator dengan kategori sangat baik dan 2 (dua) indikator dengan kategori cukup.
   b. Sasaran Kegiatan kedua mencapai kategori **"Cukup"** (98,31%) dengan 1 (satu) indikator.
   c. Sasaran Kegiatan ketiga mencapai kategori **"Sangat Baik"** (103,89) yang merupakan hasil dari capaian 3 (tiga) indikator.
   d. Sasaran Kegiatan keempat dengan kategori **"Sangat Baik"** (105,82%) Hasil tersebut didapat dari capaian 7 (tujuh) indikator dimana 5 (tiga) indikator dengan kategori "Sangat Baik", 1 (tiga) indikator dengan kategori "Baik" dan 1 (satu) indikator dengan kategori "Cukup".
   e. Sasaran Kegiatan Kelima dengan kategori **"Sangat Baik"** (100,32%). Hasil tersebut didapat dari capaian 4 (empat) indikator dimana 1 (satu) indikator dengan kategori "Sangat Baik" dan 3 (tiga) indikator dengan kategori "Baik"
   f. Sasaran Kegiatan keenam dengan kategori **" Cukup"** (99,14%) . Hasil tersebut didapat dari capaian 2 (dua) indikator dengan kategori "Cukup".

g. Sasaran Kegiatan ketujuh dengan kategori **"Sangat Baik"**(102,09%) yang terdiri dari capaian 1 Indikator.

h. Sasaran Kegiatan kedelapan dengan kategori **"Cukup"** (97,12%) yang terdiri dari 2 indikator dengan kategori "Cukup".

i. Sasaran Kegiatan kesembilan dengan kategori **"Sangat Baik"**(106,38%) yang terdiri dari capaian 1 Indikator.

j. Sasaran Kegiatan kesepuluh dengan kategori **"Sangat Baik"** (109,48%) Hasil tersebut didapat dari capaian 2 (dua) indikator dimana 1 indikator dengan kategori "Sangat baik" dan 1 indikator dengan kategori "Cukup"

k. Sasaran Kegiatan kesebelas dengan kategori **"Cukup"**(90,7%) yang terdiri dari 1 (satu) indikator.

2) Pencapaian realisasi anggaran kegiatan Tahun 2023 sebesar 99,78% (Rp. 30.121.069.761) dari Rp. 30.186.657.000. Anggaran Tahun 2023 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang diwujudkan melalui 11 sasaran.

Langkah-langkah antisipatif agar memenuhi target di Tahun berikutnya, adalah sebagai berikut:

a. Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.

b. Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan.

c. Meningkatkan koordinasi dan advokasi dengan pemerintah daerah dan stakeholder dalam rangka pengawasan pre dan post market termasuk tindak lanjut hasil pengawasan Balai Besar POM di Palembang serta penindakan terhadap kejahatan obat dan makanan.

d. Melakukan review target 2024 berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2023.

e. Melakukan update data sarana produksi dan distribusi sebagai data dukung pengawasan sarana berbasis risiko untuk memperluas cakupan pengawasan serta potensi kejahatan obat dan makanan.

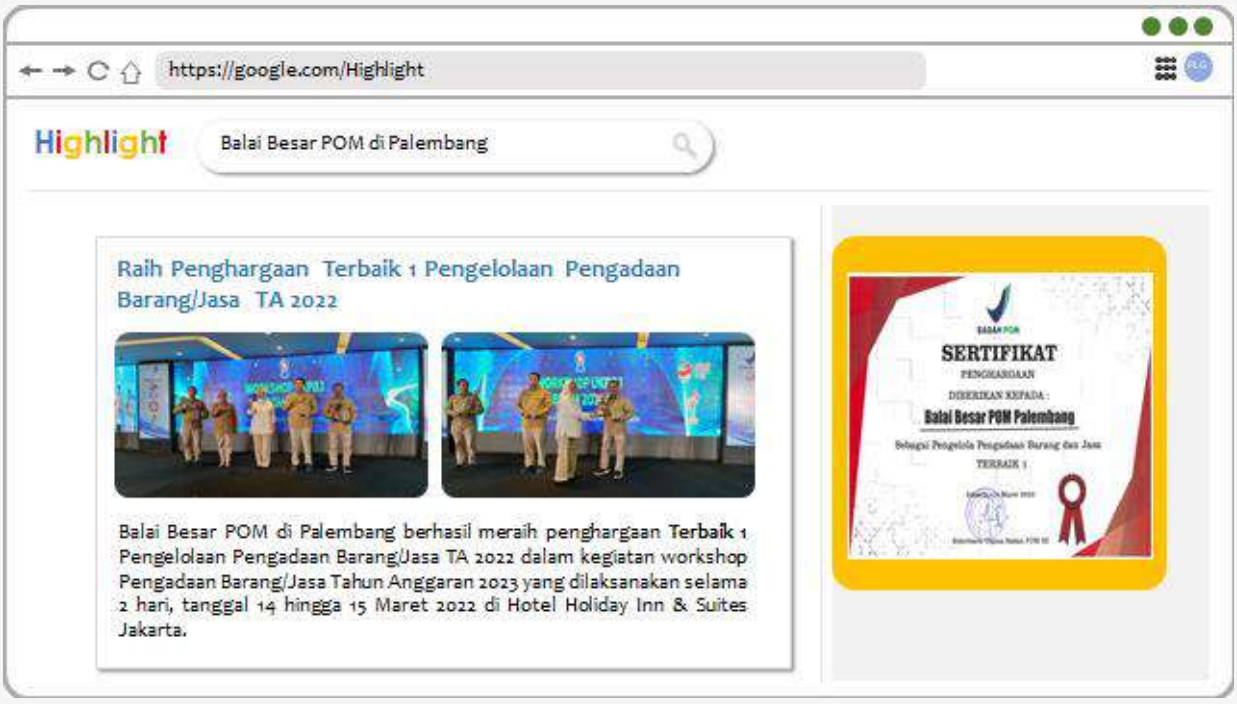
f. Meningkatkan monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut terhadap capaian indikator kinerja BBPOM di Palembang dalam bentuk Laporan Kinerja Triwulan dan Tahunan.

g. Optimalisasi penggunaan aplikasi Monev Online yang ada untuk menunjang pencapaian Kinerja Balai Besar POM di Palembang.
h. Berkomitmen mempertahankan penerapan akreditasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015;
i. Mendorong kepatuhan pelaku usaha dengan memberikan bimbingan teknis dan pendampingan agar tetap berkomitmen dalam upaya memberikan jaminan keamanan dan mutu Obat dan Makanan.
j. Meningkatkan inovasi layanan publik dalam rangka percepatan perizinan Obat dan Makanan.
k. Meningkatkan internalisasi dan komitmen seluruh pegawai dalam penerapan Zona Integritas Menuju WBK WBBM di lingkungan BBPOM di Palembang.
l. Meningkatkan sosialisasi *website* BPOM, HALO BPOM dan media sosial lainnya (IG, Twitter, Facebook);
m. Melakukan pengujian terhadap paremeter uji yg belum pernah dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan Standar Ruang Lingkup Balai

HIGHLIGHT TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang telah menerima beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan antara lain :

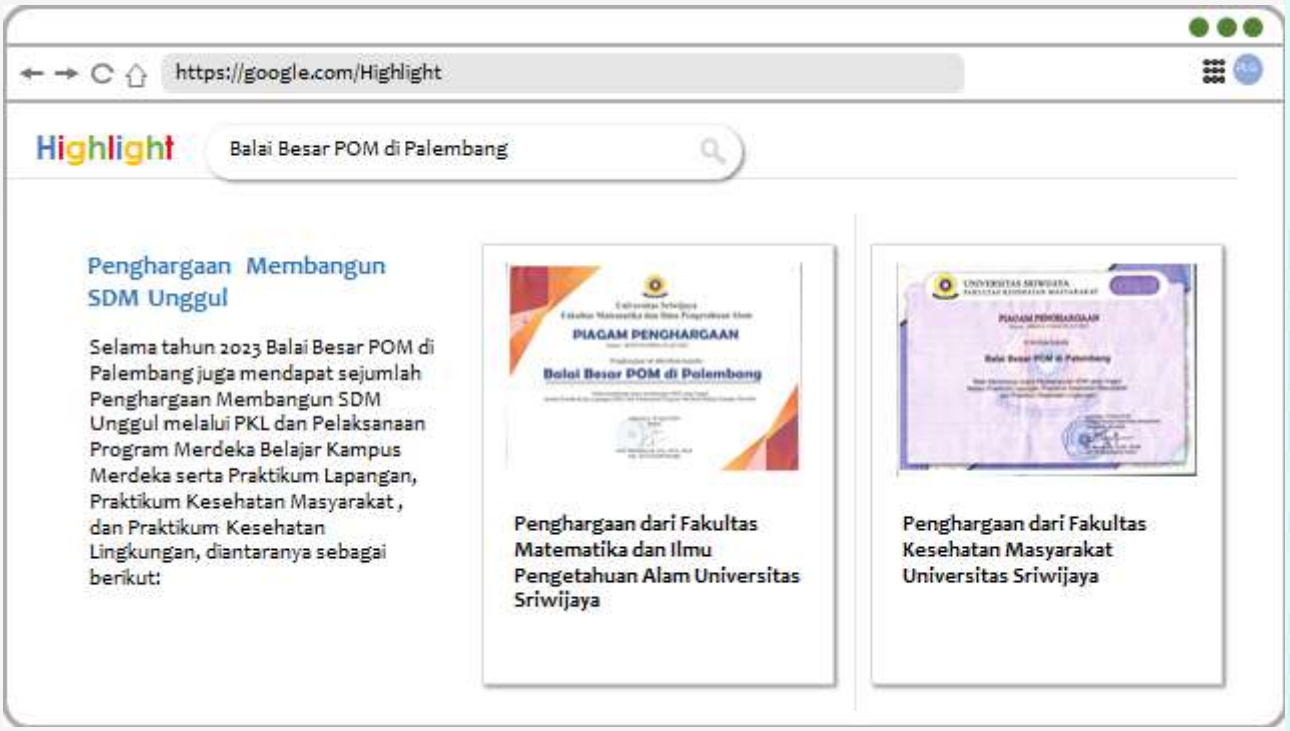
Terbaik 1 Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa TA 2022



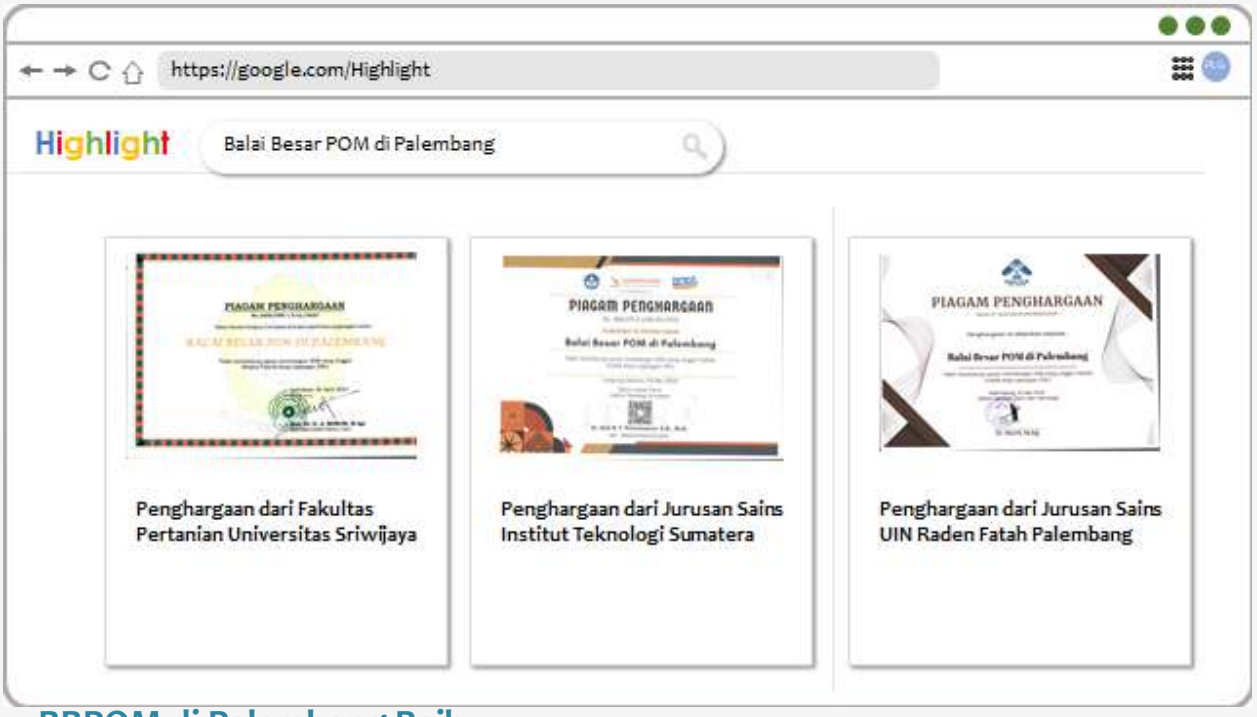
Terbaik 3 Pengguna KKP Teraktif Kategori Pagu Besar



BBPOM di Palembang Raih Penghargaan Membangun SDM Unggul



BBPOM di Palembang Raih Penghargaan Membangun SDM Unggul



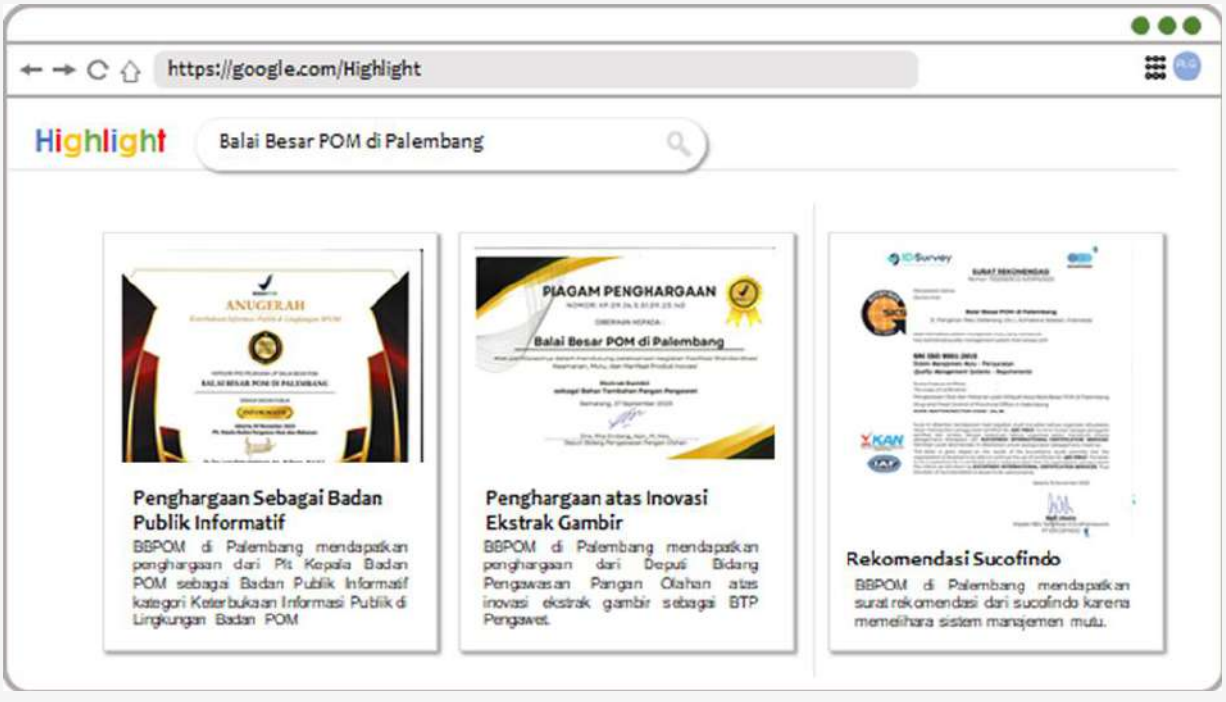
BBPOM di Palembang Raih Penghargaan Atas Inovasi



Penghargaan Sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik



Penghargaan-Penghargaan Lain



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI nomor 80 tahun 2017 Badan Pengawas Obat dan Makanan ditetapkan sebagai lembaga pemerintah non kementrian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit ana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit Pelaksana Teknis pada Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disebut UPT BPOM adalah organisasi yan bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan. Balai Besar POM di Palembang berdasarkan Lampiran Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM dengan wilayah kerja; Kota Palembang, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam.

1.2 Gambaran Umum

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Palembang disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat

dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Balai Besar POM terdiri atas:

a. Kepala;

b. Bagian Tata Usaha; dan

c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam melaksanakan tugas Balai Besar POM di Palembang sebagai salah satu UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang- undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu. Bagian Tata Usaha terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugas Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
b. pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
c. pengelolaan persuratan dan kearsipan;
d. pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
e. pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;
f. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
g. pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
h. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Dilingkungan UPT BPOM dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan beban kerja.

1.3 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Palembang



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPOM di Palembang

Wilayah kerja BBPOM di Palembang adalah sebanyak 12 Kabupaten/ Kota terdiri dari 3 (tiga) kota dan 9 (sembilan) kabupaten yang meliputi 178 kecamatan dengan penyebaran sebagai berikut:

(sumber data: Katalog/*catalog*: 1102001.16 BPS Provinsi Sumatera Selatan)

I. KOTA		**Ibukota**	**Jumlah Kecamatan**
1.	Palembang	Palembang	18
2.	Prabumulih	Prabumulih	6
3.	Pagaralam	Pagaralam	5
II. KABUPATEN		**Ibukota**	**Jumlah Kecamatan**
1.	Ogan Ilir	Indralaya	16
2.	Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	18
3.	Ogan Komering Ulu	Baturaja	13
4.	OKU Selatan	Muara Dua	19
5.	OKU Timur	Martapura	20

6.	Muara Enim	Muara Enim	22
7.	Musi Banyu Asin	Sekayu	15
8.	Banyuasin	Pangkalan Balai	21
9.	Penukal Abab Pematang Ilir	Talang Ubi	5

Tabel 1. Catchment Area BBPOM di Palembang

Dalam mendukung tugas-tugas Balai Besar POM di Palembang sesuai peran dan fungsinya, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai.

1.4 Isu Strategis : Aspek Strategis Organisasi & Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi

BBPOM di Palembang mempunyai posisi yang strategis berkaitan dengan tugas utama pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang obat dan makanan. Produk-produk ini merupakan kebutuhan dasar manusia tetapi sekaligus juga beresiko memberi dampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan masyarakat apabila tidak dikelola dengan benar, dipergunakan secara tidak tepat atau disalahgunakan. Karena itu perlu dilakukan pengaturan dan pengawasan yang baik (*Good regulatory practice*) agar keamanan, manfaat dan mutu produk-produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penyelenggaraan pengawasan tersebut BBPOM di Palembang sebagai UPT BPOM perlu menjaga keseimbangan kepentingan antara perlindungan masyarakat /konsumen, perluasan akses produk bagi masyarakat luas dengan kepentingan strategis lainnya yang berkaitan dengan perekonomian nasional dan pendayagunaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Identifikasi potensi dan permasalahan Balai Besar POM di Palembang dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi BPOM dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan tahun 2020-2024.

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Balai Besar POM di Palembang perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang.**

   Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, kerawanan lintas-batas antar provinsi, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Balai Besar POM di Palembang. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Balai Besar POM di Palembang dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

2. **Pandemic COVID-19**

   Balai Besar POM di Palembang melaksanakan kinerja dan pelayanan publik dengan melalui online dan layanan sampel pihak ketiga dilakukan menggunakan sistem piket. Selain itu Balai POM di Palembang mendukung pencegahan penyebaran Covid-19 dengan cara senantiasa melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat baik secara langsung dengan menggunakan Mobil Laboratorium Keliling maupun secara online; melakukan pembuatan hand sanitizer dan desinfektan untuk digunakan oleh pegawai, tenaga kesehatan, instansi yang membutuhkan dan masyarakat secara umum; melakukan pemantauan kesehatan pegawai secara rutin (setiap hari); dan berkoordinasi dengan Pemda (Gubernur, Dinas Kesehatan dan Labkesda Provinsi Sumatera Selatan) dalam pengembangan laboratorium pengujian Covid-19 ataupun sebagai Anggota Satuan Tugas Pokja Komunikasi, Edukasi dan Informasi.

3. **Adanya perjanjian-perjanjian internasional**

   Khususnya di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Area* (*FTA*). Perdagangan bebas ini membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang tinggi dengan memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau. Hal ini merupakan salah satu penyebab beredarnya produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya.

4. **Adanya jejaring kerja yang dimiliki Balai Besar POM di Palembang**

Diantaranya Jejaring Keamanan Pangan Daerah dan Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal Daerah. Selain itu, BPOM juga berperan aktif dalam dalam jejaring kerja di daerah Sumatera Selatan guna mengawal pengawasan di bidang Obat dan Makanan serta peningkatan daya saing produk. Tantangan yang dihadapi BPOM terkait jejaring kerjasama ini diantarnya (i) *Kerjasama yang terjalin dengan stakeholder dan pemangku kepentingan* masih belum optimal, (ii) Koordinasi terkait pengawasan keamanan obat dan makanan masih belum optimal, (iii) Tindak lanjut dan Rekomendasi Tindak lanjut pemeriksaan di *Competent Contact Point* (CCP) belum cepat dan belum optimal, dan (iv) Sistem *traceability* di rantai suplai pangan masih lemah.

Pada tahun 2019 Balai Besar POM di Palembang telah melakukan rapat Koordinasi Rencana Pembentukan Satuan Karya Badan POM dengan Kwarcab Pramuka se-Sumatera Selatan. Kegiatan ini diharapkan mampu membuka jalan untuk pembentukan SAKA BPOM sehingga bisa memberdayakan potensi gerakan pramuka dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.

Selain itu telah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan Bersama Tokoh Masrakat , Kunjungan Spesifik Anggota DPR RI Komisi IX di BBPOM Palembang, kegiatan advokasi ke Kabupaten Kota di wilayah kerja BBPOM di Palembang.

5. **Berlakunya program *Sustainable Development Goals* (SDGs)**

Yang meliputi 17 *goals* bidang pengawasan Obat dan Makanan, terdapat beberapa agenda terkait dengan :

a. *Goal 2. End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture*. Tantangan bagi BPOM ke depan adalah penyusunan kebijakan teknis terkini tentang standar gizi pangan olahan, pengawalan mutu, manfaat, dan keamanan pangan olahan, serta KIE kepada masyarakat.
b. *Goal 3. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages*, salah satu kondisi yang harus tercipta adalah pencapaian JKN, termasuk di dalamnya akses masyarakat terhadap obat dan vaksin yang aman, efektif, dan bermutu.

Tantangan bagi Balai Besar POM di Palembang ke depan adalah intensifikasi pengawasan *pre-market* dan *post-market*, serta pembinaan pelaku usaha agar secara mandiri menjamin mutu produknya.

6. **Masih banyaknya penduduk yang mengkonsumsi obat modern dibandingkan dengan obat tradisional,** sehingga menjadi tantangan bagi Balai Besar POM di Palembang untuk melakukan pengawasan *post-market* termasuk farmakovigilans

7. **Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM**
   Khusus untuk BBPOM di Palembang untuk industri makanan merupakan industri yang cukup berkembang dengan pesat, dimana dahulunya sarana produksi MD masih dibawah 50 sarana saat ini sudah mencapai lebih dari 50 sarana yaitu sebanyak 59 sarana. Untuk sarana PIRT berjumlah sekitar 2.807 sarana.

8. **Perkembangan ilmu pengetahun dan teknologi khusunya dalam produksi dibidang obat dan makanan serta meningkatnya tren transaksi online**, menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak secara *bussiness as usual* namun perlunya pengawasan semesta meliputi seluruh komponen pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024

Penyusunan Renstra Balai Besar POM di Palembang telah mengacu pada Renstra BPOM tahun 2020 – 2024 yaitu terkait dengan Pengawasan Obat dan Makanan di Balai/Balai Besar POM. Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BBPOM di Palembang, sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta Masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan terhadap UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan Masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan public yang prima.

SASRAN STRATEGIS:

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dalam mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Dalam penyusunan sasaran strategis, BPOM menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard (BSC)* yang terbagi dalam 3 (tiga) perspektif, yaitu *stakeholders perspective, internal process perspective* dan *learning and growth perspective.* Terdapat 11 sasaran strategis dengan 29 indikator kinerja. Sandingan antara sasaran strategis dan indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
	Stakeholders Perspective	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Persentase obat yang memenuhi syarat
		Persentase makanan yang memenuhi syarat
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Indeks kesadaran masyarakat *(awareness index)* terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Palembang
	Internal Process Perspective	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di di wilayah kerja Balai Besar POM di	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

	Palembang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Palembang
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
		Jumlah desa pangan aman
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
6	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
7	Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
Learning and Growth Perspective		
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di	Indeks RB BBPOM di Palembang

	lingkup BBPOM di Palembang yang optimal	Nilai AKIP BBPOM di Palembang
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN BBPOM di Palembang
10	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal.
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Palembang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Palembang

Tabel 2.Indikator Kinerja Utama Balai Besar POM di Palembang Tahun 2021-2024

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023

Balai Besar POM di Palembang telah menyusun dokumen rencana kinerja tahunan tahun 2023 mengacu pada Revisi Renstra Balai Besar POM di Palembang 2021-2024. Rencana Kinerja Tahunan memuat sasaran (kinerja/hasil), indikator, dan target kinerja tahunan yang akan dicapai serta strategi (program/kegiatan) untuk mencapai sasaran tersebut, yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan pengajuan usulan kegiatan dan anggaran Balai Besar POM di Palembang T.A 2023. Pada dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat 11 sasaran kegiatan dengan 29 indikator kinerja kegiatan. Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Palembang Tahun 2023 yang telah ditandatangani oleh dapat dilihat pada Lampiran 1 pada Laporan Kinerja ini.

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Palembang. Perjanjian Kinerja terdiri dari format yang menghubungkan sasaran strategis, indikator kinerja utama organisasi, beserta target kinerja dan anggaran. Pada akhir tahun 2022 telah disusun Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Palembang Tahun 2023. Pada dokumen Perjanjian Kinerja 2023 memuat 11 sasaran kegiatan dengan 29 indikator kinerja kegiatan. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Palembang tahun

2022 yang sudah ditandatangani dapat dilihat pada Lampiran 2 pada Laporan Kinerja Interim ini. Adapun Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Palembang akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,50
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,00
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	93,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91,00
		Indeks kepuasan masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	78,57
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Palembang	92,50

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4,36
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	96,80
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	77
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	13
6	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00

	kerja Balai Besar POM di Palembang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standard	100,00
7	Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	69,00
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Palembang yang optimal	Indeks RB BBPOM di Palembang	84,90
		Nilai AKIP BBPOM di Palembang	81,90
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN BBPOM di Palembang	85,00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal	2,50
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Palembang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Palembang	98,70

Tabel.3. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Palembang Tahun 2023

Dalam menerima amanah dari pimpinan untuk melaksanakan program/kegiatan yang telah diperjanjikan, Balai Besar POM di Palembang menerima anggaran sebesar Rp. 30.797.586.000,00 di awal tahun 2023.

2.4.Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2023

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Palembang disajikan dalam bentuk tabel dengan target per bulan. Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Palembang Tahun 2023 yang telah ditandatangani oleh dapat dilihat pada Lampiran 3 pada Laporan Kinerja ini.

2.5 Metode Pengukuran

Pengukuran Kinerja Balai Besar POM di Palembang dilakukan dengan berpedoman pada Defenisi Operasional Indikator Kinerja Utama yang telah dijelaskan pada Indikator Kinerja Utama Balai Besar POM di Palembang yang dikumpulkan oleh Penanggungjawab data Monev yang ada di Sub Koordinator Substansi Program & Evaluasi dengan berkoordinasi dengan personel yang telah ditugaskan oleh Koordinator/Sub Koordinator masing-masing.

Kategori pengukuran dari hasil capaian terhadap target adalah sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Tabel 4.

Kriteria Pencapaian Sasaran Strategis

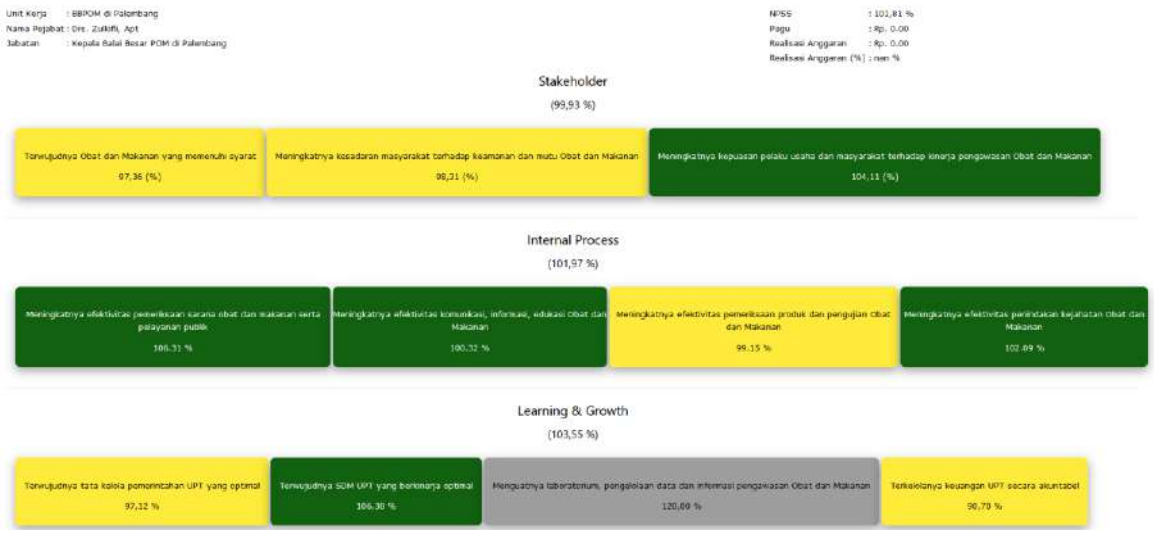
BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANIASI

Capaian Kinerja tahun 2023 menyajikan data hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis BBPOM di Palembang guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Dari hasil pengukuran tersebut, diperoleh data capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 sebesar 101,81% dengan predikat Istimewa (sumber aplikasi SIMETRIS *e-performance*), terjadi peningkatan NPSS di tahun ini, karena di tahun 2022 NPSS sebesar 97,63%.



Capaian Sasaran Strategis tersebut yang ditetapkan diukur dengan 29 Indikator Kinerja Utama. Secara singkat perbandingan target, realisasi dan capaian setiap Indikator Kinerja utama dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi	1.	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	92	92,31	100,34	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
	Syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	2.	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	89,5	89,55	100,06	
		3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5	92,95	96,32	
		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83	87,04	104,87	
		5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	93	81,05	87,15	
2	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	86	84,55	98,31	
3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91	98,34	108,07	
		8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	78,57	79,74	101,49	
		9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92,5	94,45	102,11	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
4.	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan Serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	10.	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	100	100	
		11.	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	70	78,66	112,37	
		12.	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	99,78	99,78	
		13	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60	61,74	102,90	
		14.	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	68	77,61	114,13	
		15.	Indeks Pelayanan Publik di Bidang Obat dan Makanan	4,25	4,68	110,12	
		16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	80,16	101,47	
5.	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Palembang	17.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,8	98,04	101,28	
		18.	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	77	77	100	
		19.	Jumlah Desa Pangan	25	25	100	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
			Aman				
		20.	Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	13	13	100	
6.	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang Optimal	21.	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100	99,34	99,34	
		22.	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100	98,95	98,95	
7.	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	23.	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	69	70,44	102,09	
8.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang Optimal	24.	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	84,9	82,57	97,26	
		25.	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	81,9	79,43	96,98	
9.	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang Berkinerja Optimal	26.	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	85	90,42	106,38	
10.	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	27.	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	87	86,1	98,97	
		28.	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2,5	3	120,00	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Secara Akuntabel	29. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	98,7	89,52	90,7	

Tabel 3.1.
Perbandingan Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Dari 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat sebanyak 15 (lima belas) indikator dengan kategori sangat baik, 4 (empat) indikator dengan kategori baik dan 10 (sepuluh) indicator dengan kategori cukup. Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing - masing Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan oleh BBPOM di Palembang, adalah sebagai berikut :

3.1.1. PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN I

1. TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 5 Indikator Kinerja Utama, yaitu :

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

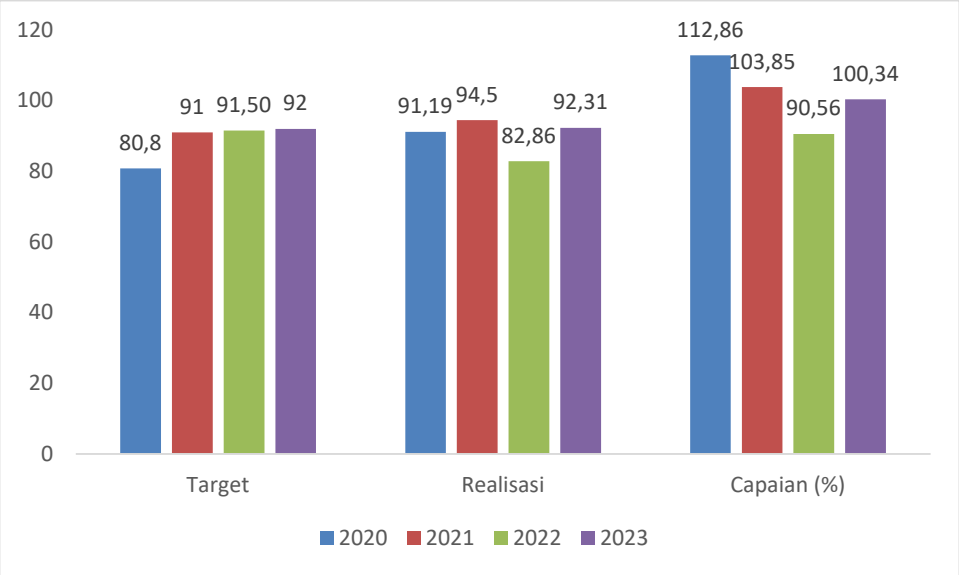
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2023 adalah 92,31%, bila dibandingkan dengan target 92,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 101,34% dan termasuk kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	92	92,31	100,34	

Tabel 3.1.1
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.1
Target, Realisasi dan Capaian 2020-2023 IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Target persentase obat yang memenuhi syarat meningkat tiap tahun dari tahun, sebesar 80,8% di 2020 menjadi 92% di tahun 2023. Sedangkan realisasinya mengalami penurunan pada tahun 2022 di angka 82,86% kemudian meningkat kembali di tahun 2023 menjadi 92,31%. Hal ini disebabkan sejak tahun 2022 pengaruh hasil evaluasi label terhadap kesimpulan akhir sampel sudah diperhitungkan. Demikian juga untuk capaian IKU ini, trend nya juga mengalami penurunan di angka 90,56% pada tahun 2022, kemudian naik lagi pada tahun 2023 menjadi 100,34%.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

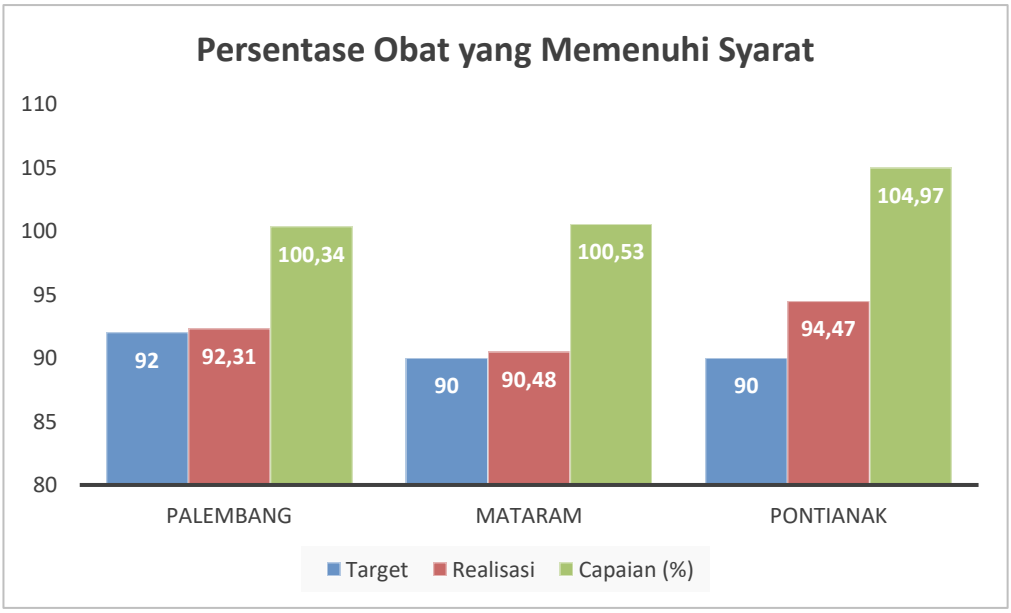
Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	92,00	92,31	100,34	▲ Tercapai/ Melampaui

Tabel 3.1.2
Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Tahun 2023 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Target persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2024 adalah 92 dan di tahun 2023 berhasil direalisasikan sebesar 92,31 sehingga masuk dalam kategori tercapai/melampaui.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.2
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada Balai Besar POM di Palembang sebesar 100,34%, paling rendah jika dibandingkan dengan capaian BBPOM di Mataram (100,53%) dan BBPOM di Pontoanak (104,97%). Sedangkan untuk targetnya, BBPOM di Palembang paling tinggi (92%) dibandingkan dengan kedua balai tersebut (masing-masing 90%).

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan:

1) Kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan parameter uji kritis pada tahun berjalan

2) Kemampuan petugas sampling untuk melakukan sampling dan evaluasi penandaan sesuai pedoman
3) Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat terhadap pentingnya Obat aman dan bermutu
4) Masih tingginya peserntase sampel kosmetik yang tidak memenuhi syarat label (secara nasional 10%), yang berpengaruh terhadap kesimpulan akhir pengujian sampel.

Rekomendasi perbaikan kinerja:

1) Peningkatan kemampuan petugas sampling dan pengujian untuk memenuhi ketentuan sampling dan pengujian sesuai pedoman pada tahun berjalan

2) Peningkatan awareness pelaku usaha terhadap pentingnya pemenuhan ketentuan label, terutama pada produk kosmetik

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang memenuhi syarat	467.151.500	467.062.626	99,98%	**100,34%**	**Efisien**

Tabel 3.1.3
Analisis Efisiensi Atas Pengunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Penggunaan anggaran pada IKU ini sudah efisien, dimana tingkat efisiensi yang di dapatkan 0,00 dengan capaian 100%.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program / Kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Obat yang Memenuhi Syarat, antara lain :

1. Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023
2. Bimtek pengujian dalam rangka peningkatan kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan Parameter Uji Kritis pada tahun berjalan.
3. Pelatihan petugas ke PPPOMN dalam rangka peningkatan kompetensi
4. Pengadaan alat laboratorium sesuai kebutuhan dan persetujuan dari P3OMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.

5. Pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
6. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara rutin melalui kegiatan pelatihan / bimtek / sosialisasi kepada pelaku usaha, masyarakat serta Pemda
7. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin untuk memberikan pembinaan dan pengawalan dalam penjaminan mutu produk Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.	- Sudah dilakukan pengadaan suku cadang, glassware, reagensia dan lain-lain penunjang kegiatan pengujian - Sudah dilakukan pemeliharaan berkala dan kalibrasi untuk alat laboratorium	Melakukan pengadaan alat laboratorium GCMS untuk mengurangi antrian alat karena alat tersebut digunakan oleh lab Kosmetika, OT-SK, Obat dan Pangan.	Juni 2024	- Reagensia, glassware, suku cadang, penunjang kegiatan pengujian belum tersedia - Alat laboratorium belum dikalibrasi dan dilakukan maintenance	- Reagensia, glassware, suku cadang, penunjang kegiatan pengujian tersedia - Alat laboratorium dapat digunakan dalam kondisi baik
2	Meningkatkan kompetensi SDM	Sudah dilakukan peningkatan			Personil belum	Personil sudah

	dalam rangka peningkatan kinerja	kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan – pelatihan teknis baik yang diselenggarakan oleh PPPOMN maupun diselenggarakan mandiri			menguasai pengujian Dioksan dalam kosmetika, Penetpaan Kadar Vitamin A dalam Suplemen Kesehatan	menguasai Dioksan dalam kosmetika, Penetpaan Kadar Vitamin A dalam Suplemen Kesehatan

Tabel 3.1.4
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan terkait langkah-langkah untuk pencapaian target kinerja dan peningkatan berkelanjutan, di antaranya :

- Menentukan rencana aksi yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

2. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

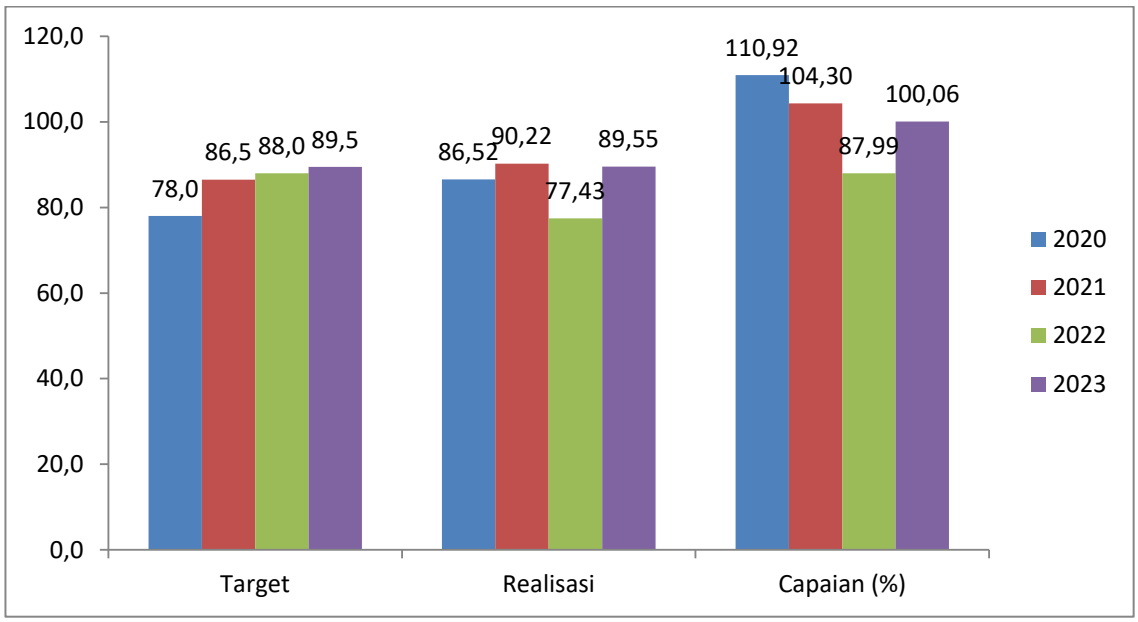
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Makanan yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah 89,55% dari target 89,50%, dengan demikian capaian BBPOM Palembang untuk indikator ini sebesar 100,06% dan masuk dalam kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat	89,5	89,55	100,06	

Tabel 3.1.5
Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2023 Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.3
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 terhadap Tahun 2020, 2021, dan 2022

Realisasi dan capaian presentase Makanan yang memenuhi Syarat tahun 2023 tidak dapat dibandingkan terhadap target tahun 2020 karena terdapat perbedaan definisi operasional.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, realisasi presentase Makanan yang Memenuhi Syarat 2023 mengalami penurunan sebesar 0,67 % dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022, terdapat peningkatan sebesar 12,21%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan proporsi sampel makanan memenuhi syarat yang beredar di Provinsi sepanjang tahun 2023. Namun, pengawasan makanan perlu makin ditingkatkan mengingat capaian dan realisasi presentase makanan memenuhi syarat belum sebaik capaian pada tahun 2021.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian 28ndicator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat	91	89,55	98,41	

Tabel 3.1.6
Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dan Target 2024 Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

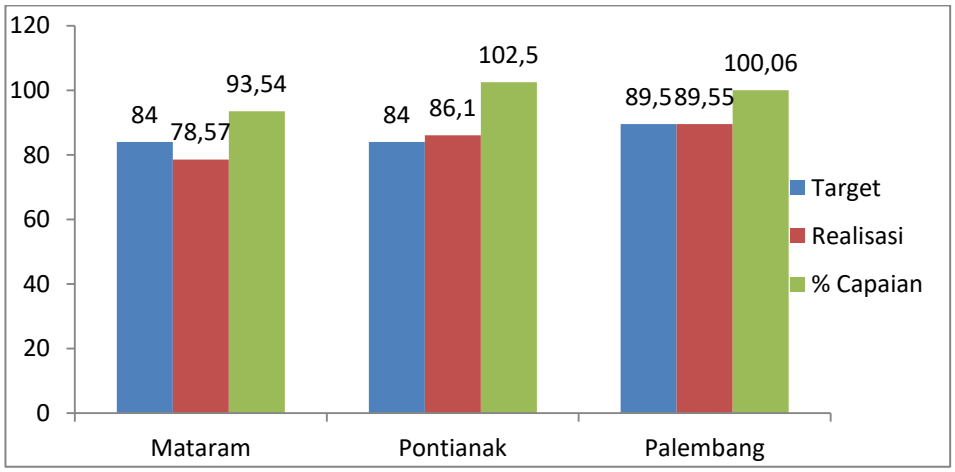
Realisasi Makanan yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2023 adalah 89,55 % dari target Tahun 2024 91,00% dengan demikian capaian BBPOM Palembang untuk indikator ini sebesar 98,41% dan masuk dalam kategori Akan Tercapai.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak

Urutan realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat dari yang tertinggi ke rendah adalah Balai Besar POM di Pontianak, Balai Besar POM di Palembang, dan Balai Besar POM di Mataram.

Realisasi dari indicator kinerja ini pada tahun 2023 di Balai Besar POM di Mataram lebih rendah dari target yang ditetapkan, sedangkan di Balai Besar POM di Pontianak dan Balai Besar POM di Palembang melampaui target yang ditetapkan. Capaian kinerja BBPOM di Mataram berada pada kategori cukup sedangkan capaian kinerja BBPOM di Pontianak dan BBPOM di Palembang masuk dalam kategori sangat baik.

Perbandingan capaian kinerja ketiga Balai Besar POM tersebut dapat dilihat secara rinci pada grafik berikut :



Grafik 3.1.4
Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

a. Mulai meningkatnya kesadaran pelaku usaha akan kepatuhan pemenuhan pesyaratan label produk Makanan dan mikrobiologi. Hal ini menyebabkan berkurangnya produk yang beredar TMK label dan TMS mikrobiologi.

b. Kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan parameter uji kritis pada tahun berjalan

c. Kemampuan petugas sampling untuk melakukan sampling dan evaluasi penandaan sesuai pedoman

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat	218.505.000	218.405.605	99,95%	100,06%	100% (efisien)

Tabel 3.1.7
Capaian Efisiensi Penggunaan Sumber Daya/Anggaran untuk mencapai Indikator Kinerja Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat di BBPOM di Palembang tahun 2023

Penggunaan sumber daya/anggaran pada table di atas efisien karena capaian indicator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program / Kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat, antara lain :

1) Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023
2) Bimtek pengujian dalam rangka peningkatan kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan Parameter Uji Kritis pada tahun berjalan.

3) Pengadaan alat laboratorium sesuai kebutuhan dan persetujuan dari P3OMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.
4) Pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
5) KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara rutin melalui kegiatan pelatihan / bimtek / sosialisasi kepada pelaku usaha, masyarakat serta Pemda
6) Pengawasan yang dilakukan secara rutin di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang dilakukan, termasuk pengawalan oleh Pemda Kab / Kota

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.	- Sudah dilakukan pengadaan suku cadang, glassware, reagensia dan lain-lain penunjang kegiatan pengujian - Sudah dilakukan pemeliharaan alat ICP MS untuk pengujian cemaran logam berat pada air	Melakukan pengadaan alat laboratorium sesuai ketersediaan anggaran berdasar rekomendasi dari PPPOMN	Juni 2024	- Reagensia, glassware, suku cadang, penunjang kegiatan pengujian belum tersedia - Alat ICP MS tidak dapat digunakan. Sampel Regionalisasi Air belum dapat disampling	- Reagensia, glassware, suku cadang, penunjang kegiatan pengujian tersedia - Alat ICP MS tidak dapat digunakan. Sampel Regionalisasi Air disampling dan diuji Oktober 2023

2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan	Sudah dilakukan peningkatan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan			Personil belum menguasai cara pengujian kadar gluten dalam Gula Merah	Personil sudah menguasai cara pengujian kadar gluten dalam Gula Merah. Pengujian Gluten dapat dilakukan sejak Maret 2023

Tabel 3.1.8
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam penyusunan kebijakan kinerja selanjutnya, di antaranya :

- Menentukan aktivitas kinerja yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

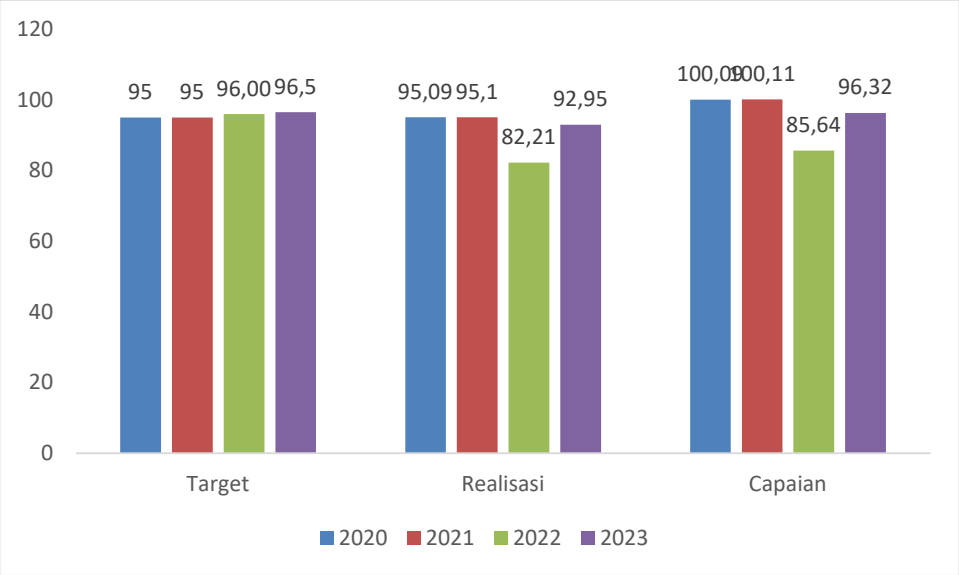
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah 92,95%. Bila dibandingkan dengan target 96,50%, maka capaian yang diperoleh sebesar 96,32% dan masuk dalam kategori Cukup.

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	96,5	92,95	96,32	

Tabel 3.1.9
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.5
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 terhadap Tahun 2020, 2021, dan 2022

Target persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan meningkat tiap tahun dari tahun, sebesar 95,0% di 2020 menjadi 96,5% di tahun 2023. Sedangkan realisasinya mengalami penurunan pada tahun 2022 di angka 82,21% kemudian meningkat kembali di tahun 2023 menjadi 92,95%. Hal ini disebabkan sejak tahun 2022 pengaruh hasil evaluasi label terhadap kesimpulan akhir sampel sudah diperhitungkan. Demikian juga untuk capaian IKU ini, trend nya juga mengalami penurunan pada tahun 2022 di angka 85,64% kemudian naik lagi pada tahun 2023 menjadi 96,32%.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

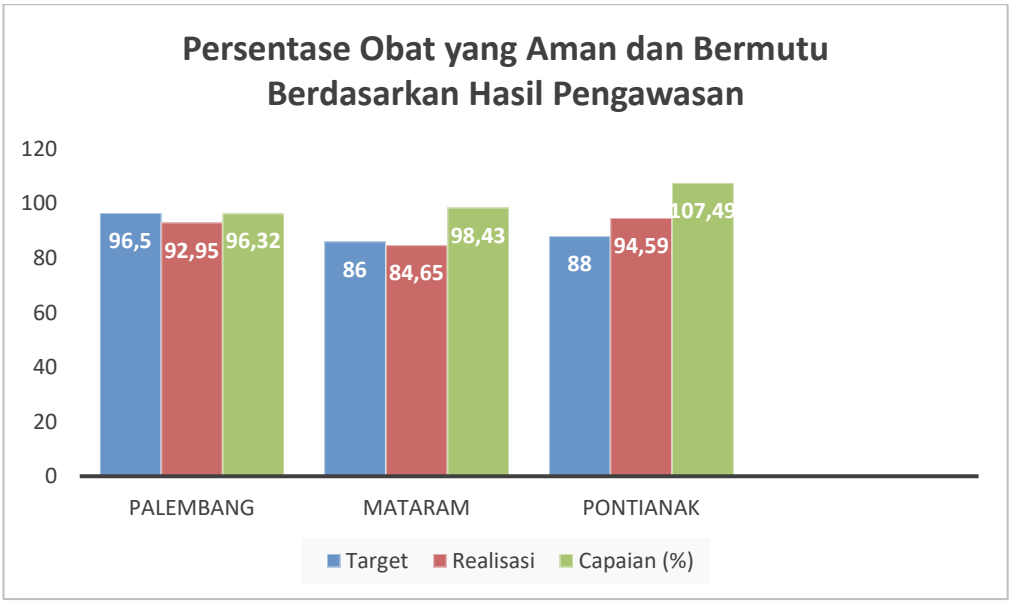
Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Persentase obat yang aman dan bermutu berdasar hasil pengawasan	97	92.95	95,82	▲

Tabel 3.1.10
Perbandingan Target 2024 dan Realisasi 2023 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasl pengawasan pada Tahun 2023 adalah 92,95%. Jika dibandingkan dengan target untuk tahun 2024 yaitu sebesar 97,0%, maka proyeksi capaian yang didapat adalah sebesar 95,82& dan masuk dalam kategori target Akan Tercapai.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.6
Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Balai Besar POM di Palembang sebesar 96,32%, paling rendah jika dibandingkan dengan capaian BBPOM di Mataram (98,43%) dan BBPOM di Pontoanak (107,49%). Untuk realisasi, BBPOM di Palembang lebih tinggi dibandingkan BBPOM di Mataram

namun lebih rendah dari BBPOM di Pontianak, hal ini dikarenakan target BBPOM di Palembang paling tinggi (96,50%) dibandingkan dengan kedua BBPOM tersebut, BBPOM di Mataram (84,65%), BBPOM di Pontianak (88,0%)

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1) Masih kurangnya kesadaran masyarakat dan perilaku usaha akan kepatuhan pemenuhan pesyaratan label produk Obat terutama produk kosmetika. Hal ini menyebabkan banyaknya produk yang beredar TMK label.
2) Belum adanya sistem punishment yang jelas bagi pelaku usaha yang tidak patuh terhadap ketentuan pelabelan.
3) Kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan parameter uji kritis pada tahun berjalan
4) Kemampuan petugas sampling untuk melakukan sampling dan evaluasi penandaan sesuai pedoman

Rekomendasi perbaikan kinerja:

1) Peningkatan kemampuan petugas sampling dan pengujian untuk memenuhi ketentuan sampling dan pengujian sesuai pedoman pada tahun berjalan

2) Peningkatan awareness pelaku usaha terhadap pentingnya pemenuhan ketentuan label, terutama pada produk kosmetik.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasar hasil pengawasan	467.151.500	467.062.626	99,98%	**96,32%**	**75% (Tidak Efisien)**

Tabel 3.1.11
Tingkat Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja IKU 3

Capaian indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasar hasil pengawasan (96,32%) lebih rendah dibandingkan persentase realisasi anggaran (99,98%), dengan demikian penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja Tidak Efisien.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program / kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Obat yang aman dan bermutu antara lain :

1) Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023
2) Bimtek pengujian dalam rangka peningkatan kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan Parameter Uji Kritis pada tahun berjalan.
3) Pengadaan alat laboratorium sesuai kebutuhan dan persetujuan dari P3OMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.
4) Pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
5) Penyebaran informasi dan edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat ataupun pihak sarana terkait Obat dan Makanan
6) Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin dilaksanakan untuk melihat sekaligus memberikan pembinaan dalam penjaminan mutu produk Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat	- Sudah dilakukan pengadaan suku cadang, glassware, reagensia dan lain-	Melakukan pengadaan alat laboratorium GCMS untuk	Juni 2024	- Reagensia, glassware, suku cadang, penunjang	- Reagensia, glassware, suku cadang,

	dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.	lain penunjang kegiatan pengujian - Sudah dilakukan pemeliharaan berkala dan kalibrasi untuk alat laboratorium	mengurangi antrian alat karena alat tersebut digunakan oleh lab Kosmetika, OT-SK, Obat dan Pangan.		kegiatan pengujian belum tersedia - Alat laboratorium belum dikalibrasi dan dilakukan maintenance	penunjang kegiatan pengujian tersedia - Alat laboratorium dapat digunakan dalam kondisi baik
2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja	Sudah dilakukan peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan – pelatihan teknis baik yang diselenggarakan oleh PPPOMN maupun diselenggarakan mandiri			Personil belum menguasai pengujian Dioksan dalam kosmetika, Penetpaan Kadar Vitamin A dalam Suplemen Kesehatan	Personil sudah menguasai Dioksan dalam kosmetika, Penetpaan Kadar Vitamin A dalam Suplemen Kesehatan

Tabel 3.1.12
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan terkait langkah-langkah untuk pencapaian target kinerja dan peningkatan berkelanjutan, di antaranya :

- Menentukan rencana aksi yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah 87,04%. Bila dibandingkan dengan target 83,00% maka capaian BBPOM Palembang untuk indikator kinerja tersebut adalah 104,87% dengan kategori sangat baik.

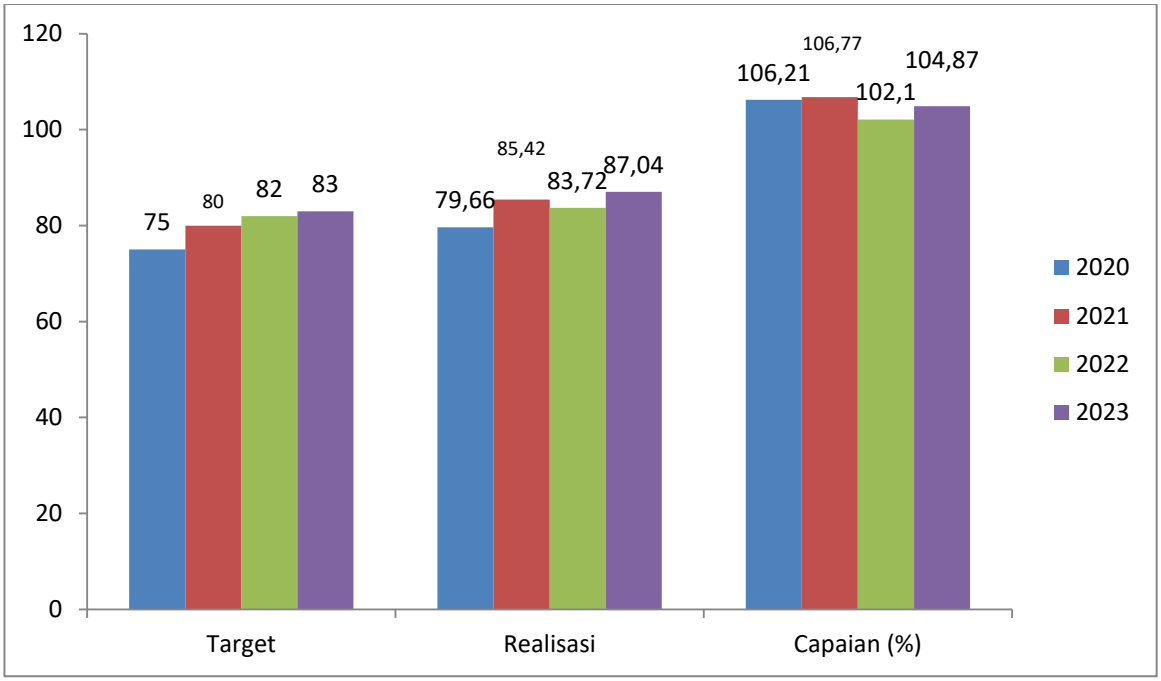
Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	83,00%	87,04%	104,87	

Tabel 3.1.13
Perbandingan Realisasi dan Tahun 2023 Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi dan capaian presentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 tidak dapat dibandingkan terhadap target tahun 2020 karena terdapat perbedaan definisi operasional.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, realisasi presentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 2023 mengalami peningkatan sebesar 1,62 % dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022, terdapat peningkatan sebesar 3,32%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan proporsi sampel makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan yang beredar di Provinsi sepanjang tahun 2023. Perbandingan Capaian dan Realisasi Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2023 dengan tahun 2020, 2021, 2022 dapat terlihat dalam grafik berikut :



Grafik 3.1.7
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2023 terhadap Tahun 2020, 2021, dan 2022

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Persentase Makan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	85,00	87,04	102,40	Tercapai/ Melampaui

Tabel 3.1.14
Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dan Target 2024 Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

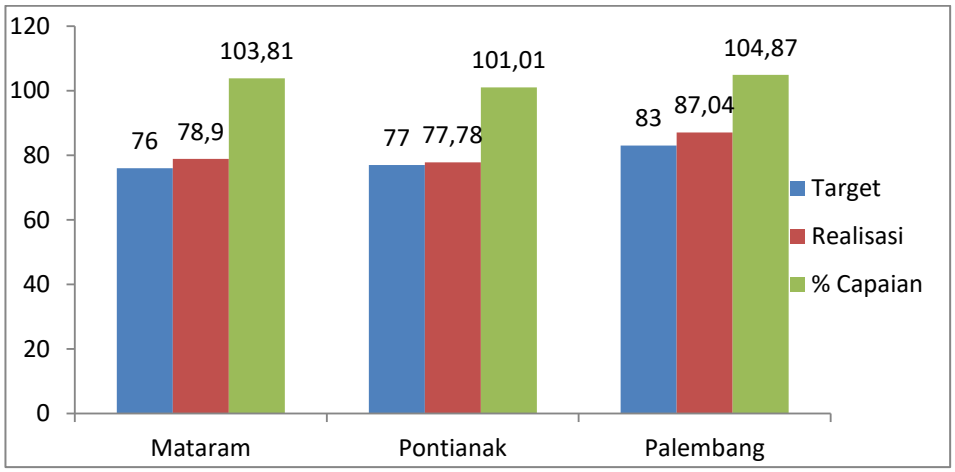
Realisasi Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2023 adalah 87,04 % dari target Tahun 2024 85,00% dengan demikian capaian BBPOM Palembang untuk indikator ini sebesar 102,40% dan masuk dalam kategor Tercapai/Terlampaui.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak

Urutan realisasi Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dari yang tertinggi ke rendah adalah Balai Besar POM di Palembang, Balai Besar POM di Mataram, dan Balai Besar POM di Pontianak.

Realisasi dari indicator kinerja ini pada tahun 2023 di Balai Besar POM di Mataram, Balai Besar POM di Pontianak dan Balai Besar POM di Palembang melampaui target yang ditetapkan. Capaian kinerja BBPOM di Mataram, BBPOM di Pontianak dan BBPOM di Palembang masuk dalam kategori sangat baik.

Perbandingan capaian kinerja ketiga Balai Besar POM tersebut dapat dilihat secara rinci pada grafik berikut :



Grafik 3.1.8
Perbandingan Capaian dengan BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1) Kepatuhan pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023.
2) Kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang yang terus ditingkatkan sesuai dengan persyaratan parameter kritis pada tahun berjalan.
3) Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha baik di tingkat produksi maupun distribusi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	218.505.000	218.405.605	99,95%	104,87%	100% (efisien)

Tabel 3.1.15
Capaian Efisiensi Penggunaan Sumber Daya/Anggaran untuk mencapai Indikator Kinerja Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di BBPOM di Palembang tahun 2023

Penggunaan sumber daya/anggaran pada table di atas efisien karena capaian indicator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1) Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023
2) Peningkatan kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan parameter uji kritis pada tahun berjalan.
3) Pemenuhan kebutuhan alat dan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
4) KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pelaku usaha yang dilakukan oleh petugas BBPOM di Palembang
5) Pengawasan yang dilakukan secara rutin di sarana produksi dan distribusi makanan yang dilakukan, termasuk pengawalan CAPA sarana oleh BBPOM di Palembang

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.	- Sudah dilakukan pengadaan suku cadang, glassware, reagensia dan lain-lain penunjang kegiatan pengujian - Sudah dilakukan pemeliharaan alat ICP MS untuk pengujian cemaran logam berat pada air	Melakukan pengadaan alat laboratorium sesuai ketersediaan anggaran berdasar rekomendasi dari PPPOMN	Juni 2024	- Reagensia, glassware, suku cadang, penunjang kegiatan pengujian belum tersedia - Alat ICP MS tidak dapat digunakan. Sampel Regionalisasi Air belum dapat disampling	- Reagensia, glassware, suku cadang, penunjang kegiatan pengujian tersedia - Alat ICP MS tidak dapat digunakan. Sampel Regionalisasi Air disampling dan diuji Oktober 2023
2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan	Sudah dilakukan peningkatan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan			Personil belum menguasai cara pengujian kadar gluten dalam Gula Merah	Personil sudah menguasai cara pengujian kadar gluten dalam Gula Merah. Pengujian Gluten

						dapat dilakukan sejak Maret 2023

Tabel 3.1.16
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam penyusunan kebijakan kinerja selanjutnya, di antaranya :

- Menentukan aktivitas kinerja yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Triwulan III Tahun 2023 adalah 81,05%. Bila dibandingkan dengan target 93,00% maka capaian BBPOM Palembang untuk indikator kinerja tersebut adalah 87,15% dengan kategori kurang.

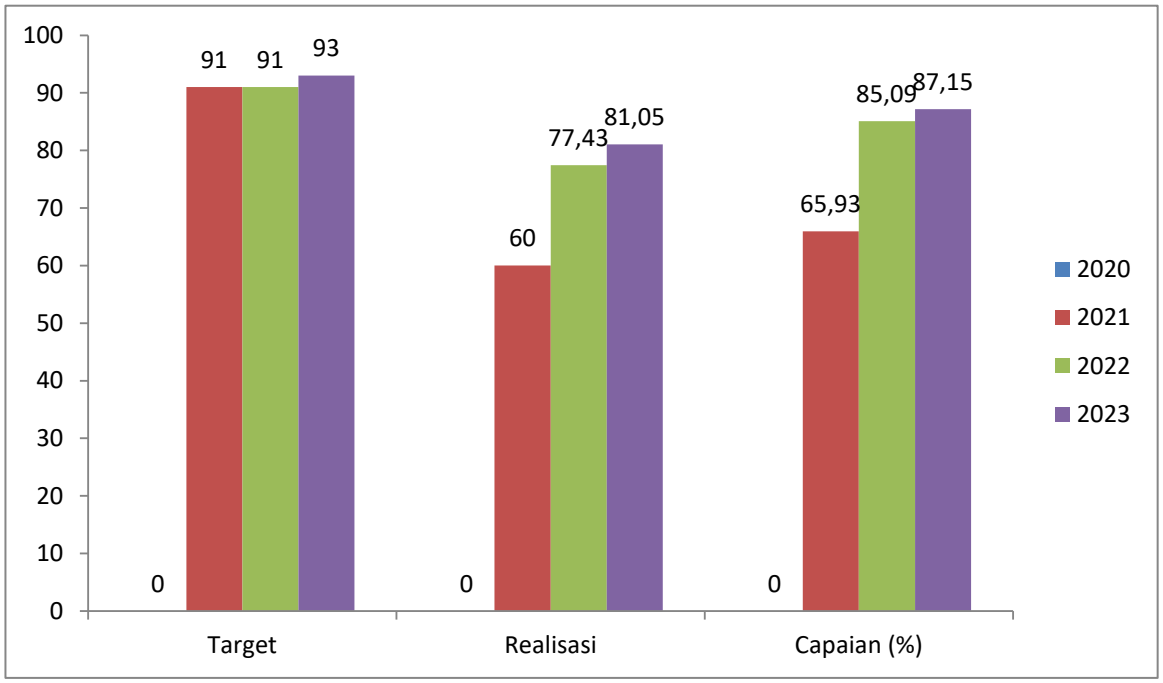
Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	93,00%	81,05%	87,15%	

Tabel 3.1.17
Perbandingan Target dan Realisasi 2023 Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi dan capaian presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2023 tidak dapat dibandingkan terhadap target tahun 2020 karena pada taun 2020 belum terdapat indicator kinerja ini.

Dari kurun waktu 2021 hingga 2023, realisasi indicator kinerja persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat cenderung mengalami peningkatan. Namun, pada kurun waktu tersebut realisasi indicator kinerja ini belum mampu melampaui target. Perbandingan Capaian dan Realisasi Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 dengan tahun 2020, 2021, 2022 dapat terlihat dalam grafik berikut :



Grafik 3.1.9
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 terhadap Tahun 2020, 2021, dan 2022

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	94,00%	81,05%	86,22	

Tabel 3.1.18
Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dan Target 2024 Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2023 adalah 81,05 % dari target Tahun 2024 94,00%

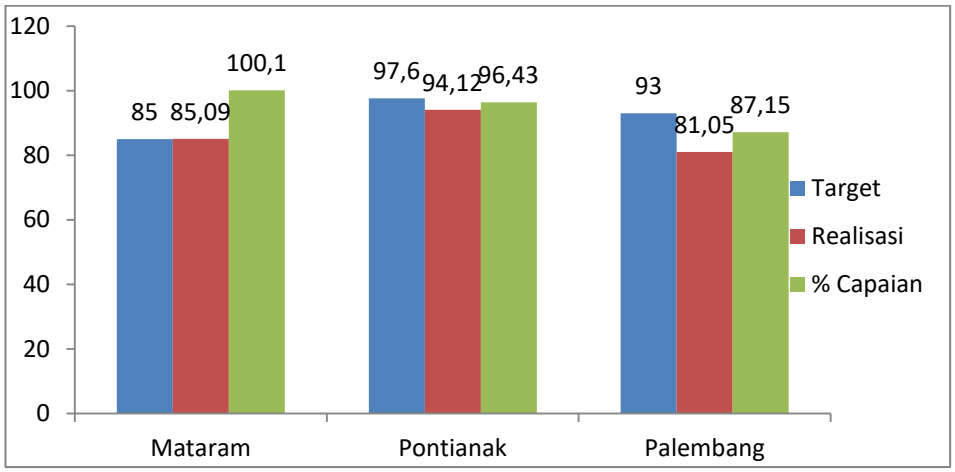
dengan demikian capaian BBPOM Palembang untuk indikator ini sebesar 86,22% dan masuk dalam kategori Akan Tercapai.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak

Urutan realisasi Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi Syarat dari yang tertinggi ke rendah adalah Balai Besar POM di Palembang, Balai Besar POM di Pontianak, dan Balai Besar POM di Mataram.

Realisasi dari indicator kinerja ini pada tahun 2023 di Balai Besar POM di Mataram, Balai Besar POM di Pontianak dan Balai Besar POM di Palembang belum melampaui target yang ditetapkan. Capaian kinerja BBPOM di Mataram, BBPOM di Pontianak masuk dalam kategori cukup dedangkan capaian kinerja BBPOM di Palembang masuk dalam kategori kurang.

Perbandingan capaian kinerja ketiga Balai Besar POM tersebut dapat dilihat secara rinci pada grafik berikut :



Grafik 3.1.10
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 terhadap BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1) Kepatuhan pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023.

2) Kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang yang terus ditingkatkan sesuai dengan persyaratan parameter kritis pada tahun berjalan.
3) Masih banyaknya peredaran produk pangan fortifikasi yang tidak memenuhi syarat, terutama garam, yang beredar di wilayah BBPOM di Palembang
4) Masih kurangnya kepatuhan pelaku usaha di tingkat produksi terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5) Masih kurangnya sosialisasi dan KIE terkait pangan fortifikasi, baik kepada produsen maupun masyarakat.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	48.257.000	48.097.470	99,67	87,15	75% (tidak efisien)

Tabel 3.1.19
Capaian Efisiensi Penggunaan Sumber Daya/Anggaran untuk mencapai Indikator Kinerja Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat di BBPOM di Palembang tahun 2023

Penggunaan sumber daya/anggaran pada table di atas tidak efisien karena capaian indicator lebih rendah daripada % realisasi anggaran.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1) Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023.
2) Peningkatan kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan parameter uji kritis pada tahun berjalan.
3) Pemenuhan kebutuhan alat dan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
4) KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pelaku usaha yang dilakukan oleh petugas BBPOM di Palembang perlu untuk ditingkatkan berdasarkan analisa resiko

5) Pengawasan yang dilakukan secara rutin di sarana produksi dan distribusi makanan, terutama untuk pangan fortifikasi, perlu dilakukan secara intensif dan bila diperlukan dibekali dengan alat pengujian cepat.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.	- Sudah dilakukan pengadaan suku cadang, glassware, reagensia dan lain-lain penunjang kegiatan pengujian - Sudah dilakukan pemeliharaan alat ICP MS untuk pengujian cemaran logam berat pada air	Melakukan pengadaan alat laboratorium sesuai ketersediaan anggaran berdasar rekomendasi dari PPPOMN	Juni 2024	- Reagensia, glassware, suku cadang, penunjang kegiatan pengujian belum tersedia - Alat ICP MS tidak dapat digunakan. Sampel Regionalisasi Air belum dapat disampling	- Reagensia, glassware, suku cadang, penunjang kegiatan pengujian tersedia - Alat ICP MS tidak dapat digunakan. Sampel Regionalisasi Air disampling dan diuji Oktober 2023
2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan,	Sudah dilakukan peningkatan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan,			Personil belum menguasai cara pengujian kadar	Personil sudah menguasai cara pengujian kadar

	layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan	layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan			gluten dalam Gula Merah	gluten dalam Gula Merah. Pengujian Gluten dapat dilakukan sejak Maret 2023

Tabel 3.1.20

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam penyusunan kebijakan kinerja selanjutnya, di antaranya :

- Menentukan aktivitas kinerja yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II

2. MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

1. **Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman**

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

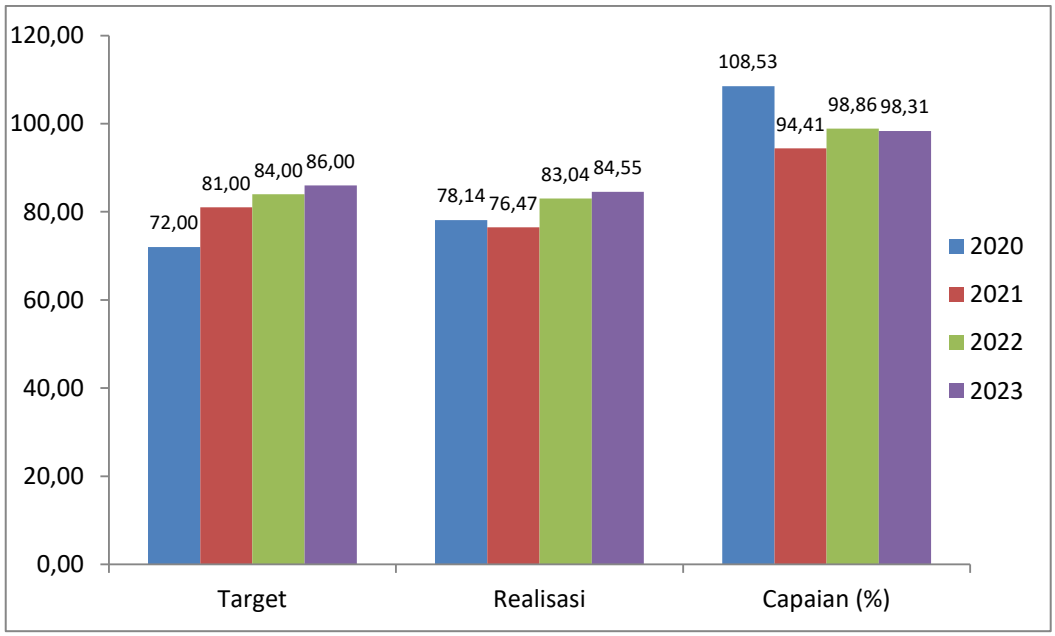
Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 84,55 dari target Tahun 2023 sebesar 86,00. Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu BBPOM di Palembang sebesar 98,31%. Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap

Obat dan Makanan aman dan bermutu BBPOM di Palembang tahun 2023 dikategorikan cukup karena belum mencapai target.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman	86	84,55	98,31	

3.1.21
Perbandingan Realisasi terhadap Target 2023
Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.11
Perbandingan capaian tahun 2023 terhadap tahun 2020-2022
Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman

Untuk capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu BBPOM di Palembang selama 4 tahun terakhir mengalami fluktuatif, yaitu dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan, dan dilanjutkan peningkatan pada tahun 2022, dan penurunan kembali di tahun 2023. Sedangkan untuk realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu BBPOM di Palembang tahun 2023 lebih besar dibandingankan tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, walaupun nilai realisasi sempat menurun 1,67 pada tahun 2021 dan kembali meningkat untuk tahun-

tahun setelahnya. Realisasi meningkat, namun capaian menurun karena target yang semakin meningkat di setiap tahunnya.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 84,55 dari target renstra tahun 2024 sebesar 89,00. Capaian tersebut dapat dihitung sebesar 95%. Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu BBPOM di Palembang tahun 2023 akan tercapai pada tahun 2024.

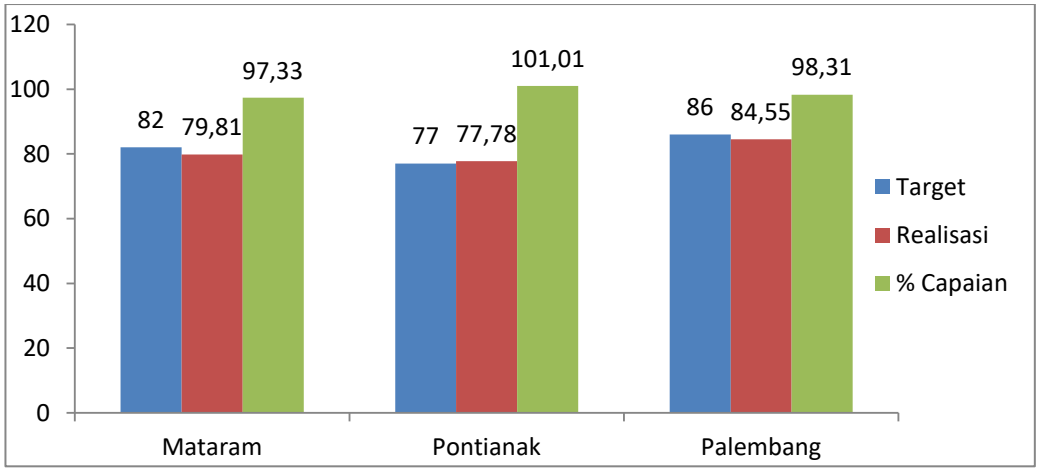
Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	89	84,55	95	▲

Tabel 3.1.22
Perbandingan Realisasi terhadap Target Renstra 2024
Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak

Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 98,31%. Capaian tersebut lebih besar dibandingkan dari capaian BBPOM di Mataram sebesar 97,33% dan lebih kecil dibandingkan BBPOM di Pontianak sebesar 101,01%. Jika dilihat dari nilai realisasi dan target di tahun 2023, BBPOM di Palembang mempunyai realisasi dan target yang paling besar dibandingkan BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak. Dari ketiga balai, rata-rata capaian tahun 2023 sebesar 98,98%.



Grafik 3.1.12
Perbandingan Capaian Kinerja BBPOM di Palembang terhadap UPT Lain
Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1) Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu yang dilakukan tidak terlepas dari 3 (tiga) komponen yaitu Indeks Pengetahuan, Indeks Sikap, dan Indeks Perilaku Masyarakat terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan.
2) Semakin cerdasnya masyarakat dalam memilih dan mengkonsumsi produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu yang dimanifestasikan dalam sikap dan perilaku.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	**130.172.000**	**29.122.100**	**99,19**	**98,31**	**-0,01**

Tabel 3.1.23
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja
Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman

Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 98,31%, sedangkan persentase realisasi anggarannya sebesar 99,19%. Hasil dari analisis data didapatkan tingkat efisiensi -0,01, walaupun hanya kurang nilai sebesar 0,01 capaian efisiensi dapat dikatakan masih tidak efisien.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Analisis penyebab kegagalan yang dalam pencapaian target Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu diantaranya :
  1. Faktor cakupan pengawasan yang cukup luas sehingga belum semua daerah bisa terjangkau untuk diberikan KIE dan Pemberian Informasi (Penyuluhan).
  2. Sasaran survei yang belum diketahui dengan jelas dan masyarakat Provinsi Sumatera Selatan belum semuanya mendapatkan KIE terkait obat dan makanan

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Melakukan pelatihan kepada petugas secara berkelanjutan terkait pelayanan publik	Sudah dilakukan Pelatihan penyuluh, pelayanan publik, dan atau komunikasi, informasi, dan edukasi (kie)	-	-	Petugas belum mendapat pelatihan terkait pelayanan publik	Petugas sudah mendapat pelatihan terkait pelayanan publik
2.	Variasi	Sudah	-	-	Kegiatan KIE yang	Kegiatan KIE yang

	kegiatan KIE yang dapat mencakup banyak massa	dilakukan sampai akhir tahu 2023			dilakukan sosialisasi langsung seperti penyebaran informasi dan secara tidak langsung melalui media sosial	dilakukan selain sosialisasi langsung melalui kie tomas, penyebaran informasi, dan media sosial, juga telah dilakukan kie melalui pameran

Tabel 3.1.24
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya
dalam Mencapai Indeks Kesadaran Masyarakat Obat dan Makanan Aman dan Bermutu BBPOM di Palembang Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja dapat digunakan untuk penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya, sehingga terjadi peningkatan kinerja di tahun selanjutnya.

3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

3. MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 3 Indikator Kinerja Utama, yaitu :

1. **Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan**

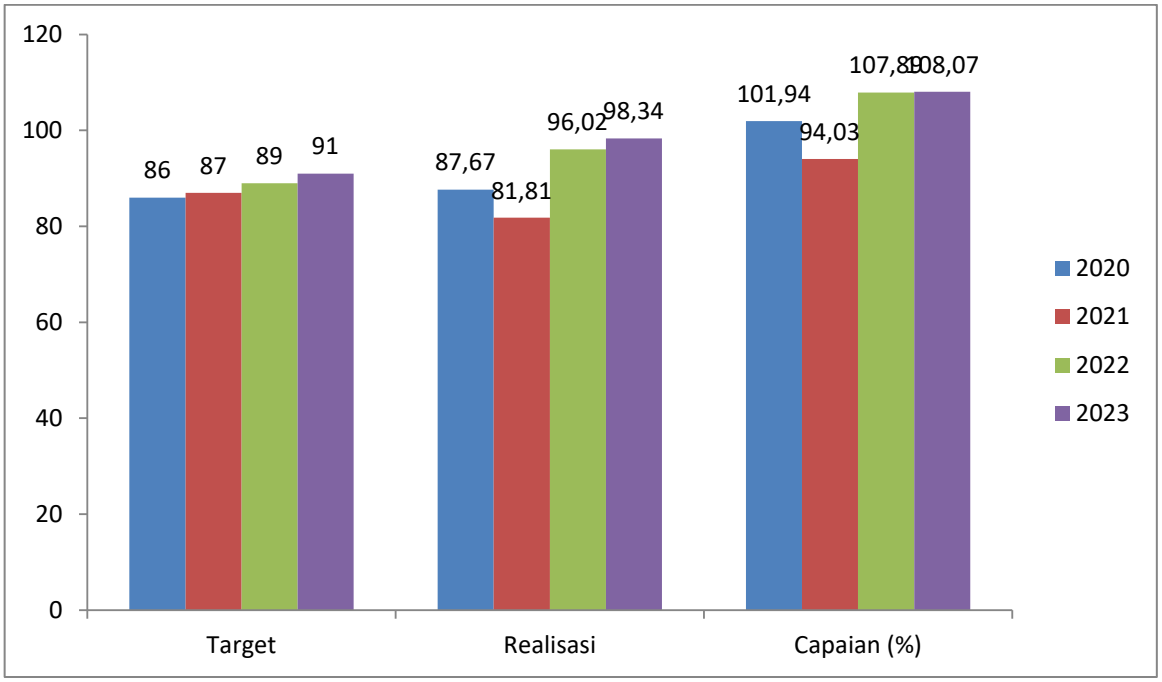
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 BBPOM di Palembang sebesar 98,34% dari target Tahun 2023 sebesar 91%. Capaian Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Palembang sebesar 108,06% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Survei ini dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM).

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 BBPOM di Palembang	91	98,34	108,06	

Tabel 3.1.25
Perbandingan Target 2023 dan Realisasi Tahun 2023 IKU 7.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.13
Perbandingan Capaian 2020-2023 IKU 7.

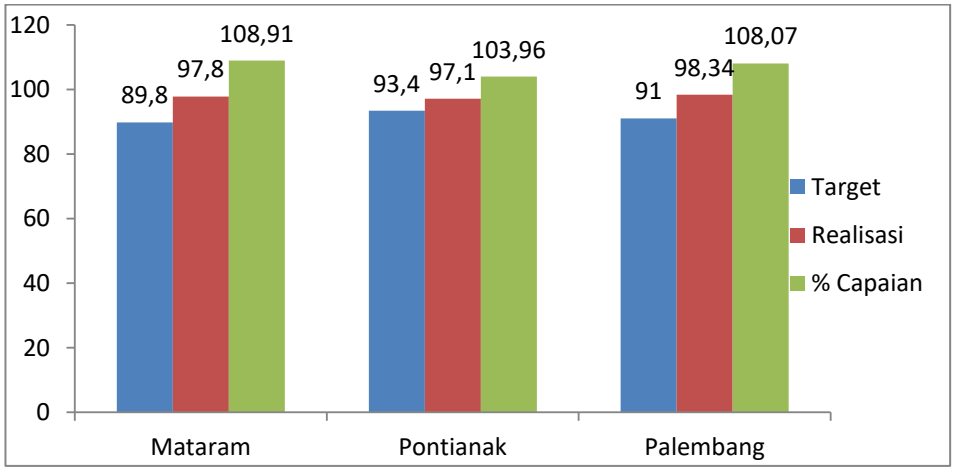
c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 BBPOM di Palembang	92,1	98,34	106,78	▲

Tabel 3.1.26
Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Tahun 2023 IKU 7.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.14
Perbandingan Capaian Tahun 2023 dengan BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan)

1. Meningkatnya kompetensi petugas yang terus menerus dilakukan
2. Pendampingan/konsultasi yang terus dilakukan oleh petugas baik tatap muka maupun secara tidak langsung melalui whatsapp, email,telepon
3. Komitmen yang tinggi dari petugas dalam melaksanakan survei segera setelah kegiatan bimbingan/pertemuan dilakukan
4. Adanya monitoring dan evaluasi secara berjenjang

f. **Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 BBPOM di Palembang	**146.049.000**	**145.691.853**	**99.76**	**100 %**	**Efisien**

Tabel 3.1.27
Tingkat Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai IKU 7

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Peningkatan kompetensi petugas melalui kegiatan bimbingan teknis dan workshop guna mendukung pelayanan kepada pelaku usaha
2. Media konsultasi yang disediakan bagi pelaku usaha baik secara langsung maupun tidak langsung

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Peningkatan kompetensi petugas melalui kegiatan bimbingan teknis dan workshop guna mendukung pelayanan kepada pelaku usaha		Akan dilakukan bimtek kepada petugas	Menyesuaikan jadwal pusat	Belum dilaksanakan bimtek kepada petugas	Telah dilaksanakan bimtek kepada petugas
2	Media konsultasi yang disediakan bagi pelaku usaha baik secara langsung maupun tidak langsung	Sudah terdapat media konsultasi yang disediakan bagi pelaku usaha baik secara langsung maupun tidak langsung	Akan dilaksanakan secara berkelanjutan		**Sudah ada media social namun belum rutin**	**Telah rutin dilakukan konsultasi dengan pelaku usaha melalui media social yang telah tersedia**

Tabel 3.1.28
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

1) Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;

   Akan dilakukan pengawalan nilai indeks kepuasan terhadap pelaku usaha dengan mengawal penyebaran survey

2) Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja;

   Akan lebih ditingkatkan efisiensi penggunaan anggaran untuk meningkatkan indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan

3) Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

   Pencapaian indeks ini telah sesuai dengan target dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun

4) Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

   Untuk target akhir periode renstra pada tahun 2024 akan diusahakan pencapaian yang melebihi dari target yang telah ditentukan

2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

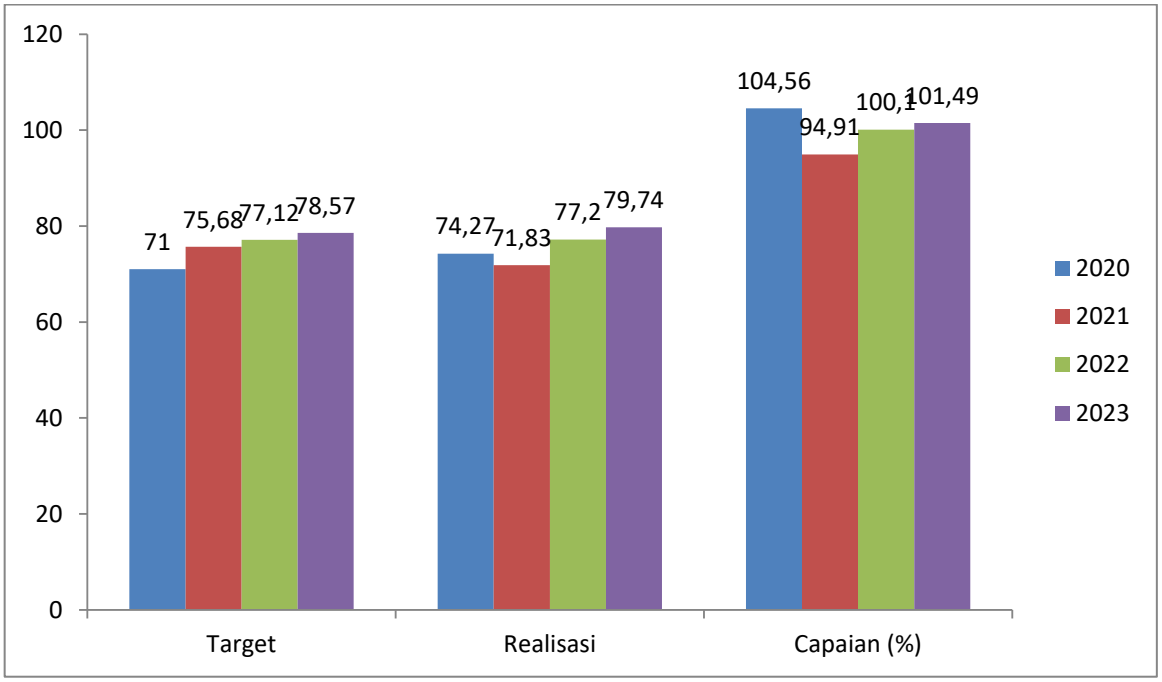
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 BBPOM di Palembang sebesar 79,74 dari target Tahun 2023 sebesar 78,57. Berdasarkan realisasi tersebut maka capaian BBPOM di Palembang adalah sebesar 101,49 %. Survei dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM).

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	78,57	79,74	101,49	

Tabel 3.1.29
Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.15 Perbandingan Capaian Tahun 2020-2023 IKU 8.

Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dibandingkan dengan reliasasi dan capaian tahun 2022, 2021, 2020 mengalami peningkatan, dimana realisasi 2020 sebesar 74,27 dari target sebesar 71,00 dengan capaian sebesar 104,56% (Baik), realisasi 2021 sebesar 71,83 dari target sebesar 75,68 dengan pencapaian sebesar 94,91% (Baik), realisasi pada tahun 2022 sebesar 77, 20dari target sebesar 77,12 dengan pencapaian sebesar 100,1 %(Baik), sedangkan pada tahun 2023 realisasi 79,74 dari target 78,57 dengan pencapaian sebesar 101,49% .

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

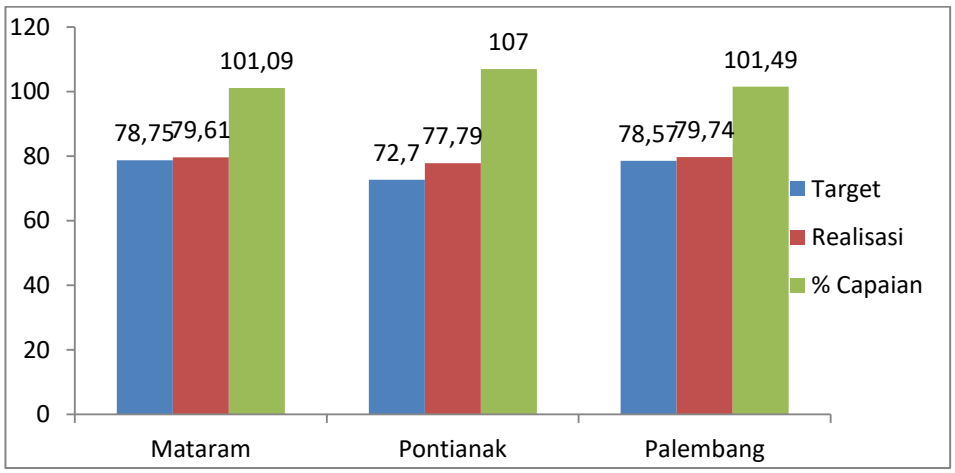
Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,01	79,74	99,66	Belum memenuhi ekspektasi

Tabel 3.1.30 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja terhadap target renstra 2024 IKU 8

Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Palembang Tahun 2023 dibandingkan dengan target renstra 2024 sebesar 80,01%, dengan realisasi sebesar 79,74% dan pencapaian sebesar 99,66% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.16 Perbandingan Capaian 2023 IKU 8 Terhadap BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan antara BBPOM di Mataram, BBPOM di Pontianak, serta BBPOM di Palembang bahwa BBPOM di Palembang pencapaian target dengan yang telah ditentukan tercapai melebihi target dibanding dengan BBPOM di Mataram. Adapun pencapaian tertinggi oleh BBPOM di Pontianak.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Adanya dukungan penuh dari puncak pimpinan BBPOM di Palembang dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang.

2. Konsistensi penuh dari semua aparatur sipil BBPOM di Palembang dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang.
3. Konsistensi penuh dari semua aparatur sipil BBPOM di Palembang dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang.
4. Meningkatnya kompetensi petugas yang terus menerus dilakukan
5. Adanya monitoring dan evaluasi secara berjenjang
6. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan
7. Melakukan up date informai pada Media social balai dengan kegiatan, informasi tentang perijinan dan issue-isue terkinidi bidang obat dan makanan.

f. Analisis Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	147.618.400	145.862.986	98,81%	101,49%	100 % (efisien)

Tabel 3.1.31 Tingkat Efisiensi Sumber Daya IKU 8

Penggunaan anggaran pada 'Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan aman dan bermutu' terhitung efisien dikarenakan persentase penggunaan anggaran lebih kecil dari capaian IKU.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Keberhasilan pencapaian kinerja 'Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan aman dan bermutu' disebabkan oleh :
  1. Adanya program pengawasan obat dan makanan dengan subkegiatan berupa pengawasan produk obat dan makanan di sarana produksi dan distribusi obat dan makanan dengan kegiatan terpadu dan konsisten dari tahun ke tahun dan masuk dalam program nasional;

2. Adanya kegiatan sampling dan pengujian obat dan makanan yang beredar di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang yang berpedoman kepada Prioritas Sampling yang dilakukan secara terpadu mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember dalam memberikan jaminan mutu dan keamanan terhadap obat dan makanan yang beredar di masyarakat.
3. Kegiatan pengawasan sarana produksi, distribusi, sampling dan pengujian produk obat dan makanan mencakup pengawasan terhadap produk kadaluarsa, kandungan bahan berbahaya serta jaminan keamanan produk obat dan makanan.

- Analisis penyebab kegagalan yang harus dihindari dalam pencapaian target Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu diantaranya :
    1. Faktor cakupan pengawasan yang cukup luas sehingga belum semua daerah bisa terjangkau untuk dilakukan pengawasan.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Tingkatkan kualitas kinerja pengawasan	Sudah dilakukan upaya peningkatan kualitas kinerja pengawasan obat dan makanan dengan melibatkan peran aktif masyarakat, pemerintah kota/kabupaten serta akademisi sebagai perpanjangan tangan BBPOM di	Akan dilakukan secara berkelanjutan		Kualitas kinerja pengawasan belum optimal dan intensif	Kualitas kinerja pengawasan menjadi lebih optimal dan intensif sehingga Masyarakat lebih teredukasi dengan obat dan makanan yang aman.

		Palembang dalam pengawasan obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan				

Tabel 3.1.32
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 8.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;

   Akan dilakukan pengawasan yang lebih intensif dan optimal untuk meningkatkan nilai indeks kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

2. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja;

   Akan lebih ditingkatkan efisiensi penggunaan anggaran untuk meningkatkan nilai indeks kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

3. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

   Pencapaian indeks ini telah sesuai dengan target dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

4. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

   Untuk target akhir periode renstra pada tahun 2024 akan diusahakan pencapaian yang melebihi dari target yang telah ditentukan

2. **Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM**

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

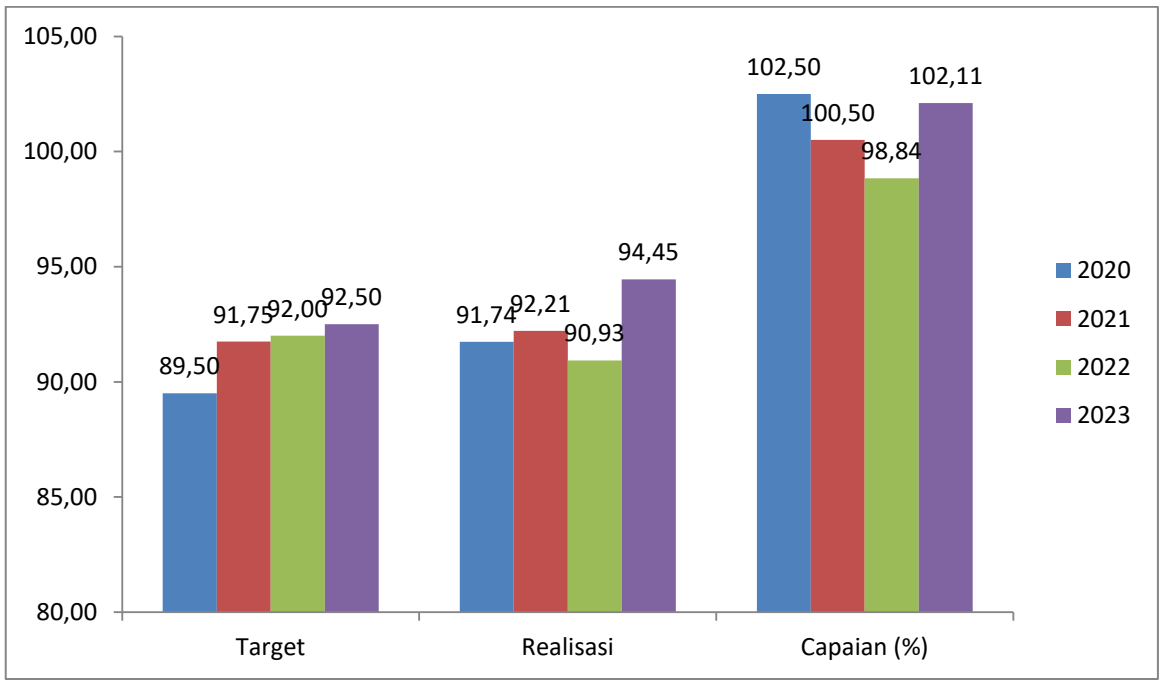
Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 94,45 dari target Tahun 2023 sebesar 92,5. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang sebesar 102,11%. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang tahun 2023 dikategorikan sangat baik karena sudah melampaui target.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang	92,5	94,45	102,11	

3.1.33
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022

Untuk capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang selama 4 tahun terakhir mengalami fluktuatif, yaitu dari tahun 2020 sampai ke tahun 2022 selalu mengalami penurunan, namun terjadi peningkatan sebesar 3,27 pada tahun 2023. Sedangkan untuk realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang pada tahun 2023 lebih besar dibandinganken tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.



Grafik 3.1.17
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 94,45 dari target renstra tahun 2024 sebesar 95,00. Capaian

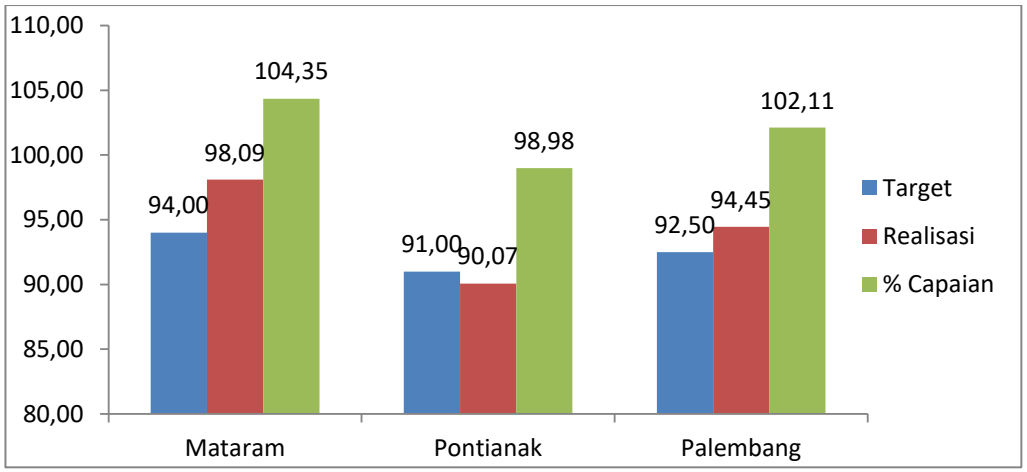
tersebut dapat dihitung sebesar 99,42%. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang tahun 2023 sedikit lagi akan tercapai pada tahun 2024.

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang	95	94,45	99,42	▲

Tabel 3.1.34
Perbandingan Realisasi Tahun 2023 terhadap Target tahun 2024
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.18
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 BBPOM di Paelmbang dengan UPT Lain
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 102,11%. Capaian tersebut lebih besar dibandingkan capaian dari BBPOM di Pontianak sebesar 98,98% dan lebih kecil dibandingkan BBPOM di Mataram sebesar 104,35%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Analisis Penyebab keberhasilan :

1. Adanya dukungan penuh dari puncak pimpinan BBPOM di Palembang dan seluruh pegawai dalam menciptakan Pelayanan Publik yang prima di lingkungan BBPOM di Palembang.

Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Memberikan pelayanan publik yang prima kepada seluruh pelanggan atau masyarakat yang datang ke kantor BBPOM di Palembang
2. Menyiapkan informasi umum yang dibutuhkan masyarakat di ruang layanan publik
3. Perlu ditingkatkan inovasi yang sangat berhubungan dengan layanan publik dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang	66.006.400	65.395.019	99,07%	102,11%	100% (efisien)

Tabel 3.1.35
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam mencapai Kinerja
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 102,11% dengan persentase realisasi anggarannya sebesar 99,07%. Hasil dari analisis data didapatkan tingkat efisiensi 0,03 sehingga tingkat efisiensi penggunaan anggaran dikatakan efisien.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program / Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian Indikator, antara lain:

1. Pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana layanan public yang berkelanjutan
2. Pelatihan berkelanjutan untuk SDM layanan publik terutama *frontliner*
3. Inovasi layanan publik

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Melakukan pelatihan kepada petugas secara berkelanjutan terkait pelayanan publik	Melakukan pelatihan kepada petugas terkait pelayanan publik secara berkelanjutan	Sudah dilakukan pelatihan berkelanjutan untuk pegawai terkait kegiatan kie	-	Belum dilakukan pelatihan berkelanjutan untuk pegawai terkait kegiatan pelayanan publik	Sudah dilakukan pelatihan berkelanjutan untuk pegawai terkait kegiatan pelayanan publik

Tabel 3.1.36
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja ini akan digunakan untuk peningkatan kinerja di tahun selanjutnya dengan mengevaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja dan penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV

4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik Di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Palembang

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 6 Indikator Kinerja utama, yaitu :

1. **Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

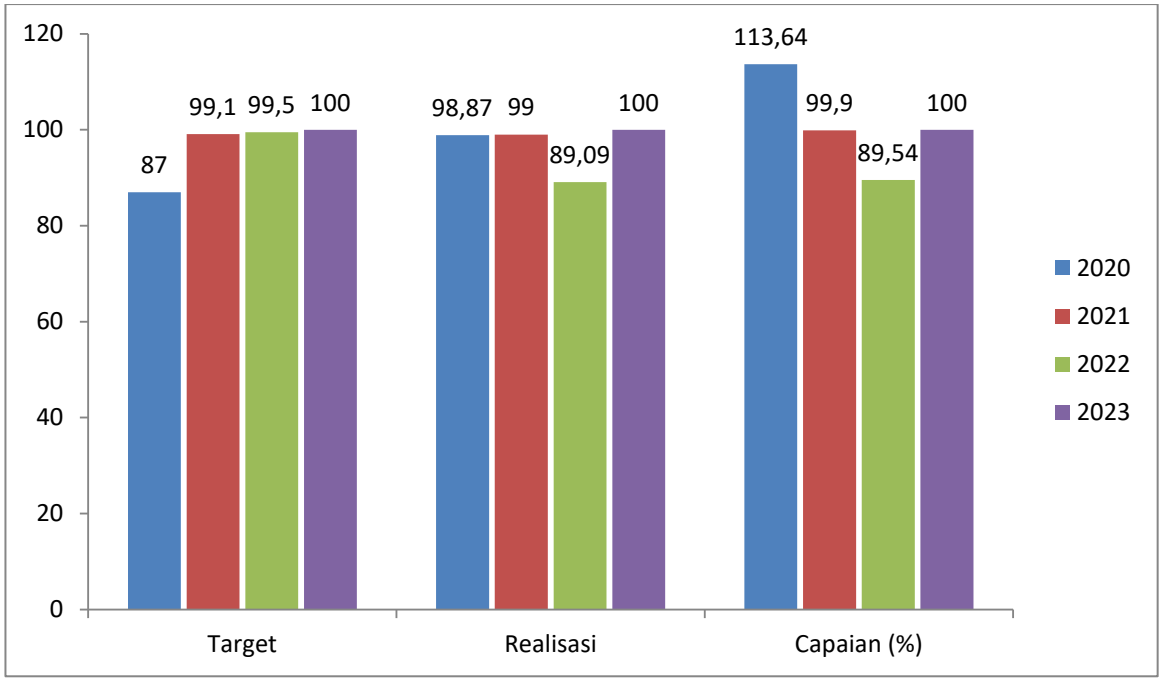
   a. **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

   Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja BBPOM di Palembang dengan target 100,00%, dengan realisasi sebesar 100% dan pencapaian sebesar 100% dengan kategori baik.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100%	100%	100%	

Tabel 3.1.37
Perbandingan Realisasi dan Target di Tahun 2023 IKU 10.

   b. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022**



Grafik 3.1.19 Perbandingan Capaian Tahun 2020-2023 IKU 10

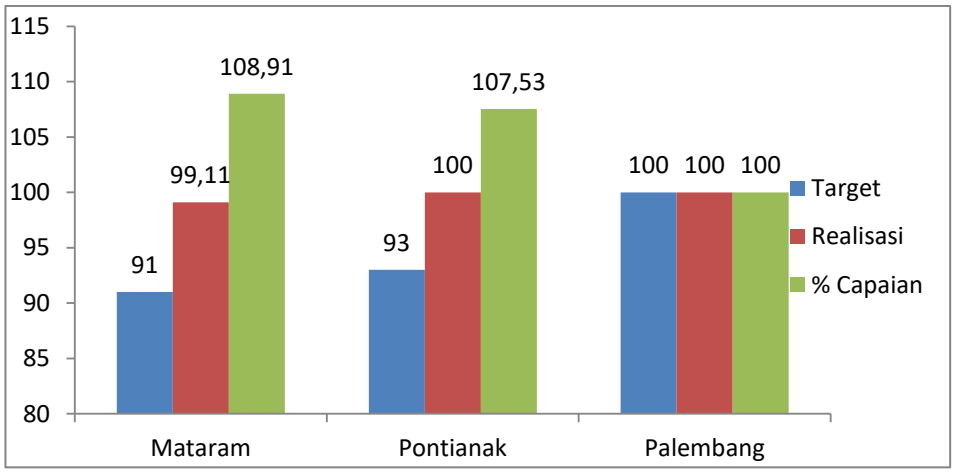
c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	100	100	Tercapai/Melampaui

Tabel 3.1.38
Perbandingan Target 2024 dan Capaian 2023 IKU 10

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.20 Perbandingan Capaian terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- Kepatuhan petugas dalam membuat keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.
- Adanya monitoring dan evaluasi secara berjenjang untuk memastikan bahwa keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi telah dilaksanakan.

- Tersedianya sarana dan prasarana serta alat pengolah data yang memadai seperti komputer, laptop, printer dalam menunjang kelancaran pekerjaan.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	46.459.700	46.430.112	99,94%	100%	100% (Efisien)

Tabel 3.1.39
Tingat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 10

Capaian Tingkat Efisiensi terhitung efisien di karenakan dengan realisasi anggaran sebesar 99,94% dapat memperoleh realisasi output sebesar 100%.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1) Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi petugas melalui kegiatan : Pelatihan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB), Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Food Inspector, dll dalam mendukung percepatan pembuatan tindak lanjut hasil pemeriksaan.
2) Telah dilakukannya desiminasi pelatihan oleh petugas yang mengikuti pelatihan di Bidang Pemeriksaan sehingga seluruh pegawai memiliki kompetensi yang merata.
3) Adanya tool SiLisaMesra yang dibuat untuk mengetahui hasil pemeriksaan yang terupdate dan dapat dijadikan tool untuk memonitor hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan terhadap capaian indikator dan diambil langkah-langkah untuk memperbaiki apabila capaian indikator tidak tercapai.	Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan terhadap capaian indikator dan diambil langkah-langkah untuk memperbaiki apabila capaian indikator tidak tercapai. Hal ini dilakukan sepanjang tahun	-	-	Tindak lanjut yang disampaikan oleh pelaku usaha dan lintas sektor rendah	Tindak lanjut yang disampaikan oleh pelaku usaha dan lintas sektor terus meningkat melebihi target capaian
2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan	Mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam melakukan pengawasan dan tindaklanjut				

	kejahatan obat dan makanan	terkait hasil pengawasan, antara lain Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB), Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Hal ini dilakukan sepanjang tahun				

Tabel 3.1.40
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya IKU 10.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan terkait langkah-langkah untuk pencapaian target kinerja dan peningkatan berkelanjutan, di antaranya :

- Menentukan rencana aksi yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

2. **Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder**

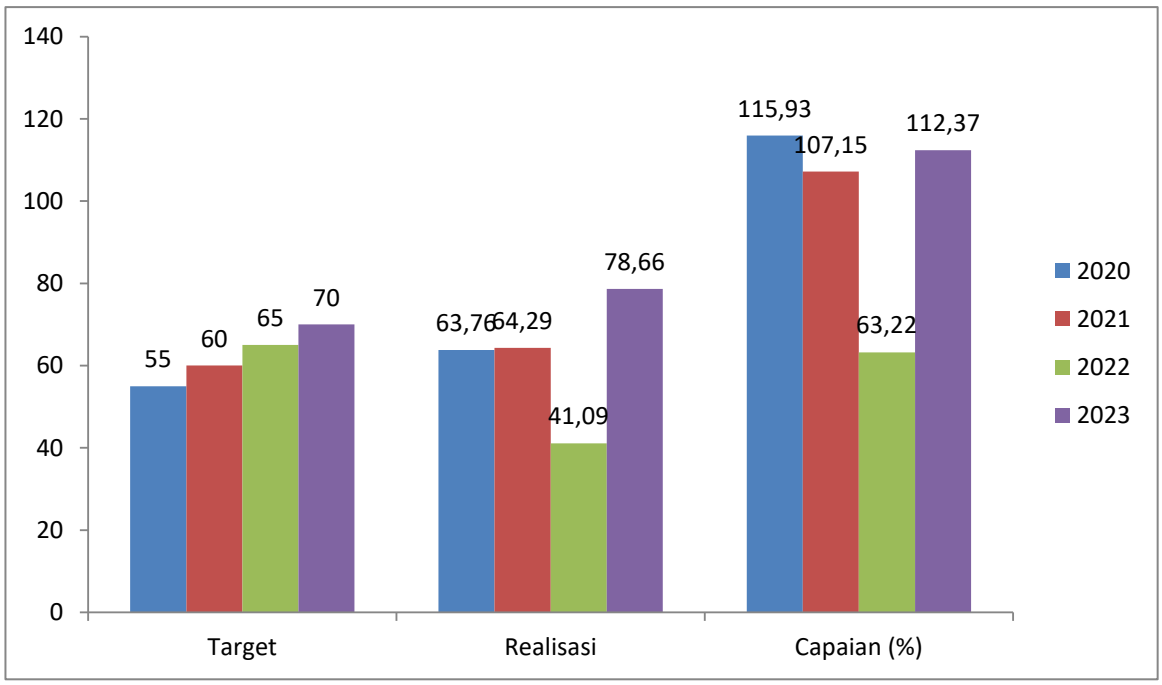
a. **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

Realisasi Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti Oleh Stakeholder di wilayah kerja BBPOM di Palembang pada tahun 2023 adalah 78,66% bila dibandingkan dengan target 70,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 112,37% dan masuk dalam kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder	70	78,66	112,37	

Tabel 3.1.41
Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2023 IKU 11.

b. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022**



Grafik 3.1.21 Perbandingan Capaian 2020-2023 IKU 11.

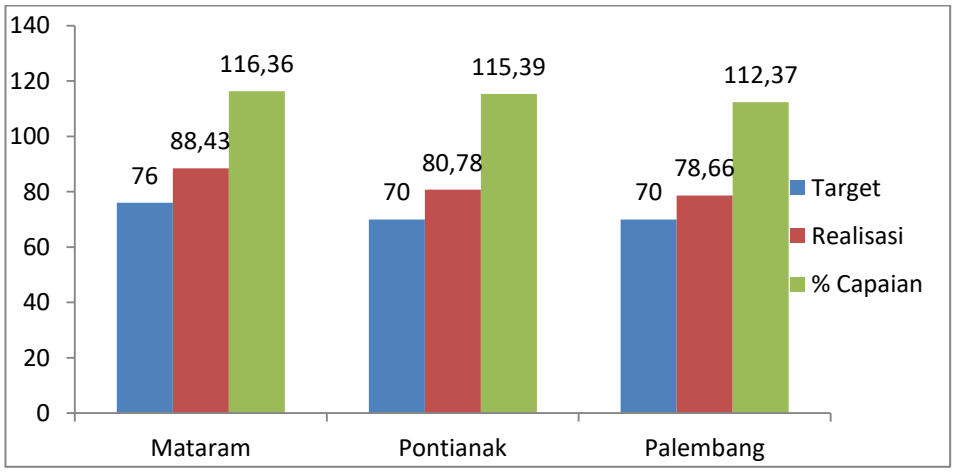
c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder	75	78,66	104,88	Tercapai/Melampaui

Tabel 3.1.42
Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dan Target Tahun 2024 IKU 11.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.22 Perbandingan Capaian Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Adanya monitoring dan evaluasi serta koordinasi yang intens dengan pemerintah daerah Kabupaten / Kota serta pelaku usaha yang berdampak pada meningkatnya kepatuhan pemerintah daerah dan pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan BBPOM di Palembang.

2. Adanya sarana komunikasi melalui WA Group BBPOM di Palembang dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kota untuk mempercepat koordinasi dan komunikasi.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder	46.459.700	46.430.112	99,94%	112,37%	100% (efisien)

Tabel 3.1.43
Tingkat Efisiensi ata Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja IKU 11.

Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja IKU 11 terhitung efisien, karena penggunaan anggaran sebesar 99,94% dengan capaian IKU 112,37%.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Adanya aplikasi SMART POM yang sejatinya digunakan untuk mempercepat proses tindak lanjut hasil pemeriksaan, namun karena SIPT baru siap di akhir TW 3, maka penggunaan SMART POM menjadi belum optimal.
- Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang dilakukan, selain untuk melihat kesesuaian penerapan peraturan yang berlaku, juga sekaligus melakukan pembinaan guna mengingatkan stakeholder untuk melakukan perbaikan / merespon surat tindak lanjut hasil pemeriksaan yang disampaikaan.
- Pengawasan bersama dengan pemerintah daerah di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, dimana setiap pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OMKA di luar ibukota Provinsi didampingi oleh petugas dari instansi pembina yang ada di Kabupaten / Kota terkait.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
Dilakukan koordinasi dan kerja sama lintas sektor	melaksanakan koordinasi dan kerja sama lintas sektor terkait dalam rangka penerapan Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dengan melakukan advokasi dan audiensi dengan Pemerintah Kabupaten/ Kota beserta lintas sektor terkait.	Dilaksanakan secara berkelanjutan	-	advokasi dan audiensi dengan Pemerintah Kabupaten / Kota beserta lintas sektor	advokasi dan audiensi dengan Pemerintah Kabupaten/ Kota beserta lintas sektor terkait semakin efektif.	Dilakukan koordinasi dan kerja sama lintas sektor

2	Melakukan monev secara berkala tiap bulan	Dilakukan monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut terhadap capaian indikator Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan secara berkala	Dilaksanakan secara berkelanjutan		monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut terhadap capaian indikator Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan secara berkala	Realisasi adalah sebesar 78,66% (capaian 112,37% dari target sebesar 70%)

Tabel 3.1.44
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 11 Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan terkait langkah-langkah untuk pencapaian target kinerja dan peningkatan berkelanjutan, di antaranya :

- Menentukan rencana aksi yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

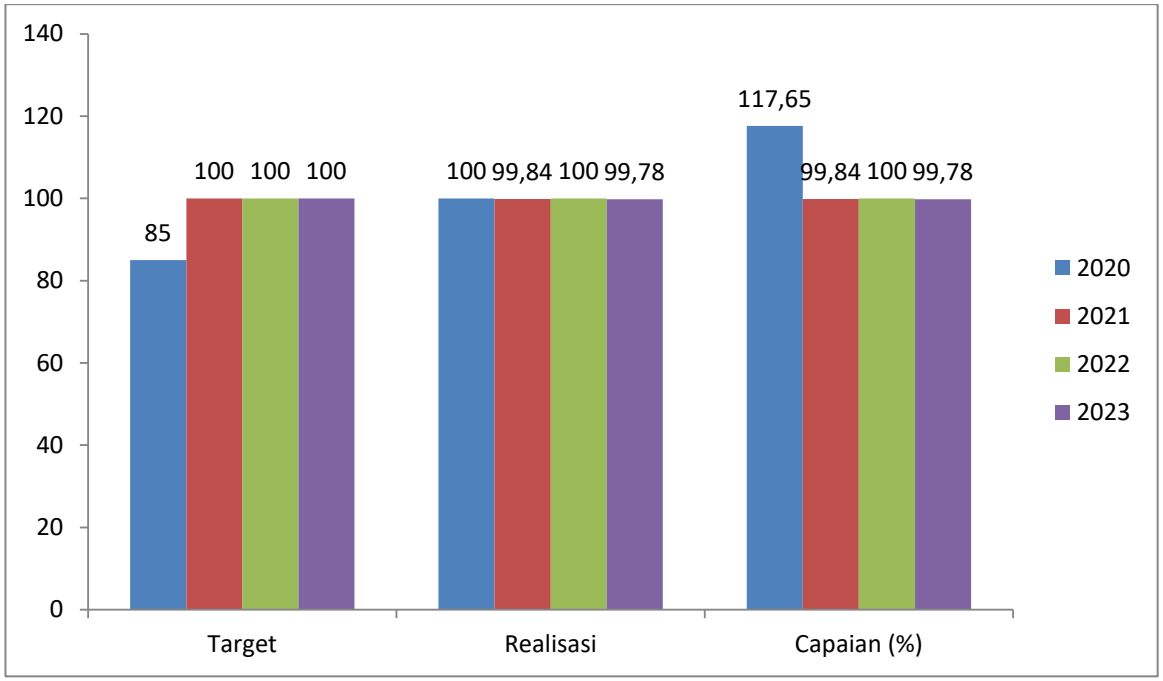
Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu pada Tahun 2023 adalah 99,78 % bila dibandingkan dengan target 100,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 99,78% dan masuk dalam kriteria Belum Memenuhi

Ekspektasi. Tentunya hal ini menjadi poin penting sebagai salah satu bentuk mewujudkan layanan publik yang paripurna terutama terkait layanan perizinan (PSB, SKI, dan SKE).

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	99,78	99,78	

Tabel 3.1.45
Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023 IKU 12.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.23 Perbandingan Capaian Tahun 2020-2023 IKU 12.

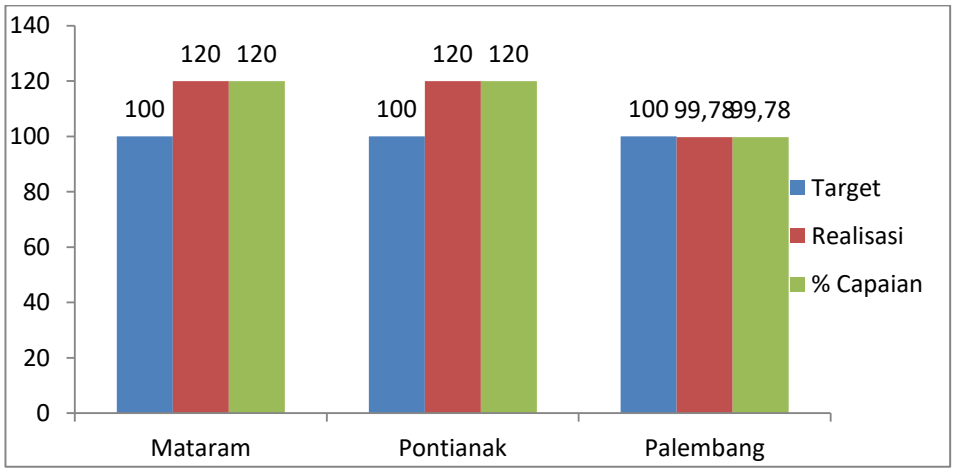
c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	99,78	99,78	▲

Tabel 3.1.46
Perbandingan Target Tahun 2024 dengan Realisasi Tahun 2023 IKU 12.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.24 Perbandingan Capaian Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Kompetensi petugas terkait alur proses perizinan / registrasi serta komitmen petugas dalam melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha selama proses perizinan sampai terbit izin edar
2. Adanya monitoring dan evaluasi secara berjenjang untuk memastikan bahwa keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah dilaksanakan sesuai Service Level Agreement (SLA)

3. Tersedianya sarana dan prasarana serta alat pengolah data yang memadai seperti komputer, laptop, printer untuk dukungan percepatan penyelesaian pekerjaan
4. Dukungan bandwith jaringan internet serta lancarnya aplikasi registrasi Obat dan Makanan serta SKI / SKE (e - BPOM)

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	**174.236.800**	**174.111.900**	**99.93**	**75%**	**Tidak Efisien**

Tabel 3.1.47
Tingkat Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Tahun 2023 IKU 12.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Peningkatan kompetensi petugas melalui kegiatan pelatihan / bimbingan teknis dalam rangka pendampingan dan percepatan pemberian rekomendasi Cara Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Baik.
2. Pelaksanaan desk CAPA pada pelaku usaha untuk percepatan penyelesaian temuan hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan rekomendasi.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Peningkatan kompetensi petugas terkait alur atau prosedur dan persyaratan izin edar turut mendukung dalam percepatan evaluasi dokumen dan pencapaian target Keputusan Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.	Menugaskan pegawai untuk mengikuti bimtek	Dilakukan secara berkelanjutan		Belum dilaksanakan peningkatan kompetensi petugas	Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi petugas
2	Pemenuhan dan peningkatan jumlah sarana dan prasarana	Melakukan pemenuhan dan peningkatan jumlah sarana dan			Belum terdapat peningkatan sarana dan prasarana	Telah ditambah sarana dan prasana pendukung

	pendukung dalam mencapai target Keputusan Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu antara lain alat laboratorium, laptop, printer, komputer dan penguatan jaringan / bandwith.	prasarana pendukung dalam mencapai target				
3	Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pencapaian target Keputusan Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, antara lain melalui WA group dan email.	Sudah dilakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pencapaian target	Dilakukan secara berkelanjutan		Belum dilakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pencapaian target	Telah dilakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pencapaian target

Tabel 3.1.48
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;

   Akan dilakukan pengawalan penilaian keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

2. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja;

   Akan lebih ditingkatkan UMefisiensi penggunaan anggaran untuk meningkatkan penilaian keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

3. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

   Pencapaian penyelesaian keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu itu belum mencapai target yang diinginkan

4. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

   Untuk target akhir periode renstra pada tahun 2024 akan diusahakan pencapaian yang melebihi dari target yang telah ditentukan

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

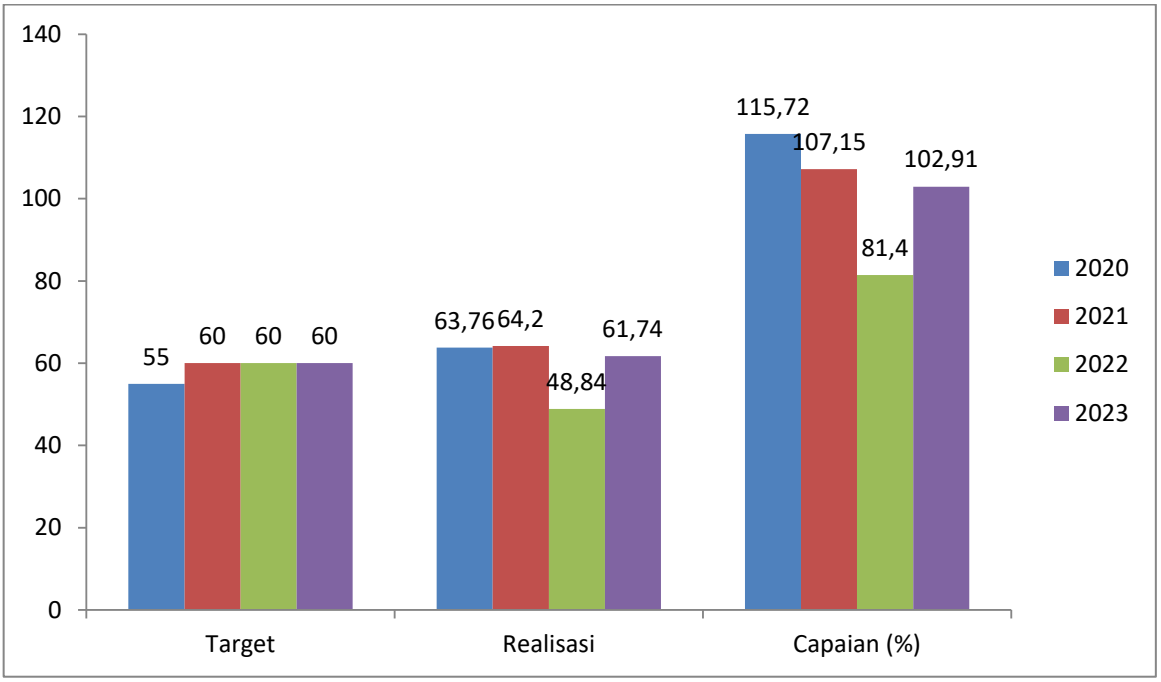
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 adalah 61,74% bila dibandingkan dengan target 60,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 102,91% dan masuk dalam kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60%	61,74%	102,91%	

Tabel 3.1.49
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.25 Perbandingan Capaian Tahun 2020-2023 IKU 13.

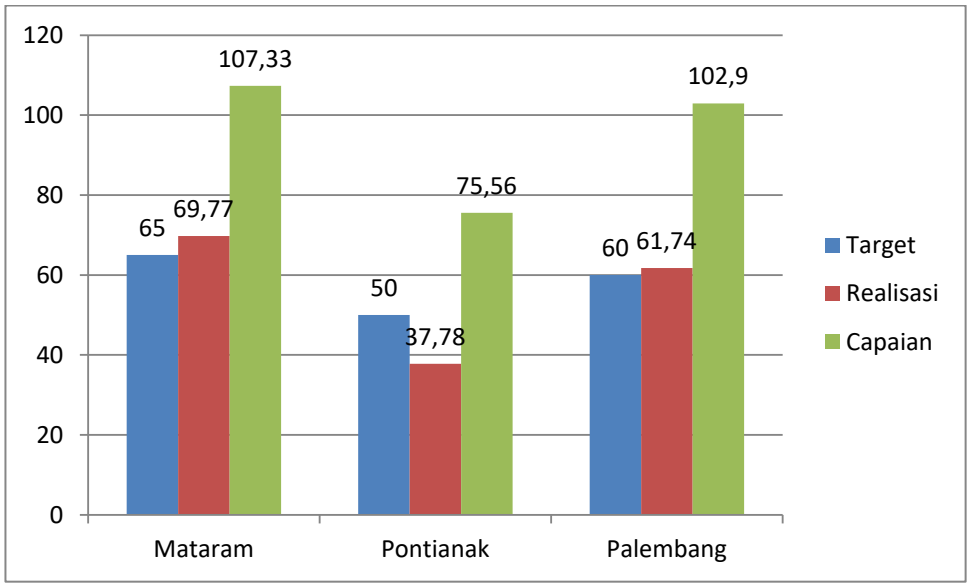
c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65%	61,74%	102,91%	▲

Tabel 3.1.50
Perbandingan Target Tahun 2024 dan Realisasi Tahun 2023 IKU 13

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.25 Perbandingan Capaian Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak IKU 13.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan dan pemenuhan persyaratan CPPOB telah meningkat, namun tetap dilakukan peningkatan pengetahuan melalui WA group, pemanfaatan DAK untuk pengawalan mutu keamanan pangan secara terpadu dengan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77.441.000	77.165.816	99,64%	102,91%	100% (efisien)

Tabel 3.1.51
Tingkat Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Tahun 2023

Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja IKU Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan terhitunh efisien, karena untuk mencapai 102,91% capaian output, anggaran yang digunakan adakan 99,64%.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Bimtek yang dilaksanakan oleh BBPOM di Palembang ataupun pemerintah daerah cukup optimal dalam meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terkait penerapan CPPOB.
- Dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Pangan yang telah diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota telah dimanfaatkan secara optimal dalam mengawal mutu keamanan pangan Industri Rumah Tangga.

h. **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Dilakukan advokasi dan koordinasi lintas sektor		Melakukan advokasi kepada kepala daerah dan koordinasi dengan instansi terkait untuk meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan.		Lintas sektor belum sepenuhnya memahami pentingnya pengawasan obat dan makanan	Lintas sektor melakukan pengawasan secara mandiri

2	Melakukan monev secara berkala tiap bulan	149 sarana produksi obat dan makanan di Sumatera Selatan telah diperiksa	Monitoring dan Evaluasi indikator per Triwulan sudah dilakukan dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk perbaikannya.	Tiap bulan	Indikator kinerja tidak memenuhi target	Indicator kinerja tercapai 61,74%
3	Peningkatan kompetensi		Mengikuti Kegiatan Peningkatan kompetensi SDM BBPOM di Palembang dan Pemda Kabupaten/kota dalam menunjang efektifitas pengawasan, antara lain bimtek dan pelatihan Food Inspektur, Pelatihan DFI (District Food Inspector) serta pelatihan PKP (Penyuluh Keamanan Pangan).	Sesuai jadwal PPSDM	Belum semua petugas yang melakukan pemeriksaan mendapat pelatihan sesuai kebutuhan	Bertambahnya petugas yang melakukan pemeriksaan memiliki kompetensi sebagai Food Inspektur, Inspektur CPOB, CPOTB, CPKB

Tabel 3.1.52
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja memberikan dampak yang sangat signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai capaian indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di tahun 2023. Pemanfaatan informasi dilakukan dengan cara :

1) Penyesuaian kegiatan pengawasan sarana produksi obat dan makanan didasarkan pada rencana bulanan yang telah ditetapkan di awal tah untuk mencapai target kinerja;
2) Penyesuaian penggunaan anggaran didasarkan pada rencana bulanan yang telah ditetapkan di awal tahun untuk mencapai target kinerja;
3) Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas hasil pengawasan sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan untuk mencapai target kinerja;
4) Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

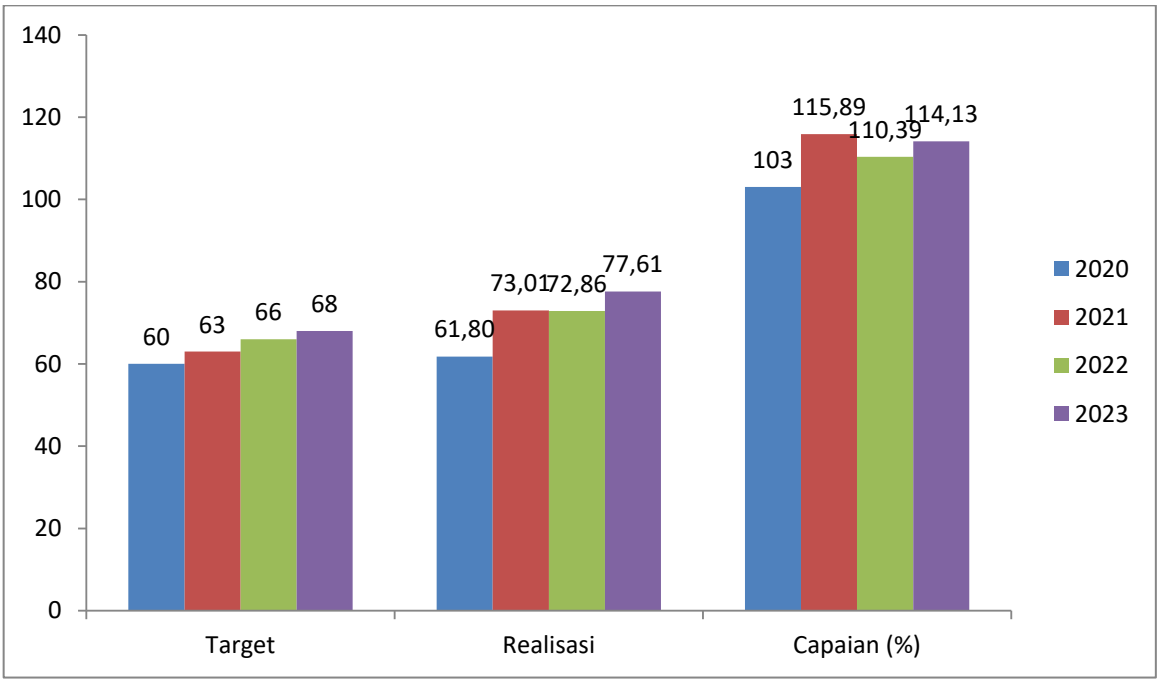
Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan untuk BBPOM di Palembang pada tahun 2023 adalah 77,61% bila dibandingkan dengan target 68,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 114,13% dan masuk dalam kategori sangat baik. Capaian ini menunjukkan tingkat kepatuhan pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan yang cukup baik terhadap peraturan yang berlaku. Pelaku usaha telah banyak melakukan perbaikan secara konsisten terkait temuan yang ada dalam upaya jaminan mutu, keamanan dan khasiat Obat dan Makanan yang beredar.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	68,00	77,61	114,13	

Tabel 3.1.53
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Palembang tahun 2023 bila dibandingkan antara target dan reliasasi 2020, 2021, dan 2022 mengalami peningkatan, di mana realisasi 2020 sebesar 61,80% dari target sebesar 60,00% dengan capaian sebesar 103,0% dan realisasi 2021 sebesar 73,01% dari target sebesar 63,00% dengan pencapaian sebesar 115,89%, serta realisasi 2022 sebesar 72,86% dari target 66,00% dengan capaian 110,39%. Perbandingan target, realisasi dan capaian indikator kinerja ini pada tahun 2020, 2021 dan 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3.1.27 Perbandingan Capaian Tahun 2020-2023 IKU 14.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

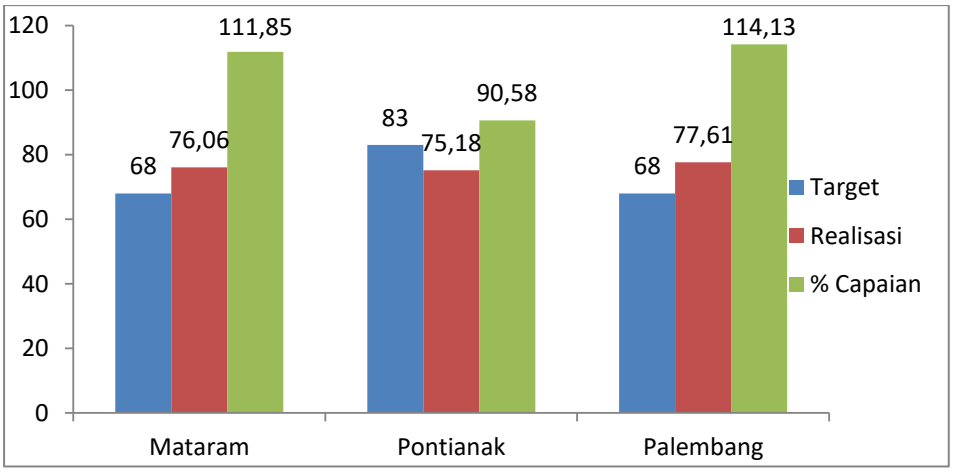
Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	71	77,61	109,31	▲

Tabel 3.1.54
Perbandingan Target Tahun 2024 dan Realisasi Tahun 2023 IKU 14.

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan untuk BBPOM di Palembang pada tahun 2023 adalah 77,61% bila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 71%, sehingga capaian indikator kinerja menjadi 109,31% dan masuk dalam kategori Tercapai/Melampaui.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.27 Perbandingan Capaian Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak IKU 14.

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan untuk Balai Besar/ Balai POM Kluster 5, terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis yang masuk kategori Sangat Baik, yaitu BBPOM di Mataram dengan persentase capaian sebesar 111,85% dan BBPOM di Palembang dengan persentase capaian sebesar 114,13%, di mana BBPOM di Palembang lebih tinggi capaiannya dibandingkan dengan BBPOM di Mataram. Untuk persentase capaian BBPOM di Pontianak hanya sebesar 90,58% dan masuk kategori Cukup dan merupakan UPT dengan capaian paling rendah untuk Balai Besar POM kluster 5.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1) Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan sehingga temuan dapat menurun.

2) Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat sebagai dampak pengawasan dan KIE yang telah dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, termasuk aplikasi Cek BPOM dan tagline Cek KLIK sehingga temuan produk TMK di sarana distribusi semakin menurun.

3) Peningkatan kompetensi petugas dalam pengawasan di sarana distribusi Obat dan Makanan

4) Peran aktif lintas sektor terkait dalam pengawasan Obat dan Makanan di sarana distribusi melalui DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	371.677.600	371.440.897	99,94%	114,13%	100% (Efisien)

Tabel 3.1.55
Tingkat Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja IKU 14.

Penggunaan sumber daya/anggaran tahun 2023 berdasarkan pada tabel di atas dengan tingkat efisiensi sebesar 0,14 termasuk kategori efisien, dengan persentase realisasi anggaran sebesar 99,94% dan capaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 114,13%.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1) Pelatihan terkait pengawasan sarana distribusi OMKA yang diikuti seperti Cara Distribusi Obat yang Baik, sehingga meningkatkan kompetensi SDM Balai Besar POM di Palembang.

2) Sosialisasi peraturan terbaru rutin dilakukan oleh Biro Hukum dan Organisasi kepada setiap personil di lingkungan Balai Besar POM di Palembang sebelum peraturan tersebut diberlakukan

3) Sosialisasi kepada pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan seperti Cara Ritel Pangan yang Baik dan Peraturan BPOM terkait pengawasan pengelolaan sediaan

farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian, sehingga meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam menjamin keamanan, mutu Obat dan Makanan di rantai distribusi.

4) KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang dilakukan oleh petugas BBPOM di Palembang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
5) Pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi OMKA di wilayah Sumatera Selatan, di mana setiap pemeriksaan sarana distribusi OMKA di luar ibukota Provinsi didampingi oleh petugas dari instansi pembina yang ada di kabupaten/kota terkait
6) Adanya jaringan komunikasi yang terbangun sangat baik, baik dengan lintas sektor, penanggung jawab sarana, serta pemilik sarana sehingga dapat dijadikan media konsultasi dan KIE terkait Obat dan Makanan.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Lakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha	853 sarana distribusi obat dan makanan	Pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi OMKA di wilayah Sumatera Selatan	Per bulan	Capaian sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 sebesar 110,39%	Capaian sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 naik menjadi 114,13%
2	Tingkatkan kompetensi inspektur pengawas obat dan makanan	Sudah diikuti pengembangan kompetensi inspektur pengawas obat dan makanan, melalui bimbingan teknis, pelatihan, workshop, seminar, dan	Diseminasi rutin setiap selesai mengikuti pengembangan kompetensi kepada setiap personil di substansi pemeriksaan	Per bulan	Pemahaman personil mengenai peraturan terbaru masih rendah	Pemahaman personil mengenai peraturan terbaru meningkat

		sosialisasi				
3	Lakukan intensifikasi advokasi untuk meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan	Sudah dilakukan intensifikasi advokasi kepada kepala daerah dan koordinasi dengan instansi terkait untuk meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan	Rutin dilakukan intensifikasi advokasi kepada kepala daerah dan koordinasi dengan instansi terkait	Per bulan	Intensifikasi advokasi kepada kepala daerah dan koordinasi dengan instansi terkait masih rendah	Intensifikasi advokasi kepada kepala daerah dan koordinasi dengan instansi terkait meningkat
4	Lakukan monitoring dan evaluasi	Monitoring dan evaluasi indikator per tri wulan sudah dilakukan dengan optimal	Rutin dilakukan monitoring dan evaluasi indikator	Per bulan	Monitoring dan evaluasi indikator per tri wulan belum dilakukan dengan optimal	Monitoring dan evaluasi indikator per tri wulan sudah dilakukan dengan optimal

Tabel 3.1.56
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja memberikan dampak yang sangat signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai capaian indikator kinerja persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan di tahun 2023. Pemanfaatan informasi dilakukan dengan cara :

1) Penyesuaian kegiatan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan didasarkan pada rencana bulanan yang telah ditetapkan di awal tah untuk mencapai target kinerja;
2) Penyesuaian penggunaan anggaran didasarkan pada rencana bulanan yang telah ditetapkan di awal tahun untuk mencapai target kinerja;
3) Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas hasil pengawasan sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan untuk mencapai target kinerja;
4) Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

6. Indeks Pelayanan Publik

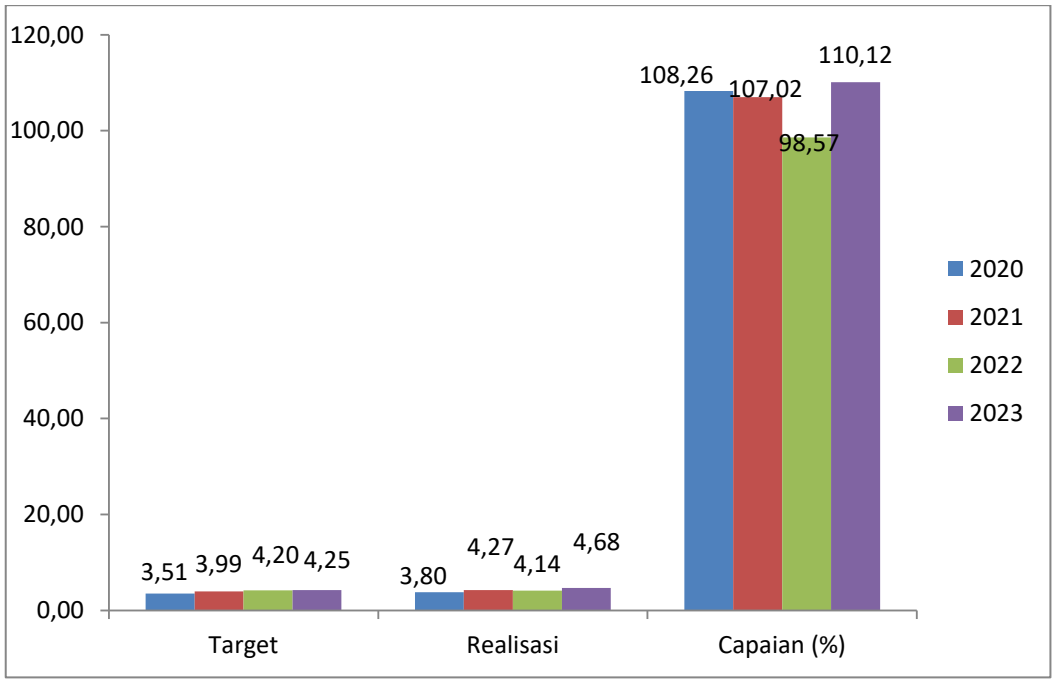
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang adalah 4,68 dari target Tahun 2023 sebesar 4,25. Nilai 4,68 tersebut termasuk dalam kategori Pelayanan Prima. Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 110,12% dan dikategorikan sangat baik karena sudah melampaui target.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,68	110,12%	

Tabel 3.1.57
Realisasi dan Target Tahun 2023
Indikator Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.29 Perbandingan Capaian Tahun 2020-2023 IKU 15.

Untuk capaian Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang selama 4 tahun terakhir mengalami fluktuatif, yaitu dari tahun 2020 sampai ke tahun 2022 selalu mengalami penurunan, namun terjadi peningkatan yang baik pada tahun 2023

dengan nilai terbesar dibandingkan tahun 2020-2022. Untuk realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang pada tahun 2023 juga lebih besar dibandingkan tahun 2020, 2021, dan 2022.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

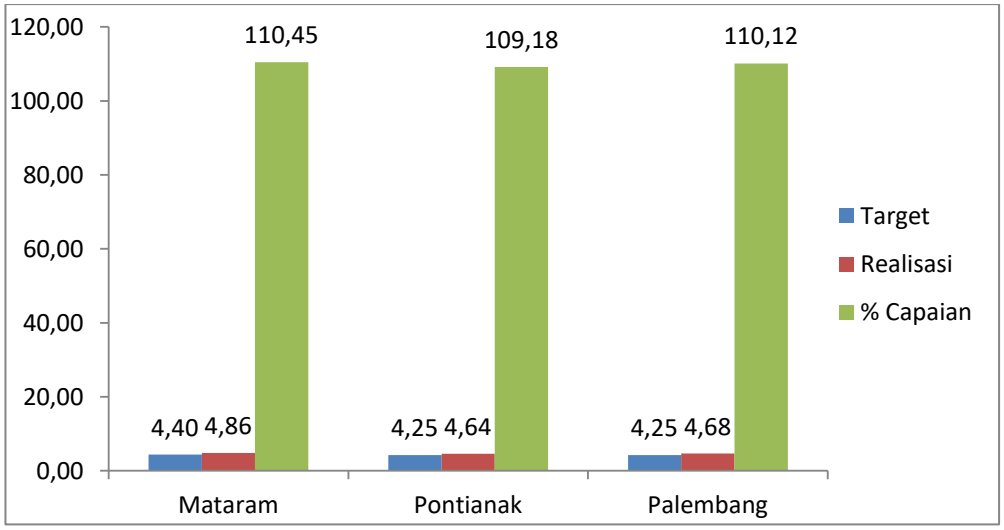
Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 4,68 dari target renstra tahun 2024 sebesar 4,75. Capaian tersebut dapat dihitung sebesar 98,53%. Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang tahun 2023 akan tercapai pada tahun 2024.

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Indeks Pelayanan Publik	4,75	4,68	98,53	

Tabel 3.1.58
Perbandingan Realisasi Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2024
Indikator Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.30 Perbandingan Capaian IKU 15 Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

Capaian Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 110,12%. Capaian tersebut lebih besar dibandingkan capaian dari BBPOM di Pontianak

sebesar 109,18% dan lebih kecil dibandingkan BBPOM di Mataram sebesar 110,45%. Capaian ketiga balai sudah sangat baik dengan melampaui target masing-masing.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab Keberhasilan :

1. SDM (sumber daya manusia), sarana sampai prasarana pelayanan publik BBPOM di Palembang semakin baik dengan dilakukannya pelatihan dan perbaikan berkelanjutan.

Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja) :

1. Pelatihan SDM (sumber daya manusia) kepada seluruh pegawai terkait layanan publik dan persiapan untuk rotasi pegawai layanan publik sehingga mudah beradaptasi saat sudah ditempatkan
2. Penambahan jumlah pegawai layanan publik dan/atau pegawai substansi lain yang sudah terlatih
3. Perlu adanya inovasi yang sangat berhubungan dengan layanan publik dan dirasakan oleh masyarakat

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Pelayanan Publik	43.559.200	43.527.975	99,93	**110,12**	**0,10**

Tabel 3.1.59
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Menacapai Kinerja
Indikator Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang

Capaian Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 110,12% dengan persentase realisasi anggarannya sebesar 99,93%. Hasil dari analisis data didapatkan tingkat efisiensi sebesar 0,10 sehingga dapat dikatakan tingkat efisiensi penggunaan anggaran telah efisien.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program / Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian Indikator, antara lain:

1. Pelatihan berkelanjutan untuk SDM layanan publik dan pegawai lainnya
2. Pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana ynag berkelanjutan

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Melakukan pelatihan kepada petugas terkait pelayanan publik secara berkelanjutan	Sudah dilakukan pelatihan berkelanjutan untuk pegawai terkait kegiatan kie	-	-	Petugas belum mendapat pelatihan terkait pelayanan publik	Petugas sudah mendapat pelatihan terkait pelayanan publik

Tabel 3.1.60
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja ini akan digunakan untuk peningkatan kinerja di tahun selanjutnya dengan mengevaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja dan penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

7. UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT

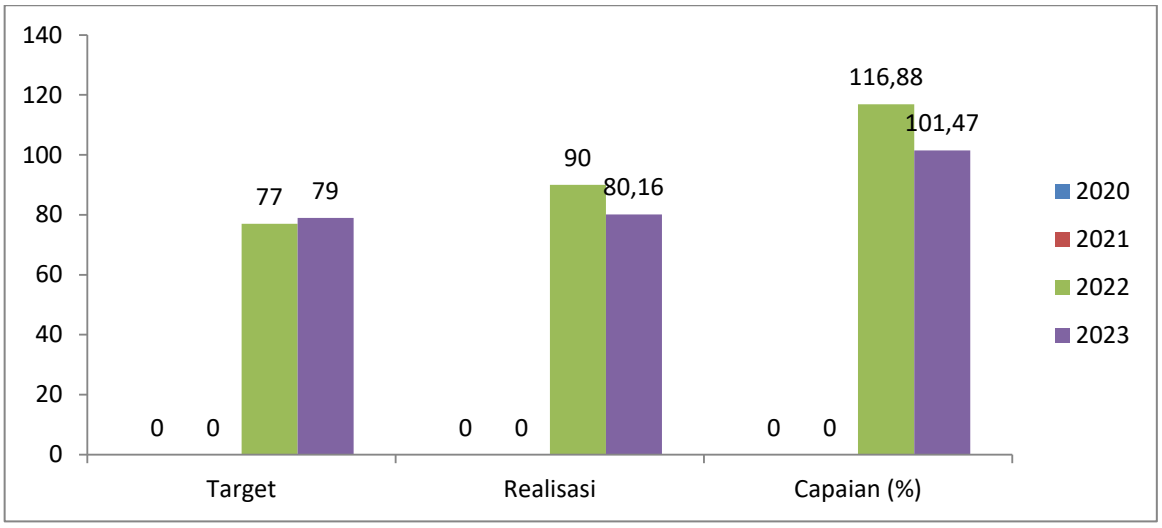
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT pada tahun 2023 adalah 80,16 dibandingkan dengan target 79,00 maka capaian yang diperoleh sebesar 101,47% dengan kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	79	80,16	101,47	

Tabel 3.1.61
Capaian Indikator Kinerja UMKM yang di damping dalam pemenuhan standar oleh UPT Tahun 2023

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.31 Perbandingan Capaian Tahun 2020-2023 IKU 16.

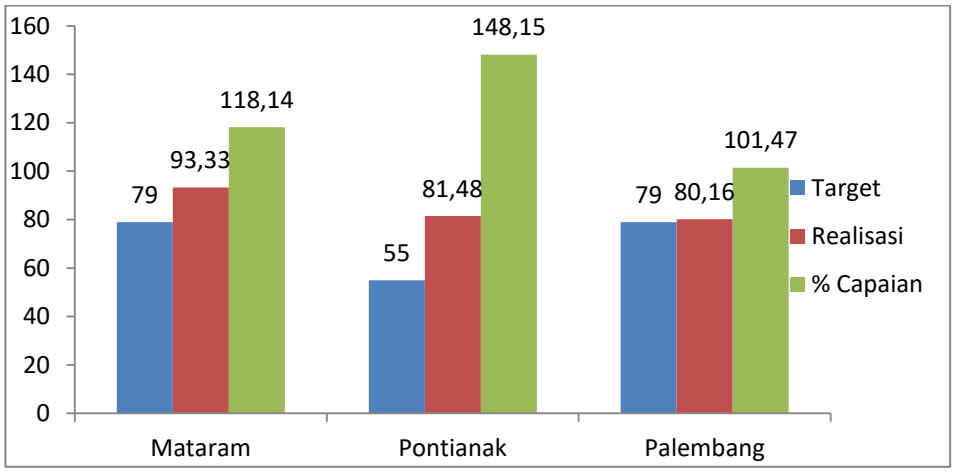
c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	81	80,16	98,96	

Tabel 3.1.61
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

a. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.32 Perbandingan Capaian IKU 16 Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Adanya pembobotan penilaian setiap tahapan terhadap UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar.
2. Belum terlaksananya bimbingan tekhnis terhadap UMKM yang akan didampingi.

c. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	**79.763.000**	**79.603.260**	**99.80%**	**100%**	**Efisien**

Tabel 3.1.62
Tingkat Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja IKU 16.

Tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT terhitung efektif karena anggaran yang digunakan sebesar 99,80% dengan capaian 100%.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Peningkatan kompetensi petugas melalui kegiatan pelatihan / bimbingan teknis dalam rangka pendampingan UMKM.
2. Pelaksanaan desk CAPA pada pelaku usaha untuk percepatan penyelesaian temuan hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan rekomendasi.
3. Pelaksanaan Bimbingan Tekhnis terhadap UMKM yang akan di dampingi.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)
Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut Triwulan II

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	**Timeline**		
1	Peningkatan kompetensi petugas terkait alur atau prosedur dan persyaratan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik dan Cara Produksi	Telah dilakukan bimtek kepada petugas	Dilakukan berkelanjutan		Belum dilakukan bimtek kepada petuga	Telah dilakukan bimtek kepada petugas

	Kosmetik yang Baik.					
2	Pemenuhan dan peningkatan jumlah sarana dan prasarana pendukung dalam mencapai target.	Melakukan pemenuhan dan peningkatan jumlah sarana dan prasarana pendukung dalam mencapai target	-	-	Belum dilakukan pemenuhan dan peningkatan sarana dan prasarana	Telah dilakukan pemenuhan dan peningkatan sarana dan prasarana
3	Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pencapaian target.	Melakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pencapaian target	-	-	Belum dilakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pencapaian target	Telah dilakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pencapaian target

Tabel 3.1.63
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;

   Akan dilakukan pengawalan UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT

2. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja;

   Akan lebih ditingkatkan efisiensi penggunaan anggaran untuk meningkatkan UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT

3. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

   UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT telah mencapai target yang diinginkan

4. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Untuk target akhir periode renstra pada tahun 2024 akan diusahakan pencapaian yang melebihi dari target yang telah ditentukan

3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

5. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI (KIE) OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 Indikator Kinerja utama, yaitu :

1. **Tingkat KIE Obat dan Makanan yang Efektif di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang**

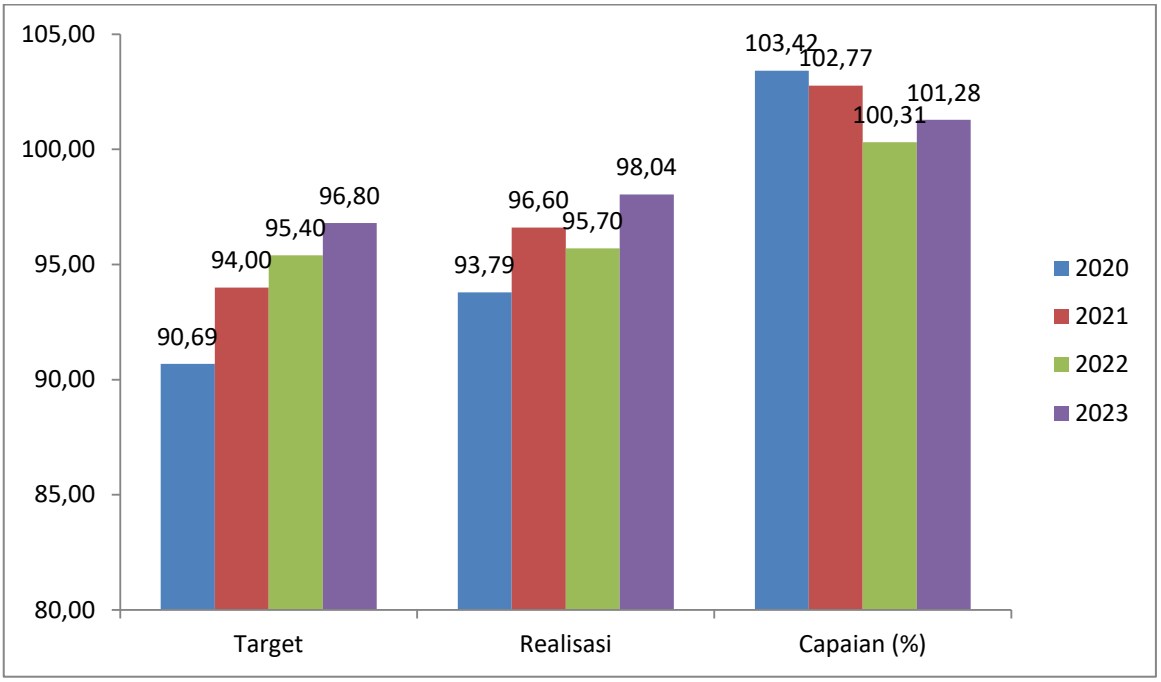
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada tahun 2023 sebesar 98,04 dengan target 96,80. Capaian yang didapatkan sebesar 101,28% % dengan kategori sangat baik karena sudah melampaui target.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	98,04	101,28	

Tabel 3.1.64
Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2023
Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang Efektif

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.33 Perbandingan Capaian Tahun 2020-2023 IKU 17.

Untuk capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Palembang selama 4 tahun terakhir mengalami fluktuatif, yaitu dari tahun 2020 sampai ke tahun 2022 mengalami penurunan, dan terjadi peningkatan pada tahun 2023. Untuk realisasi efektifitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Palembang pada tahun 2023 lebih besar dibandingankan tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 98,04 dari target renstra tahun 2024 sebesar 98,30. Capaian tersebut dapat dihitung sebesar 99,74%. Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Palembang tahun 2023 akan tercapai pada tahun 2024.

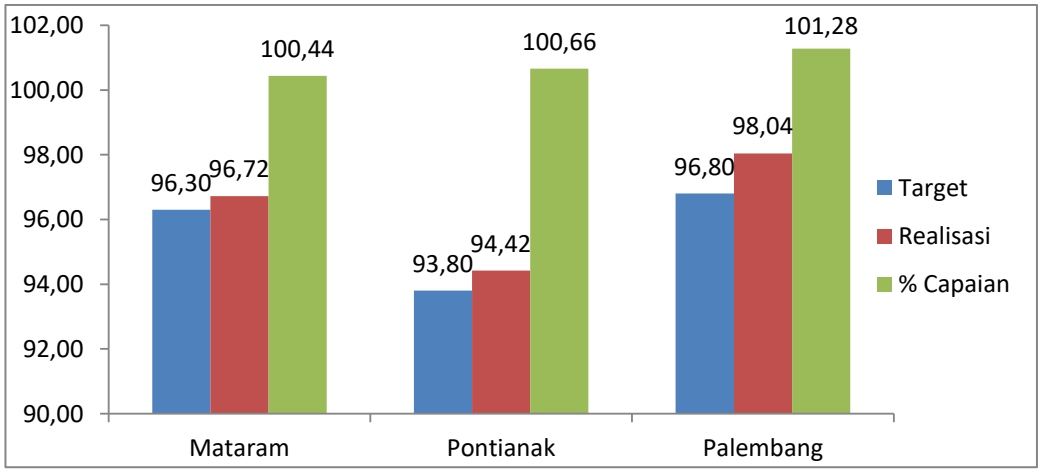
Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	98,3	98,04	99, 74	

Tabel 3.1.65
Perbandingan Realisasi Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2024
Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang Efektif

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak

Tingkat efektifitas kie obat dan makanan BBPOM di Palembang tahun 2023 lebih besar dibandingkan dari BBPOM di Pontianak dan BBPOM di Mataram, baik dari hasil realisasinya maupun persentase capaiannya. Capaian ketiga balai sudah sangat baik dengan melampaui target masing-masing.



Grafik 3.1.34 Perbandingan Capaian IKU 17 Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab keberhasilan :

- Adanya komitmen penuh dari puncak pimpinan BBPOM di Palembang dalam menciptakan KIE Obat dan Makanan yang Efektif di wilayah kerja BBPOM di Palembang kepada masyarakat yang lebih luas
- Peran serta masyarakat yang antusias mengikuti kegiatan KIE Obat dan Makanan.

Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- Survei efektifitas kie dapat dilakukan juga secara manual jika di tempat acara ternyata tidak tersedia sinyal / jaringan internet
- KIE dapat dilakukan menggunakan bahasa daerah agar lebih menarik perhatian masyarakat local
- Komitmen pimpinan dan pegawai lain yang mendukung kegiatan kie demi mencerdaskan masyarakat terkait obat dan makanan

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Tingkat efektifitas kie obat dan makanan	**4.788.874.000**	**4.780.229.426**	**99,82%**	**101,28%**	**0,01**

3.1.66
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam mencapai Kinerja
Tingkat Efektifitas Kie Obat Dan Makanan

Capaian tingkat efektifitas kie obat dan makanan BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 101,28% dengan persentase realisasi anggarannya sebesar 99,82%. Hasil dari analisis data didapatkan tingkat efisiensi sebesar 0,01 sehingga dapat dikatakan tingkat efisiensi penggunaan anggaran telah efisien.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif disebabkan oleh :

- Adanya program pengembangan kompetensi petugas dalam kegiatan KIE sehingga penyampaian informasi lebih variatif dan interaktif, serta mudah dipahami oleh masyarakat;

- Kegiatan kie secara langsung bersama tokoh masyarakat dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan daerah yang sulit dijangkau.
- Adanya alat peraga saat kegiatan kie yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari masyarakat sehingga mudah dipahami.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Lakukan KIE yang lebih bervariatif untuk meningkatkan peran BPOM di tengah masyarakat	Sudah dilakukan pelatihan berkelanjutan untuk pegawai terkait kegiatan kie	-	-	Petugas belum mendapat pelatihan terkait pelayanan publik	Petugas sudah mendapat pelatihan terkait pelayanan publik
		Saat kegiatan kie sudah dilakukan cara yang efektif dengan salah satunya mengenalkan aplikasi BPOM Mobile dan menggunakan alat peraga	-	-	Kegiatan KIE secara langsung menggunakan metode presentasi saja	Kegiatan KIE secara langsung menggunakan metode presentasi, alat peraga dan aplikasi BPOM Mobile

Tabel 3.1.67
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Capaian Tingkat KIE Obat dan Makanan yang Efektif Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja dapat digunakan untuk penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya, sehingga terjadi peningkatan kinerja di tahun selanjutnya.

2. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

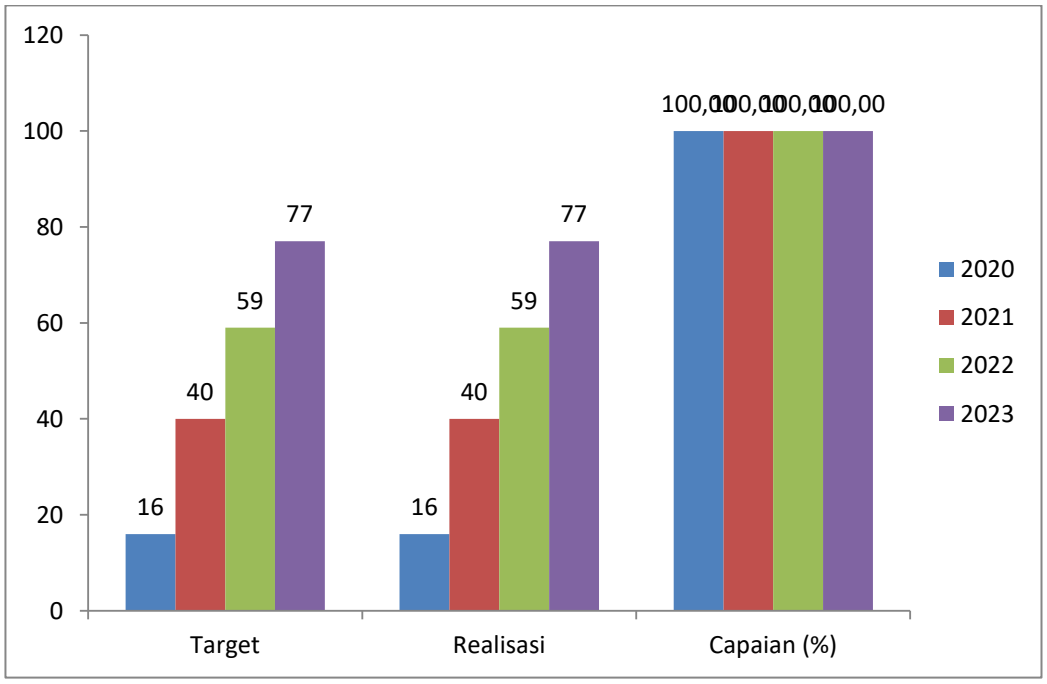
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM di Palembang Tahun 2023 adalah sebesar 77 sekolah. Realisasi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang selama Tahun 2023 sudah mencapai 77 sekolah, sehingga capaian yang diperoleh sebesar 100% dengan kategori baik.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	77	77	100	

Tabel 3.1.68
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.35
Perbandingan Capaian Tahun 2023terhadapa tahun 2020-2022
Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Untuk capaian Sekolah dengan PJAS Aman BBPOM di Palembang selama 4 tahun selalu memenuhi target. Untuk realisasi Sekolah dengan PJAS Aman BBPOM di Palembang akan selalu meningkat setiap tahunnya, karena target diakumulasi dari tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

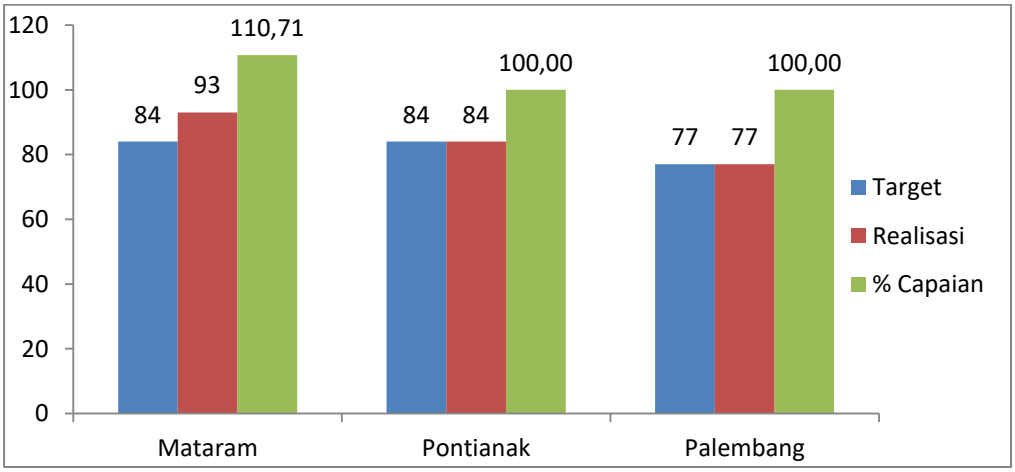
Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman	97	77	79,38%	▲

Tabel 3.1.69
Perbandingan Capaian Tahun 2023 terhadap Target tahun 2024
Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Realisasi Sekolah dengan PJAS Aman BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 77 sekolah dari target renstra tahun 2024 sebesar 97 sekolah. Capaian tersebut dapat dihitung sebesar 79,38%. Target Sekolah dengan PJAS Aman BBPOM di Palembang akan tercapai pada tahun 2024.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.36

Perbandingan Capaian BBPOM di Palembang dengan UPT lain
Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Target Sekolah dengan PJAS Aman BBPOM di Palembang tahun 2023 lebih sedikit dibandingkan BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak. Berdasarkan hasil

realisasinya maupun persentase capaiannya, ketiga balai sudah baik dengan mencapai target masing-masing.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab keberhasilan :

- Dukungan dari pemerintah daerah dan lintas sektor terkait dalam pelaksanaan program PJAS
- Komunitas sekolah yang sangat menyambut baik program Keamanan PJAS

Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Walaupun target jumlah sekolah dengan PJAS Aman sudah tercapai, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan menjadi saran untuk kinerja selanjutnya, seperti:

- Tahapan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan timeline Direkotrat PMPUPO BPOM
- Pelaporan kegiatan ke pusat harus tepat waktu
- Kelengkapan data analisis kader dan komunitas sekolah, serta
- Sosialisasi Keamanan PJAS secara mandiri oleh kader keamanan pangan sekolah perlu ditingkatkan agar mencakup komunitas sekolah yang lebih banyak dan pengimbasan ke sekolah-sekolah yang lain.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman	584.196.000	582.767.411	99,76	**100**	**0,00**

Tabel 3.1.70
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam mencapai Kinerja
Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Capaian Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 100,00% dengan persentase realisasi anggarannya sebesar 99,76%. Hasil dari analisis data didapatkan tingkat efisiensi sebesar 0,002 sehingga dapat dikatakan

bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran telah efisien.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Adanya juknis kegiatan sehingga seluruh rangkaian kegiatan PJAS dapat dilaksanakan dengan baik
2. Perlu adanya inovasi yang berkaitan dengan kegiatan terpadu keamanan pangan, dan/atau optimalisasi inovasi yang telah ada seperti AMPERA (Amankan Pangan, Edukasi Masyarakat)
3. Komitmen pemerintah daerah dan lintas sektor terkait sangat diperlukan untuk mendukung desa, pasar, atau sekolah yang diintervensi, sehingga dapat tercapai kemananan pangan bagi masyarakat
4. Mendorong pemerintah daerah untuk melakukan replikasi program keamanan pangan ini secara mandiri.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Melakukan tahapan selanjutnya sesuai timeline yang telah ditetapkan	Seluruh tahapan PJAS sudah terlaksana sampai Desember 2023	-	-	Tahapan awal program PJAS terlaksana dengan hamper melewati timeline	Seluruh tahapan program PJAS terlaksana sesuai dengan timeline

Tabel 3.1.71
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Capaian Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Aman Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja dapat digunakan untuk penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya, sehingga target dapat tercapai dan terjadi peningkatan kinerja di tahun selanjutnya.

3. **Jumlah Desa Pangan Aman**

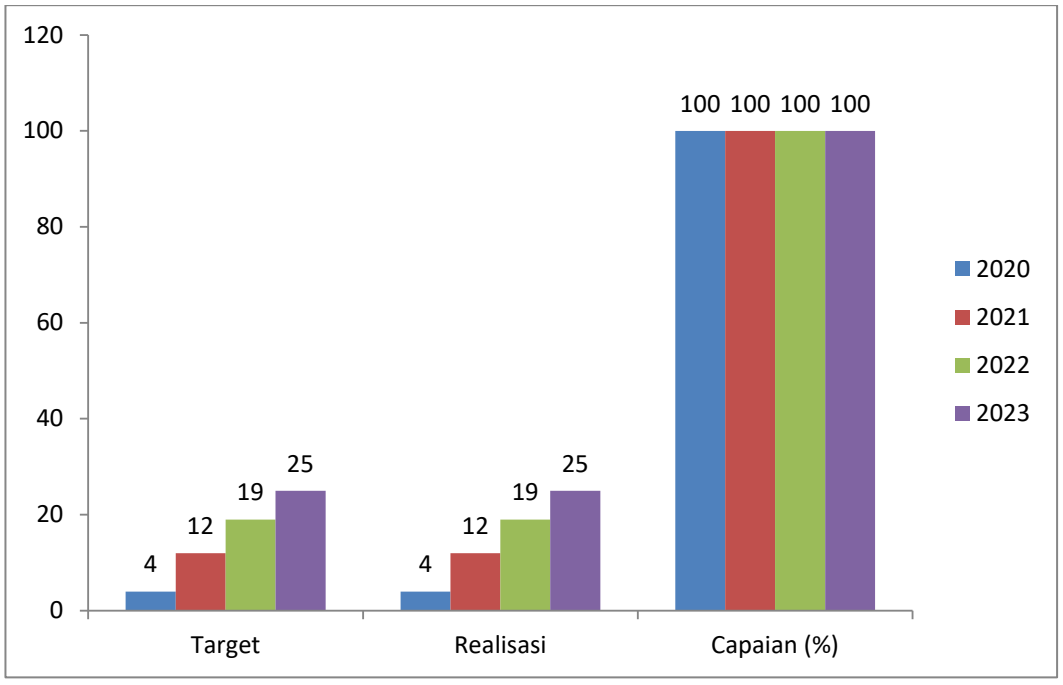
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Desa Pangan Aman BBPOM di Palembang Tahun 2023 adalah sebesar 25 desa. Realisasi Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang selama Tahun 2023 sudah mencapai 25 desa, sehingga capaian yang diperoleh sebesar 100% dengan kategori baik.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Jumlah Desa Pangan Aman	25	25	100	

Tabel 3.1.72
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.37
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020-2022
Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman

Untuk capaian Desa Pangan Aman BBPOM di Palembang selama 4 tahun, dari tahun 2020 sampai ke tahun 2023 selalu memenuhi target yaitu 100. Untuk realisasi Desa

Pangan Aman BBPOM di Palembang akan selalu meningkat setiap tahunnya, karena target diakumulasi dari tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

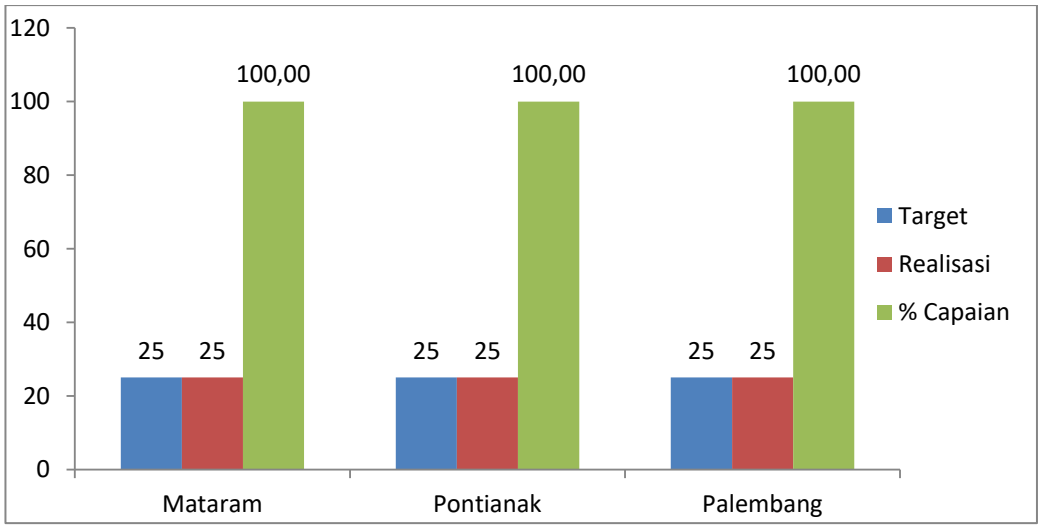
Realisasi Desa Pangan Aman BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 25 desa dari target renstra tahun 2024 sebesar 32 desa. Capaian tersebut dapat dihitung sebesar 78,13%. Target Desa Pangan Aman BBPOM di Palembang akan tercapai pada tahun 2024.

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Jumlah Desa Pangan Aman	32	25	78,13%	

Tabel 3.1.73
Perbandingan Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2024
Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.38
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 BBPOM di Palembang dengan UPT lain
Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman

Target Desa Pangan Aman BBPOM di Palembang tahun 2023 sama dengan BBPOM di Pontianak dan BBPOM di Mataram. Baik dari hasil realisasinya maupun persentase capaiannya, ketiga balai sudah baik dengan mencapai target yaitu 25 desa.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab keberhasilan :

- Dukungan dari pemerintah daerah dan lintas sektor terkait dalam pelaksanaan program GKPD (Gerakan Keamanan Pangan Desa)
- Komunitas masyarakat desa yang sangat menyambut baik program Keamanan PJAS

Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Walaupun target jumlah Desa Pangan Aman sudah tercapai, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan menjadi saran untuk kinerja selanjutnya, seperti:

- Tahapan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan timeline Direkotrat PMPUPO BPOM
- Pelaporan kegiatan ke pusat harus tepat waktu
- Kelengkapan data analisis kader dan komunitas desa, serta
- Kegiatan fasilitasi secara mandiri oleh kader keamanan pangan desa perlu dioptimalkan.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Jumlah Desa Pangan Aman	590.473.600	583.451.946	98,81%	**100%**	**0,01**

Tabel 3.1.74
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam mencapai Kinerja
Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman

Capaian Jumlah Desa Pangan Aman BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 100,00% dengan persentase realisasi anggarannya sebesar 98,81%. Hasil dari analisis data didapatkan tingkat efisiensi sebesar 0,01 sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran telah efisien.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan

Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Adanya juknis kegiatan sehingga seluruh rangkaian kegiatan Desa Pangan Aman dapat dilaksanakan dengan baik
2. Perlu adanya inovasi yang berkaitan dengan kegiatan terpadu keamanan pangan, dan/atau optimalisasi inovasi yang telah ada seperti AMPERA (Amankan Pangan, Edukasi Masyarakat)
3. Komitmen pemerintah daerah dan lintas sektor terkait sangat diperlukan untuk mendukung desa, pasar, atau sekolah yang diintervensi, sehingga dapat tercapai kemananan pangan bagi masyarakat
4. Mendorong pemerintah daerah untuk melakukan replikasi program keamanan pangan ini secara mandiri.
5. Aplikasi GKPD online untuk pelaporan kegiatan perlu dilakukan perbaikan sehingga memudahkan admin balai untuk melaporkan setiap data dan tahapan kegiatan dengan tepat waktu

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Lakukan intervensi desa pangan aman	Sudah dilakukan intervensi desa pangan aman sesuai juknis dan timelie	-	-	Tahapan awal program GKPD terlaksana dengan waktu yang hampir lewat timeline dan belum menyesuaikan dengan juknis	Seluruh tahapan program GKPD terlaksana sesuai dengan juknis dan timeline

Tabel 3.1.75
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Capaian Desa Pangan Aman Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja dapat digunakan untuk penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya, sehingga target dapat tercapai dan terjadi peningkatan kinerja di tahun selanjutnya.

4. **Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya**

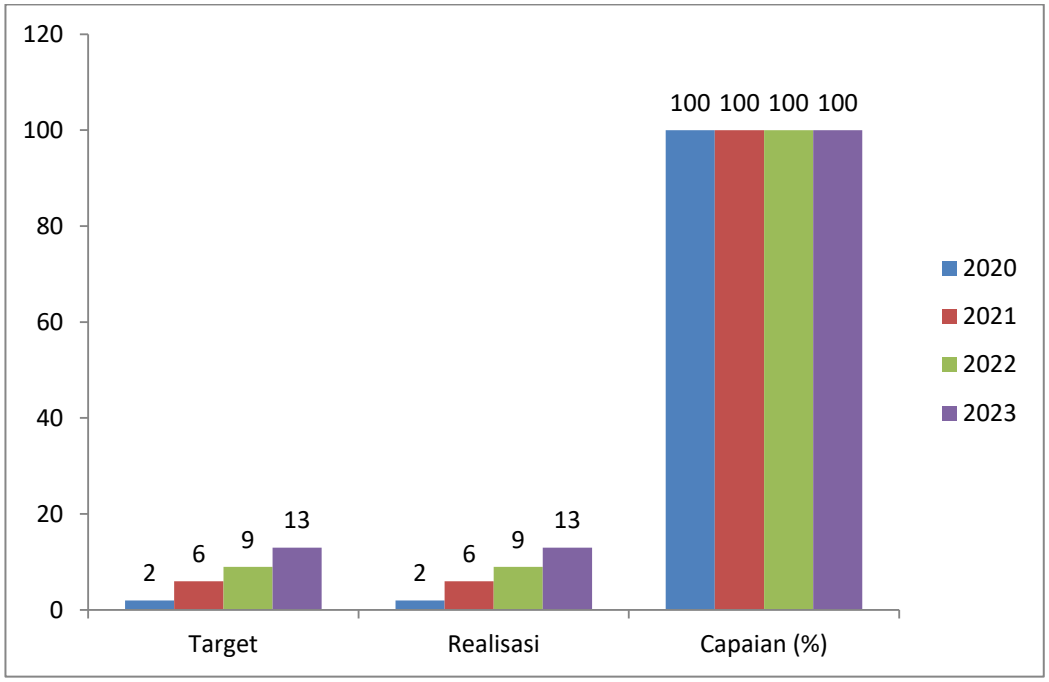
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Pasar Aman dari Bahan Berbahaya BBPOM di Palembang Tahun 2023 adalah sebesar 13 pasar. Realisasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya BBPOM di Palembang Tahun 2023 adalah sebesar 13 pasar, sehingga capaian yang diperoleh sebesar 100% dengan kategori baik.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	13	13	100	

Tabel 3.1.76
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.39
Perbandingan capaian tahun 2023 terhadap tahun 2020-2022 Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Untuk capaian Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Palembang selama 4 tahun, dari tahun 2020 sampai ke tahun 2023 selalu memenuhi target yaitu 100. Untuk realisasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya BBPOM di Palembang akan selalu meningkat setiap tahunnya, karena target diakumulasi dari tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

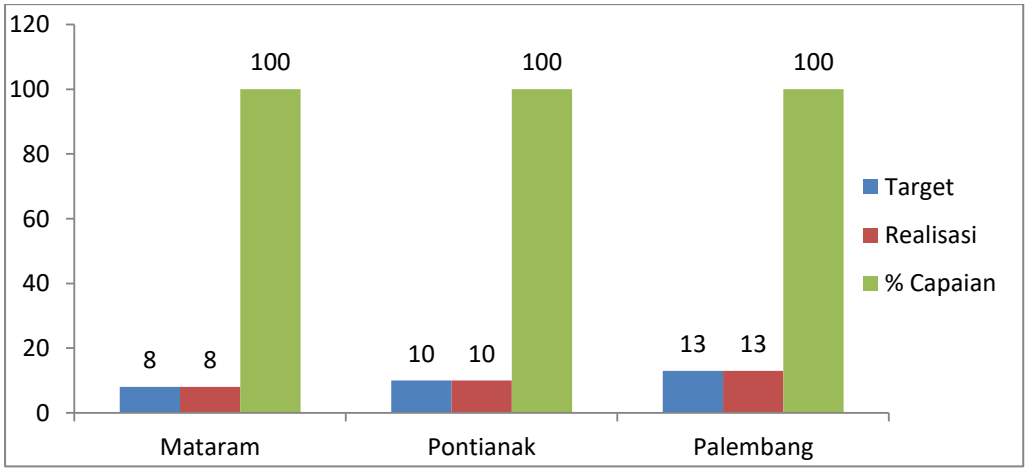
Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	17	13	70,59	▲

Tabel 3.1.77
Perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target tahun 2024
Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Realisasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 13 pasar dari target renstra tahun 2024 sebesar 17 pasar. Capaian tersebut dapat dihitung sebesar 70,59%. Target Pasar Aman dari Bahan Berbahaya BBPOM di Palembang akan tercapai pada tahun 2024.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.40
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 BBPOM di Palembang dengan UPT lain
Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Target Pasar Aman dari Bahan Berbahaya BBPOM di Palembang tahun 2023 lebih bresar dibandingkan BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak. Berdasarkan dari

hasil persentase capaiannya, ketiga balai sudah baik dengan mencapai target masing-masing.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab keberhasilan :

- Dukungan dari pemerintah daerah dan lintas sektor terkait dalam pelaksanaan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Walaupun target jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya sudah tercapai, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan menjadi saran untuk kinerja selanjutnya, seperti:

- Tahapan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan timeline Direkotrat PMPUPO BPOM
- Pelaporan kegiatan ke pusat harus tepat waktu
- Kelengkapan data analisis kader dan komunitas pasar, serta

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	264.025.600	261.580.077	99,07	**100**	**0,01**

Tabel 3.1.78
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam mencapai Kinerja
Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya BBPOM di Palembang tahun 2023 sebesar 100,00% dengan persentase realisasi anggarannya sebesar 99,07%. Hasil dari analisis data didapatkan tingkat efisiensi sebesar 0,01 sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran telah efisien.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Adanya juknis kegiatan sehingga seluruh rangkaian kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dapat dilaksanakan dengan baik
2. Perlu adanya inovasi yang berkaitan dengan kegiatan terpadu keamanan pangan, dan/atau optimalisasi inovasi yang telah ada seperti AMPERA (Amankan Pangan, Edukasi Masyarakat)
3. Komitmen pemerintah daerah dan lintas sektor terkait sangat diperlukan untuk mendukung desa, pasar, atau sekolah yang diintervensi, sehingga dapat tercapai kemananan pangan bagi masyarakat
4. Mendorong pemerintah daerah untuk melakukan replikasi program keamanan pangan ini secara mandiri
5. Aplikasi SiPAMAN untuk pelaporan kegiatan sudah semakin baik, namun perlu dioptimalkan untuk pemanfaatannya

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Lakukan intervensi pasar aman	Sudah dilakukan sesuai juknis dan timeline	-	-	Tahapan awal program PPABK terlaksana dengan waktu yang hampir lewat timeline dan belum menyesuaikan dengan juknis	Seluruh tahapan program PPABK terlaksana sesuai dengan juknis dan timeline

Tabel 3.1.79
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja dapat digunakan untuk penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya, sehingga target dapat tercapai dan terjadi peningkatan kinerja di tahun selanjutnya.

3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI

6. MENINGKATNYA EFEKTIFITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR

Sasa

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

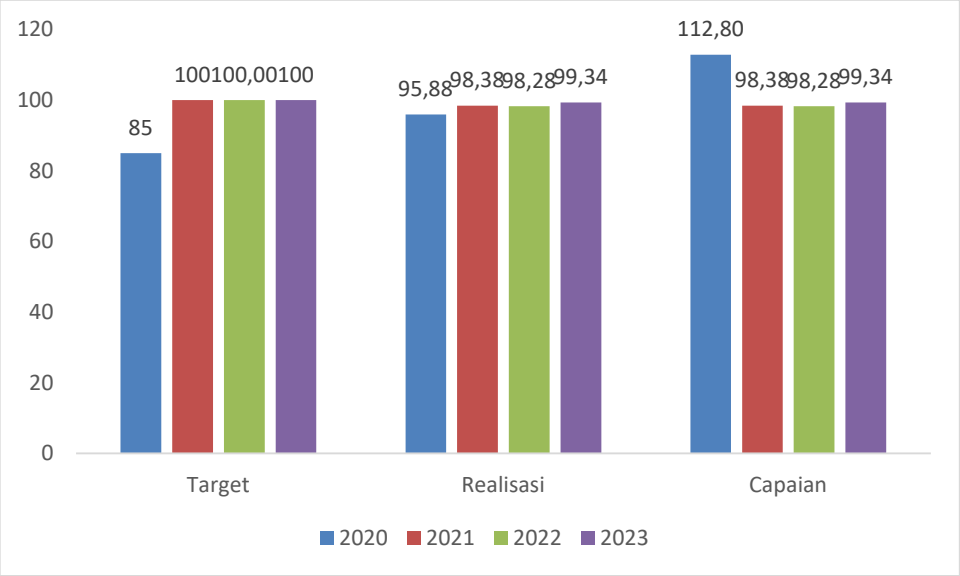
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang pada tahun 2023 adalah 99,34% dari target sebesar 100,00% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 99,34% dan masuk dalam kategori Cukup.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100	99,34	99,34	

Tabel 3.1.80
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Indikator Kinerja Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.40 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020-2023

Pada tahun 2020, target persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 85%, namun semenjak tahun 2021 target naik menjadi 100%. Untuk realisasinya terjadi peningkatan dari tahun ke tahun walaupun ada penurunan sedikit pada tahun 2022. Sedangkan capaian pada tahun 2023 (99,34%) terjadi peningkatan dari tahun 2022 (98,28%) namun jika dibandingkan dengan tahun 2020 (112,80%) terjadi penurunan capaian, hal ini disebabkan karena target pada tahun 2020 jauh lebih rendah daripada target 2023.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

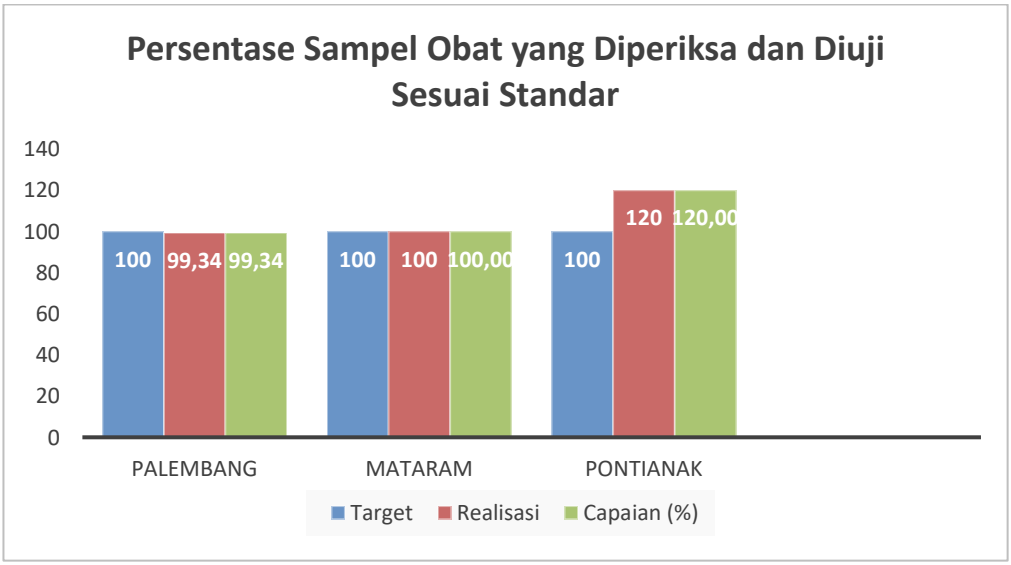
Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99.34	99,34	▲

Tabel 3.1.81
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Tahun 2023 adalah 99,34%. Jika dibandingkan dengan target untuk tahun 2024 yaitu sebesar 100%, maka proyeksi capaian yang didapat adalah sebesar 99,34& dan masuk dalam kategori target Akan Tercapai.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.41 Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

Realisasi dan capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Balai Besar POM di Palembang sebesar 99,34%, paling rendah jika dibandingkan dengan capaian BBPOM di Mataram (100,0%) dan BBPOM di Pontoanak (120,0%). Hal ini dikarenakan masih terdapat sampel yang diuji melebihi timeline pengujian yang ditetapkan.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1) Kepatuhan terhadap Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023, baik dalam proses sampling, evaluasi terhadap penandaan maupun pengujian sesuai parameter uji kritis dan ketentuan timeline
2) Kemampuan uji balai terhadap parameter uji kritis
3) Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pengujian (alat laboratorium, reagensia dan media mikrobiologi, suku cadang, dll)
4) Kuantitas dan Kualitas SDM yang melakukan sampling dan pengujian. Kualitas dan kuantitas SDM mulai dari yang melakukan sampling sesuai Pedoman Sampling sampai kepada jumlah dan kemampuan/kompetensi tenaga pengujian sangat berpengaruh pada pencapaian ini
5) Diberlakukannya regionalisasi laboratorium mengakibatkan beberapa perubahan yang mempengaruhi capaian indikator ini seperti penambahan jumlah sampel obat (lab kimia) sesuai dengan pembagian kelas terapi pada regionalisasi laboratorium, serta adanya penambahan jumlah sampel kosmetika (laboratorium kimia) dan sampel obat (laboratorium mikrobiologi) untuk dilakukan pengujian parameter uji tertentu (sebagai laboratorium spesifik)
6) Kepatuhan BB/BPOM dan Loka POM region Pekanbaru dalam memenuhi kesepakatan - kesepakatan mengenai waktu pengiriman sampel ke balai penguji. Hal ini berpengaruh pada capaian timeline pengujian balai penguji.
7) Ketersediaan instrument GCMS hanya terdapat 1 unit namun digunakan oleh lab Kosmetika, OT-SK, Obat dan Pangan sehingga terjadi anrian alat yang mempengaruhi capaian timeline pengujian.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	969.074.800	969.035.993	**100**	**99,34%**	**75% (Tidak efisien)**

Tabel 3.1.82
Capaian Efisiensi Penggunaan Sumber Daya/Anggaran untuk mencapai Indikator Kinerja Presentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar di BBPOM di Palembang tahun 2023

Penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja untuk indicator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tidak Efisien karena capaian indikator (99,34%) lebih rendah daripada % realisasi anggaran (100%).

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program-program yang mendukung capaian kinerja indikator ini yaitu:

1) Koordinasi antara Fungsi Pemeriksaan dengan Fungsi Pengujian terkait perencanaan sampling.
2) Monev sampling dan pengujian regional 2 setiap triwulan
3) Pelatihan teknis terkait sampling dan pengujian yang dapat meningkatkan kompetensi petugas
4) Pemanfaatan sistem SIPT secara optimal

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana	- Sudah dilakukan pengadaan suku	Melakukan pengadaan alat	Juni 2024	- Reagensia, glassware,	- Reagensia, glassware,

	yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.	cadang, glassware, reagensia dan lain-lain penunjang kegiatan pengujian - Sudah dilakukan pemeliharaan berkala dan kalibrasi untuk alat laboratorium	laboratorium GCMS untuk mengurangi antrian alat karena alat tersebut digunakan oleh lab Kosmetika, OT-SK, Obat dan Pangan.		suku cadang, penunjang kegiatan pengujian belum tersedia - Alat laboratorium belum dikalibrasi dan dilakukan maintenance	suku cadang, penunjang kegiatan pengujian tersedia - Alat laboratorium dapat digunakan dalam kondisi baik
2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja	Sudah dilakukan peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan – pelatihan teknis baik yang diselenggarakan oleh PPPOMN maupun diselenggarakan mandiri			Personil belum menguasai pengujian Dioksan dalam kosmetika, Penetpaan Kadar Vitamin A dalam Suplemen Kesehatan	Personil sudah menguasai Dioksan dalam kosmetika, Penetpaan Kadar Vitamin A dalam Suplemen Kesehatan

Tabel 3.1.83
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan terkait langkah-langkah untuk pencapaian target kinerja dan peningkatan berkelanjutan, di antaranya :

- Menentukan rencana aksi yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang pada Tahun 2023 adalah 98,95% dari target sebesar 100,00%, sehingga capaian yang diperoleh adalah 98,95% dengan kategori cukup.

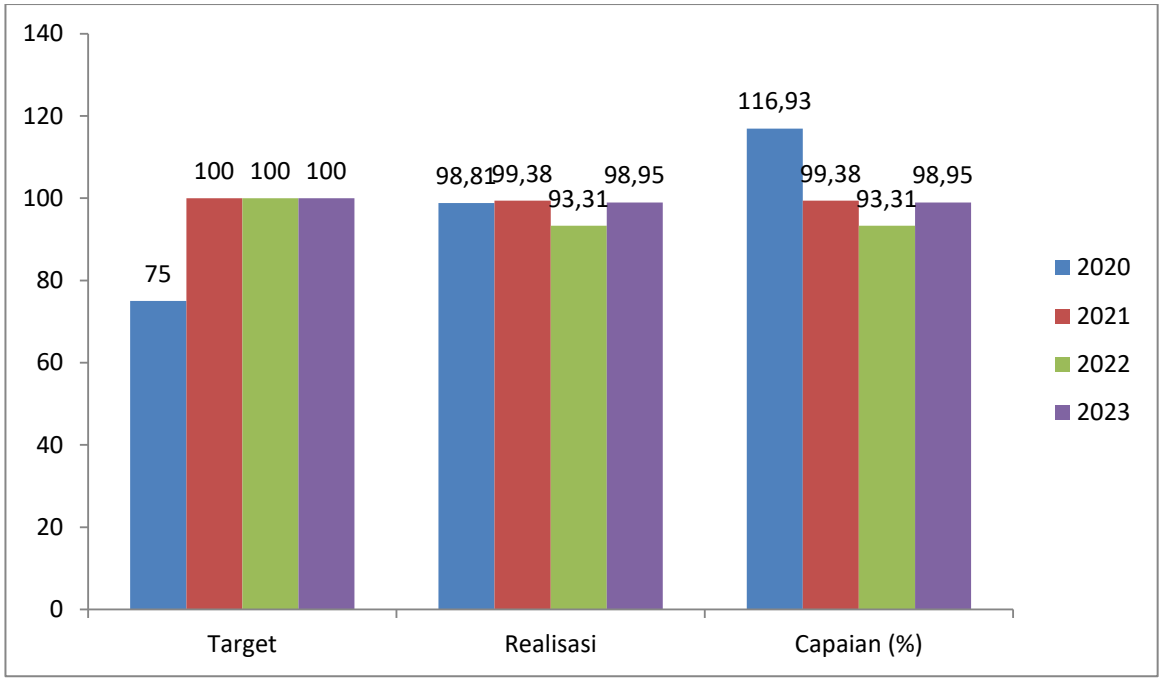
Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Sampel makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100,00%	98,95%	98,95%	

Tabel 3.1.84
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022

Apabila dibandingkan dengan tahun 2020 maka realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar mengalami peningkatan sebesar 0,14% dari 98,81% menjadi 98,95%. Namun, capaiannya mengalami penurunan sebesar 17,98% dari 116,93% menjadi 98,95%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan target dari 75% menjadi 100% sejak tahun 2021.

Dari kurun waktu 2021 hingga 2023, realisasi indicator kinerja persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar cenderung mengalami berfluktuasi. Dibandingkan tahun 2021, realisasi dan capaian indicator ini mengalami penurunan sebesar 0,43% dan dibandingkan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,64%. Perbandingan Capaian dan Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 dengan tahun 2020, 2021, 2022 dapat terlihat dalam grafik berikut :



Grafik 3.1.42 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Presentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada tahun 2023 terhadap Tahun 2020, 2021, dan 2022

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Capaian Presentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100	98,95	98,95	▲

Tabel 3.1.85
Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dan Target 2024 Indikator Kinerja Presentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

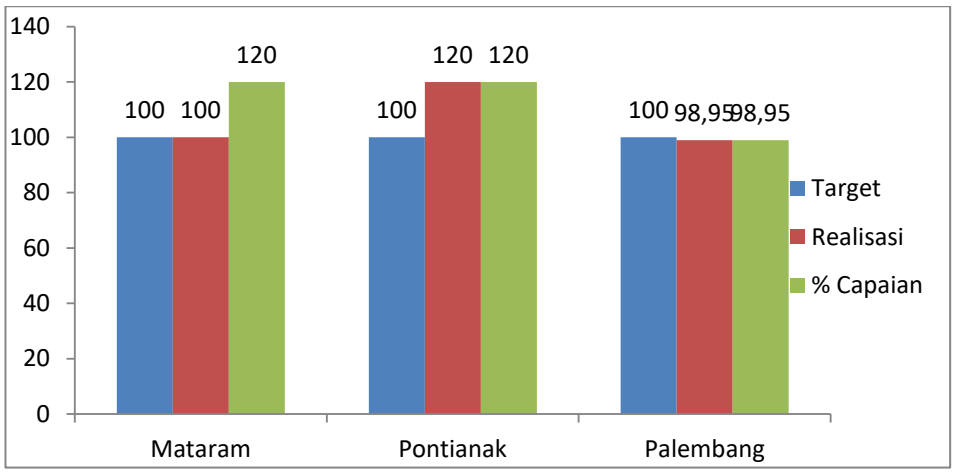
Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2023 adalah 98,95 % dari target Tahun 2024 100,00% dengan demikian capaian BBPOM Palembang untuk indikator ini sebesar 98,95% dan masuk dalam kategori Akan Tercapai.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak

Urutan realisasi Presentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dari yang tertinggi ke rendah adalah Balai Besar POM di Palembang, Balai Besar POM di Pontianak, dan Balai Besar POM di Mataram.

Realisasi dari indicator kinerja ini pada tahun 2023 di Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak melampaui target sedangkan Balai Besar POM di Palembang belum melampaui target yang ditetapkan. Capaian kinerja BBPOM di Mataram, BBPOM di Pontianak masuk dalam kategori sangat baik sedangkan capaian kinerja BBPOM di Palembang masuk dalam kategori cukup.

Perbandingan capaian kinerja ketiga Balai Besar POM tersebut dapat dilihat secara rinci pada grafik berikut :



Grafik 3.1.43 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Presentase Sampel Makanan yang Diperidan dan Diuji Sesuai Standar pada tahun 2023 terhadap BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Kepatuhan terhadap Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2022, baik dalam proses sampling, evaluasi terhadap penandaan maupun pengujian sesuai parameter uji kritis dan ketentuan timeline
2. Kemampuan uji balai terhadap parameter uji kritis

3. Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pengujian (alat laboratorium, reagensia dan media mikrobiologi, suku cadang, dll)
4. Kuantitas dan Kualitas SDM yang melakukan sampling dan pengujian. Kualitas dan kuantitas SDM mulai dari yang melakukan sampling sesuai Pedoman Sampling sampai kepada jumlah dan kemampuan/kompetensi tenaga pengujian sangat berpengaruh pada pencapaian ini.
5. Diberlakukannya regionalisasi laboratorium mengakibatkan beberapa perubahan yang mempengaruhi capaian indikator ini seperti penambahan jumlah sampel pangan (laboratorium kimia) untuk dilakukan pengujian parameter uji tertentu (sebagai laboratorium spesifik). BBPOM di Palembang mendapat penugasan parameter uji spesifik yang baru (belum pernah dilakukan pengujian sebelumnya) sehingga hal ini berpengaruh pada capaian timeline pengujian.
6. Kepatuhan BB/BPOM dan Loka POM region 2 dalam memenuhi kesepakatan-kesepakatan mengenai waktu pengiriman sampel ke balai penguji. Hal ini dapat berpengaruh pada capaian timeline pengujian balai penguji.
7. Adanya sampel DAK yang harus diprioritaskan dalam pengerjaannya sehingga mempengaruhi capaian timeline pengujian sampel reguler.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	969.074.800	969.035.993	100	98,95%	75% (Tidak efisien)

Tabel 3.1.86
Capaian Efisiensi Penggunaan Sumber Daya/Anggaran untuk mencapai Indikator Kinerja Presentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar di BBPOM di Palembang tahun 2023

Penggunaan sumber daya/anggaran pada table di atas tidak efisien karena capaian indicator lebih rendah daripada % realisasi anggaran.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program-program yang mendukung capaian kinerja indikator ini yaitu:

1) Koordinasi antara Kelompok Substansi Pemeriksaan dengan Kelompok Substansi Pengujian terkait perencanaan sampling.
2) Monev sampling dan pengujian regional 2 setiap triwulan
3) Pelatihan teknis terkait sampling dan pengujian yang dapat meningkatkan kompetensi petugas

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.	- Sudah dilakukan pengadaan suku cadang, glassware, reagensia dan lain-lain penunjang kegiatan pengujian - Sudah dilakukan pemeliharaan alat ICP MS untuk pengujian cemaran logam berat pada air	Melakukan pengadaan alat laboratorium sesuai ketersediaan anggaran berdasar rekomendasi dari PPPOMN	Juni 2024	- Reagensia, glassware, suku cadang, penunjang kegiatan pengujian belum tersedia - Alat ICP MS tidak dapat digunakan. Sampel Regionalisasi Air belum dapat disampling	- Reagensia, glassware, suku cadang, penunjang kegiatan pengujian tersedia - Alat ICP MS tidak dapat digunakan. Sampel Regionalisasi Air disampling dan diuji Oktober 2023

2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan	Sudah dilakukan peningkatan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan			Personil belum menguasai cara pengujian kadar gluten dalam Gula Merah	Personil sudah menguasai cara pengujian kadar gluten dalam Gula Merah. Pengujian Gluten dapat dilakukan sejak Maret 2023

Tabel 3.1.87
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam penyusunan kebijakan kinerja selanjutnya, di antaranya :

- Menentukan aktivitas kinerja yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

3.1.7. CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

7. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI PALEMBANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 Indikator Kinerja utama, yaitu Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

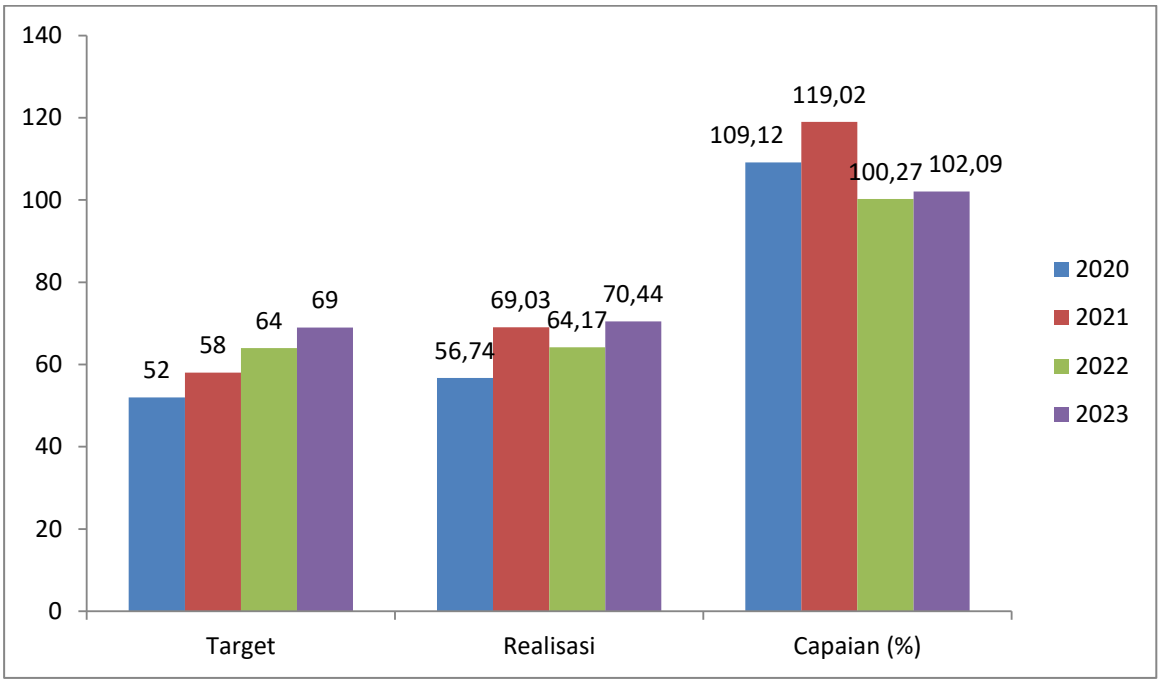
Realisasi Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang selama Tahun 2023 adalah 70,44%

dari target sebesar 69% sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2023 sebesar 102,09% dengan kriteria Sangat Baik.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	69%	70,44%	**102,09%**	**Sangat Baik**

Tabel 3.1.88
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.44 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020-2023

Dari grafik diatas, terlihat adanya kenaikan target IKU dari 2020 hingga 2023, Dimana pada pada tahun 2020 sebesar 52% sedangkan pada 2023 naik menjadi 69%. Kenaikan target IKU tersebut, juga diimbangi dengan kenaikan realisasi, dimana dari tahun 2020 hingga 2023, realisasi terbesar diperoleh pada tahun 2023 yaitu sebesar 70,44%.

Namun demikian, dari persentase capaian, capaian tahun 2023 tidak lebih tinggi dari tahun 2020 dan 2021. Terkait hal ini, peningkatan capaian keberhasilan penindakan masih dapat terus ditingkatkan sehingga dapat menggambarkan bahwa penanganan berkas perkara tuntas diselesaikan.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

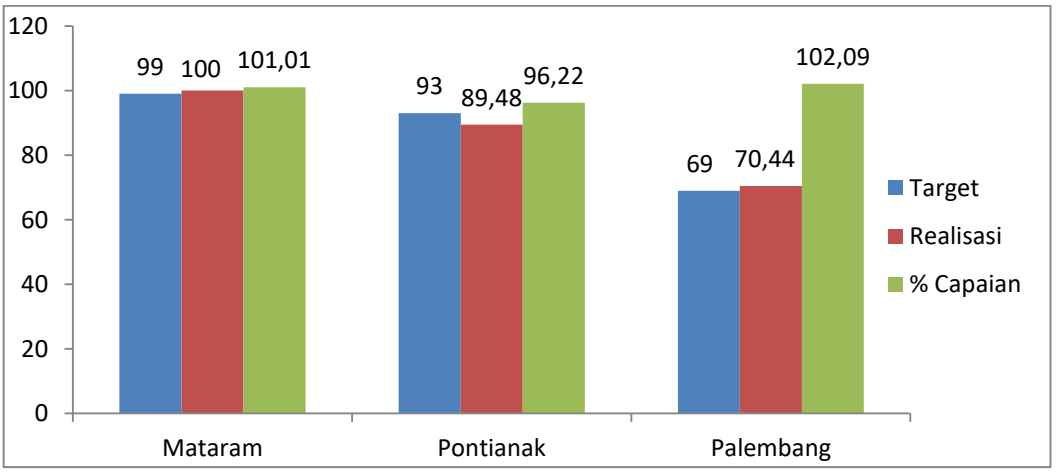
Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	75	70,44	93,92	Akan Tercapai 

Tabel 3.1.88 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2023 adalah 70,44%, sedangkan target sesuai Renstra BPOM adalah 75, sehingga persentase keberhasilan sebesar 93,92% dalam kategori akan tercapai.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak

Capaian Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan untuk UPT Kluster 5, terdapat 1 UPT yang tidak tercapai, yaitu BBPOM di Pontianak. Namun demikian, BBPOM di Pontianak memiliki target dan realisasi yang lebih tinggi dibandingkan BBPOM di Palembang, yaitu 93% dan 89,48%. Secara rinci perbandingan target, realisasi dan capaian untuk indikator ini dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3.1.45 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tidak tercapainya target kinerja tahun 2023 disebabkan beberapa faktor, antara lain:

a. Komitmen dari PPNS BBPOM di Palembang dalam menyelesaikan berkas perkara yang sedang ditangani
b. Komunikasi dan Kerja sama yang baik dengan Korwas PPNS Polda Sumatera Selatan dan JPU Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan dalam penanganan dan penyelesaian berkas perkara
c. Adanya kerja sama yang baik dalam pengumpulan informasi adanya dugaan tindak pidana Obat dan Makanan, baik dengan pihak internal yaitu fungsi informasi dan komunikasi dan fungsi pemeriksaan serta pihak eksternal/ lintas sektor terkait.

Namun demikian, dalam mencapai target kinerja tahun 2023, masih ditemui kendala sebagai berikut :

a. Masih ada berkas perkara *carry over* :
   - Masih berproses untuk ditingkatkan ke tahap berikutnya
   - Tidak dapat dilanjutkan karena tersangka dan calon tersangka tidak diketahui keberadaannya (DPO)
   - Berkas perkara *carry over* P19 yang tidak dapat dipenuhi petunjuk dari JPU karena saksi yang akan di BAP melarikan diri.

b. Keterbatasan personal dan kemampuan investigasi untuk menemukan target penjahat di bidang obat dan makanan.

c. Pelaku kejahatan di dunia maya, masih sulit ditelusuri lokasinya, dikarenakan informasi di e-commerce tidak lengkap.

d. Keterbatasan personal dan kemampuan investigasi untuk menemukan target penjahat di bidang obat dan makanan.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	595.629.000	594.943.113	99,88%	102,09	100% (Efisien)

Tabel 3.1.89 Tingkat Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam mencapai Kinerja

Penggunaan sumber daya/ anggaran pada tabel diatas efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2023.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan pencapaian target kinerja bidang Penindakan ditunjang program / kegiatan yang terlaksana dengan baik, yaitu:

a. Dalam proses pemberkasan, dilakukan upaya persuasif agar calon tersangka/ tersangka dapat memenuhi panggilan selama proses penyidikan. Pemanggilan secara berkala juga dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengetahui calon tersangka/ tersangka kooperatif selama proses pemberkasan.
b. Melakukan koordinasi/konsultasi dalam melaksanakan penyidikan bersama mulai dari Operasi Penindakan hingga pemberkasan. Dengan melakukan koordinasi/ konsultasi, baik Korwas PPNS ataupun Kejaksaan Tinggi, maka kendala yang dihadapi selama proses pemberkasan dapat dicarikan solusi bersama sehingga berkas perkara dapat segera diselesaikan.
c. Merevisi anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan di substansi Penindakan.
d. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang rutin dilaksanakan secara berkala, sehingga dapat dilakukan tindak lanjut untuk mencapai target apabila dari evaluasi capaian yang diperoleh masih rendah.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Meningkatkan investigasi kejahatan obat dan makanan (Intelijen maupun siber)	Operasi penindakan terhadap hasil kegiatan intelijen yang dilakukan (A1)			Realisasi IKU 37,50% Capaian IKU 57,16%	Capaian IKU 70,44% Capaian IKU 102,09%
2	Mempercepat proses pemberkasan perkara	Percepatan proses pemberkasan, dimana terdapat 1 berkas perkara tahap 2, 1 perkara P21 dan 1 berkas perkara tahap 1	Melanjutkan penyelesaian berkas perkara carry over	2024		
3	Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait (Korwas, Kejati)	Telah dilaksanakan koordinasi/ konsultasi dengan Korwas dan Kejati untuk mempercepat proses penyelesaian berkas				

		perkara				
4	Monev berjenjang dilakukan secara berkala	Monev setiap bulan telah dilakukan dengan hasil monev terakhir target tercapai				
5 2	Penggalangan dengan instansi/ stake holder terkait	Telah dilakukan kegiatan penggalangan bersama stakeholder pada tanggal 10 Oktober 2024				

Tabel 3.1.90
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2024 untuk mencapai target dan capaian kinerja yang lebih baik.

a. Dalam kaitannya dengan realisasi jumlah target berkas perkara, percepatan realisasi berkas perkara perlu untuk segera dicapai, karena hal ini berhubungan dengan penyelesaian berkas perkara selanjutnya. Dengan penyelesaian target jumlah berkas perkara yang lebih cepat, maka waktu penyelesaian berkas perkara yang melibatkan stakeholder terkait (Korwas ataupun Kejati) di tahun anggaran berjalan dapat lebih tersedia, sehingga meminimalkan *carry over*.
b. Dalam kaitannya dengan realisasi penyelesaian berkas perkara tahun 2023, masih sangat terbuka upaya untuk peningkatan realisasi tersebut. Untuk tahun 2023 realisasi sebesar 70,44% sehingga masih bisa untuk ditingkatkan dengan mempercepat realisasi pencapaian jumlah perkara dan percepatan penyelesaian berkar perkara.

3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VIII

8. TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG YANG OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 Indikator Kinerja utama yaitu :

1) **Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang**

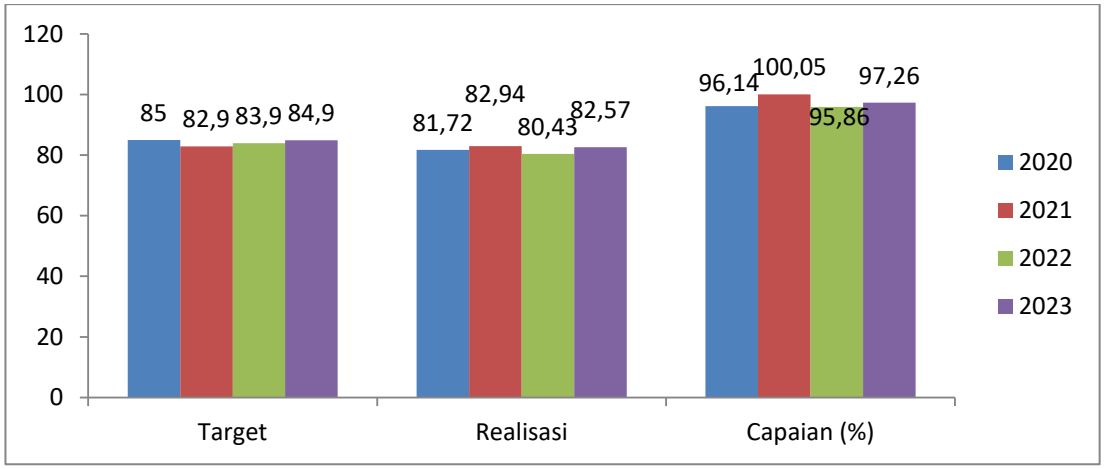
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang TA 2023 82,57% dengan target adalah 84,90%. Pada Tahun 2023 capaian indeks RB 97,25%.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	84,9	82,57	97,26	

Tabel 3.1.91
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2023
Indeks Reformasi Birokrasi

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.46 Perbandingan Capaian Tahun 2020-2023

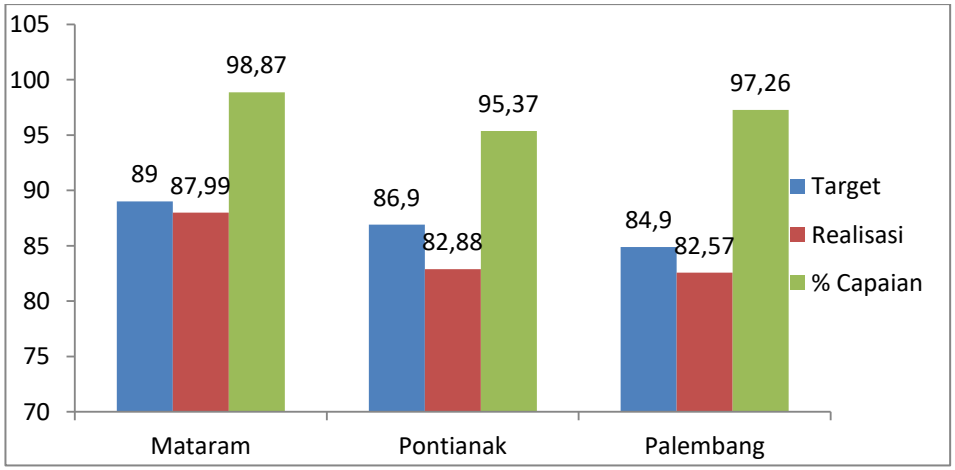
b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	85,9	82,57	96,12	Akan Tercapai

Tabel 3.1.92
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Terhadap Target Tahun2024
Indeks Reformasi Birokrasi

c. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.47 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adanya komitmen bersama antara pimpinan / Kepala BBPOM di Palembang dengan seluruh Pokja Reformasi Birokrasi (Pokja Manajemen Perubahan, Pokja Penataan Tatalaksana, Pokja Penataan Sistem Manajemen SDM, Pokja Penguatan Akuntabilitas, Pokja Penguatan Pengawasan dan Poka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dalam mewujudkan Zona Intergritas di wilayah kerja BBPOM di Palembang.

1. Pada area Manajemen Perubahan telah memiliki rencana pembangunan ZI dan program prioritas yang dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Pimpinan telah berperan sebagai role model dan berkomitmen dalam

Pembangunan ZI dan Pembangunan ZI disosialisaikan baik ke internal maupun stakeholder.

2. Pada area Penataan Tata Laksana, telah memiliki SOP Mikro terkait beberapa inovasi yang diterapkan di BBPOM di Palembang
3. Pada area Penataan Sistem Manajemen SDM penempatan pegawai mengacu kepada kebutuhan pegawai yang telah disusun dan pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan traning need analysis. Ukuran kinerja individu sesuai dengan Indikator Kinerja individu level diatasnya. Capaian kinerja pegawai dimonitor secara periodik dan digunakan sebagai salah satu dasar pemberian reward.
4. Pada area Penguatan Akuntabilitas, pimpinan terlibat aktif dalam penyusunan perencanaan, Perjanjian Kinerja, serta memantau pencapaian kinerja secara berkala. Dokumen perencanaan kinerja telah berorientasi hasil dan dilengkapi dengan Indikator Kinerja. Terdapat upaya peningkatan kompetensi terhadap SDM yang melakukan pengelolaan akuntabilitas kinerja.
5. Pada area Penguatan Pegawasan telah melakukan public campaign pengendalian gratifikasi secara berkala dan mengimplementasikan pengendalian gratifikasi, melakukan sosialisasi sistem pengendalian intern terhadap pihak internal dan eksternal dan melakukan sosialisasi Benturan Kepentingan dan melakukan identifikasi/pemetaan benturan kepentingan dalam tugas fungsi utama.
6. Pada area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, telah mengembangkan Innovasi Layanan Publik AMPERA (Amankan Pangan Edukasi Masyarakat) merupakan Innovasi yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait keamanan pangan di pojok pasar.

b. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	3.560.862.800	3.552.855.090	99,78%	96,12	-0,03 (Tidak efisien)

Tabel 3.1.93

Tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja IKU 24.

c. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Agen perubahan belum berkontribusi optimal dalam mendorong perubahan mindset pegawai di unit kerja.
2. Penanganan pengaduan masyarakat belum dipisahkan antara pengaduan berkadar pengawasan dengan pengaduan layanan publik

d. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	**Belum****			
			Rencana Aksi	**Time line**		
1	1. Mendorong peran Agen Perubahan melalui implementasi program perubahan. 2. Memperbaiki sistem evaluasi pengembangan kompetensi dalam rangka perbaikan pencapaian kinerja. 3. Melakukan pemisahan penanganan pengaduan	Sudah dilaksanakan dengan Baik dan hasil melebihi ekspektasi/tidak Dapat Disimpulkan	Akan dilihat target tahun depan untuk dapat disesuaikan kembali		1.Ada beberapa program perubahan yang melewati timeline 2. Pengembangan kompetensi terlaksana sesuai keinginan pegawai saja 3.Penanganan pengaduan dan yanblik masih tergabung	1.Program perubahan sudah sesuai **2.** Ketua tim memantau materi pengembangan kompetensi dan menginstruksikan pada pegawai yang relevan untuk mengikutinya 3.Penanganan

	yang berkadar pengawasan dengan pengaduan pelayanan publik serta melakukan monitoring dan evaluasi terkait pengaduan masyarakat tersebut.					pengaduan dan yanblik sudah terpisah dengan adanya inovasi AMPERA, Masyarakat dalam memilih terlebih dahulu pada menu yang disediakan setelah scan QR code.

Tabel 3.1.94
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam penyusunan kebijakan kinerja selanjutnya, di antaranya :

- Menentukan aktivitas kinerja yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

2) **Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang**

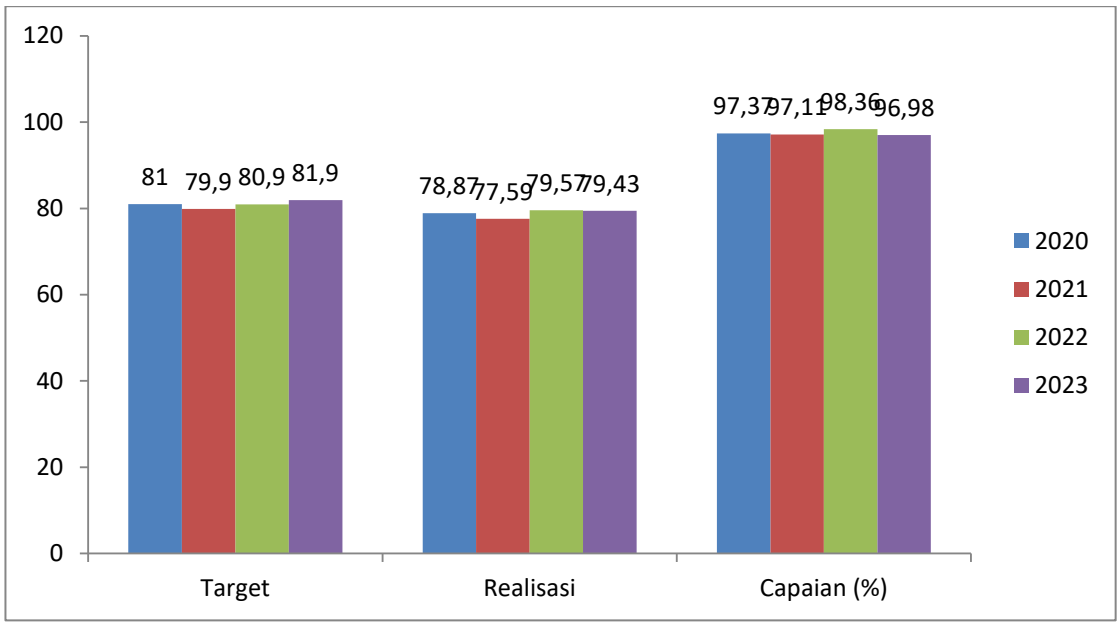
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada awal tahun 2024 sudah ada nilai AKIP Balai Besar POM di Palembang tahun 2023. Target tahun 2023 adalah 81,9 sedangkan realisasi nilainya 79,43 sehingga capaian sebesar 96,98% dengan kategori cukup.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	81,9	79,43	96,98	

Tabel 3.1.95
Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023
Indikator Nilai AKIP

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.46 Perbandingan Capaian Tahun 2020-2023

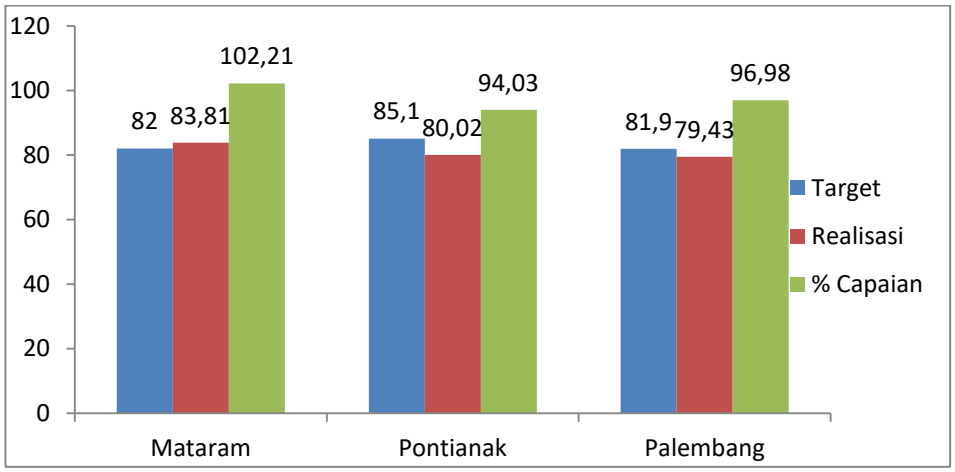
c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	82,9	79,43	95,81	Akan tercapai

Tabel 3.1.96
Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2024
Indikator Nilai AKIP

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.47 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Target indikator Nilai AKIP BBPOM di Palembang belum dapat tercapai disebabkan beberapa hal, antara lain :

1. Perencanaan Kinerja

   Masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

   - Belum terdapat kertas kerja perubahan/penetapan target untuk setiap indikator sasaran kinerja dengan berdasarkan basis data, justifikasi yang memadai dan komprehensif serta mempertimbangkan tren realisasi kinerja tahun sebelumnya
   - Terdapat perbedaan target indikator kinerja tahun 2022 dan 2023 pada dokumen Reviu Renstra, Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)
   - Pada Matrik Peran Hasil (MPH), belum seluruh IKU Kepala Unit Kerja diturunkan hingga level individu yaitu Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan

2. Pengukuran Kinerja

   Masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

- SOP pengumpulan data kinerja telah disusun namun belum memenuhi kriteria adanya kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan dan mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan/perubahan data
- Notulen rapat monitoring dan evaluasi belum menunjukkan keterlibatan dan peran aktif pimpinan dalam memberikan arahan yang jelas atas kendala pengukuran dan/atau capaian kinerja
- Data kinerja belum dapat diandalkan, terlihat dari adanya perbedaan capaian kinerja tahun 2022 pada dokumen RHPK

3. Pelaporan Kinerja

   Masih terdapat kelemahan yaitu laporan kinerja belum terdapat penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.

   - Belum menyajikan penjelasan terkait efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja per sasaran strategis dan kegiatan secara memadai serta upaya efisiensi yang telah dan penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.
   - Belum menyajikan pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, misal adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan.

4. Evaluasi Internal

   Laporan Evaluasi Internal masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

   - Belum menyajikan analisis secara memadai terhadap upaya yang telah dilakukan atas keberhasilan capaian kinerja;
   - Belum terdapat rencana tindak lanjut untuk semua IKU dengan capaian di bawah target. Untuk IKU yang sudah memiliki rencana tindak lanjut belum ditetapkan timeline pelaksanaannya dan kurang spesifik serta hampir semua timeline rencana tindak lanjutnya di akhir tahun
   - Belum dilakukan monitoring atas rencana tindak lanjut sehingga belum terlihat keruntutan tindak lanjut atas rencana tindak lanjut hasil evaluasi kinerja internal pada periode sebelumnya

- Terdapat target yang belum tercapai namun rencana aksi dinilai selesai ditindaklanjuti dan tidak menyusun opsi rencana aksi lain untuk pencapaian target yang optimal.

5. Capaian Kinerja

1) Output

a. Realisasi kinerja output tahun 2022 sebanyak 21 (100%) indikator kinerja tercapai

b. Perbandingan capaian kinerja untuk indikator yang sama pada tahun 2022 dan 2021 dengan hasil capaian kinerja tahun 2022 sebanyak 1 (5,26%) indikator kinerja tidak lebih baik dibanding tahun 2021.

2) Outcome

a. Realisasi kinerja outcome tahun 2022 sebanyak 16 (55,17%) indikator kinerja tidak tercapai;

b. Perbandingan capaian kinerja untuk indikator yang sama pada tahun 2022 dan 2021 dengan hasil capaian kinerja tahun 2022 sebanyak 15 (53,57%) indikator kinerja tidak lebih baik dibanding tahun 2021.

Kondisi tersebut menunjukan bahwa pemanfaatan evaluasi internal dalam proses monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja belum dilaksanakan secara optimal.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	3.560.862.800	3.552.855.090	99,78%	96,98%	**75% (tidak efisien)**

Tabel 3.1.97
Tingkat Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja
Indikator Nilai AKIP

Tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja Nilai AKIP terhitung tidak efisien, karena penggunaan mencapai 99,78% dengan capaian 96,98%.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Balai Besar POM di Palembang telah memiliki perencanaan kinerja yang selaras dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dengan penyelarasan (cascading) indikator kinerja hingga setiap level. Telah dilakukan reviu renstra dalam upaya perbaikan perencanaan kinerja, dan telah disusun rencana aksi perjanjian kinerja yang dilengkapi perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja. Seluruh dokumen perencanaan telah dipublikasikan pada website BPOM dan subsite Balai
- Dalam rangka pengukuran kinerja, BBPOM di Palembang telah menetapkan Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja dan RAPK, dan dilakukan pengukuran target kinerja setiap bulan. Telah terdapat manual IKU dan telah menyusun mekanisme/SOP dalam rangka pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja telah dilakukan secara berjenjang setiap bulan dan triwulan
- Laporan Kinerja telah disusun dengan menyajikan pembandingan data kinerja antara realisasi tahun berjalan, dengan target jangka menengah, standar nasional dan capaian BBPOM yang setara, serta menyajikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja maupun hambatannya
- BBPOM di Palembang telah melaksanakan evaluasi internal atas kinerja setiap triwulanan dengan menyajikan data realisasi dan capaian kinerja serta kendala hambatan yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja
- Pemanfaatan evaluasi internal masih kurang.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	**Belum****			
			Rencana Aksi	**Time line**		
1	1. Perencanaan Kinerja a. Menetapkan target kinerja jangka menengah, jangka pandek dan	Menjelaskan hasil evaluasi pada rapat monev BBPOM di	Akan diupayakan lebih optimal lagi untuk	Tahun 2024	Nilai AKIP belum optimal	Nilai AKIP belum optimal

	triwulanan dengan memenuhi kriteria penetapan target yang baik berdasarkan basis data yang memadai, dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan organisasi. b. Membuat dokumentasi pada penyusunan baseline penetapan target kinerja dan penentuan kenaikan dan penurunan target kinerja berupa notulen/justifikasi dilengkapi data yang memadai; c. Menyusun breakdown RAPK sampai ke level kegiatan dan sub kegiatan. 2. Pengukuran Kinerja a. Membuat metode cascading target kinerja yang memadai sampai ke level individu; b. Menyusun	Palembang sehingga semua ketua tim atas setiap IKU dapat mengerti pentingnya peningkatan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP	mencapai nilai AKIP sesuai target yang telah ditetapkan			

	mekanisme apabila terjadi kesalahan dalam pengumpulan data atau pencegahan kesalahan data yang terkait dengan pelaporan kinerja; c. Menyusun mekanisme monitoring capaian kinerja dan pemberian reward dan punishment yang dilakukan secara berkala; d. Melakukan monitoring kinerja dan memanfaatkan/ mengimplementasikan hasil pengukuran kinerja sebagai wujud nyata pemberian reward dan punishment yang dilakukan secara berkala (triwulan/semester) sampai ke level individu. 3. Pelaporan Kinerja a. Memaksimalkan pemanfaatan informasi keinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen					

	monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja; b. Melakukan monitoring indikator sasaran, sampi ke level kegiatan dan sub kegiatan dan target per triwulan serta analisis faktor keberhasilan maupun hambatan dan rencana tindak lanjut. 4. Evaluasi Internal a. Menindaklanjuti seluruh rencana aksi yang telah disusun, pada periode berikutnya sebagai bentuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan selanjutnya; b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara					

	periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi; c. Mencantumkan PIC dan timeline pada Rencana Aksi Tindak Lanjut di dalam Laporan Kinerja. 5. Capaian Kinerja Meningkatkan capaian kinerja melalui pemanfaatan hasil evaluasi internal dan meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur.					

Tabel 3.1.98
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam penyusunan kebijakan kinerja selanjutnya, di antaranya :

- Menentukan aktivitas kinerja yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IX

9. TERWUJUDNYA SDM BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG YANG BERKINERIA OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 Indikator Kinerja utama, yaitu Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang.

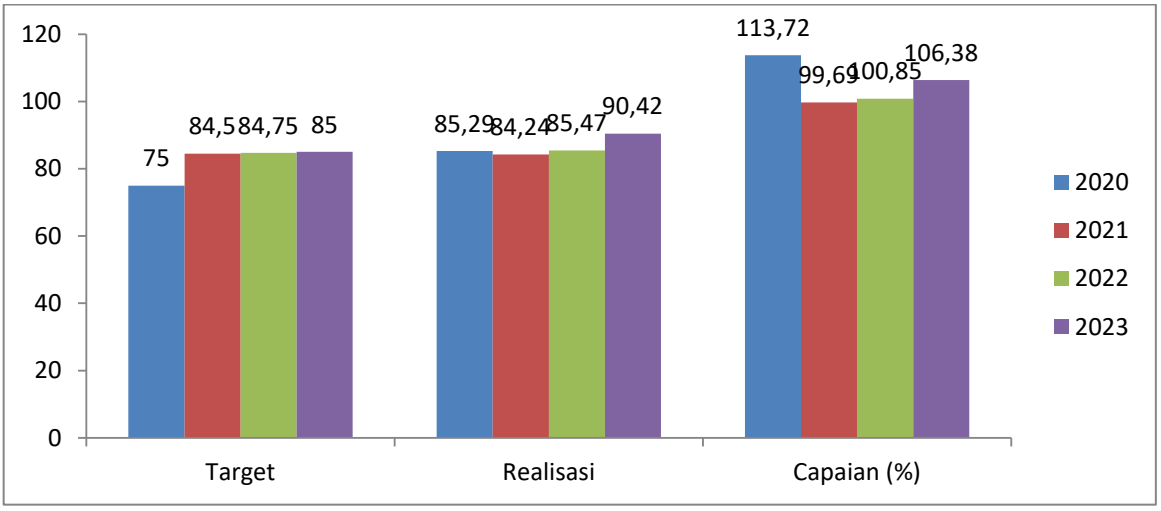
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Palembang pada tahun 2023 yaitu 85,00, denganr realisasi sebesar 90,42% sehingga persentase capaian sebesar 106,38% masuk ke dalam kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	85	90,42	106,38	

Tabel 3.1.99
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Target Tahun 2023
Indeks Profesionalitas ASN

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.48 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020-2023

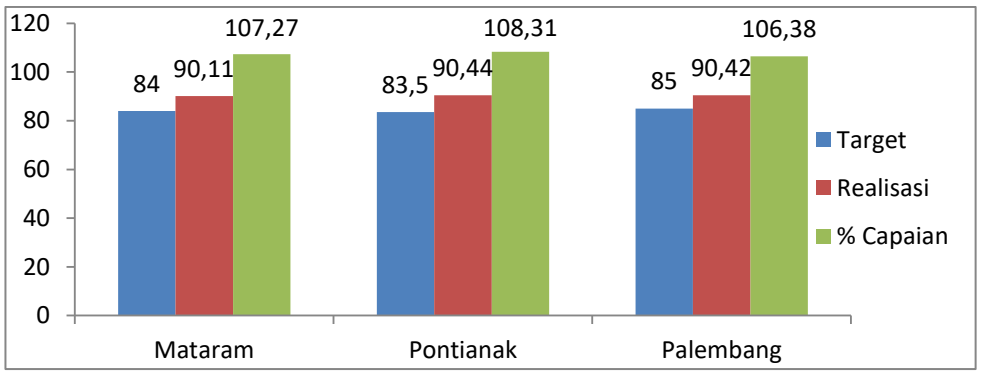
c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	85,25	90,42	106,06	▲ Tercapai/Melampaui

Tabel 3.1.100
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2024
Indeks Profesionalitas ASN

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.49 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Keberhasilan indikator ini tercapai disebabkan beberapa faktor, antara lain :

1. Peningkatan kompetensi pegawai melalui kegiatan pelatihan / bimtek / seminar yang banyak diselenggarakan secara daring oleh internal (BPOM) dan eksternal
2. Pengembangan kompetensi pegawai melalui Tubel dan Ibel
3. Telah dilakukan monev per Triwulan terhadap SKP pegawai
4. Telah dilakukan monev dan pelaporan secara berkala pemberian *reward and punishment* terhadap kedisplinan pegawai

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	3.560.862.800	3.552.855.090	99,78%	**106,38%**	**100% (efisien)**

Tabel 3.1.101
Tingkat Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja
Indeks Profesionalitas ASN

Tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai Kinerja IKU Indeks Profesionalitas ASN terhitung efisien, karena dengan capaian IKU 106,38% anggaran yang digunakan sebesar 99,78%.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Ada beberapa kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:

1. Adanya kegiatan PPSDM berupa Tugas Belajar (TUBEL) dan Izin Belajar (IBEL) yang dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kualifikasi secara formal.
2. PPSDM juga memfasilitasi Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis serta Seminar / Workshop dan sejenisnya.

3. Balai Besar POM di Palembang membuka peluang ASN untuk mengembangkan diri baik secara formal maupun informal untuk meningkatkan kompetensi asal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Penyusunan SKP sesuai dengan latar belakang pendidikan dan tugas jabatan sehari-hari yang dilaksanakan serta perilaku dinilai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Penegakkan Disiplin dengan ada adanya pemberian reward dan punishment.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	1. Memberikan peluang kepada seluruh pegawai untuk mengembangkan kompetensi melalui Tugas Belajar (TUBEL), Izin Belajar (IBEL), Diklat Fungsional, Diklat Teknis serta Seminar/workshop dan sejenisnya. 2. ASN berperan aktif sesuai dengan jenjang jabatan mengikuti Diklat Kepemimpinan (bagi pejabat struktural/fungsio	Melaksanakan dengan Baik dan hasil melebihi ekspektasi/tidak Dapat Disimpulkan			Capaian 2022 lebih rendah dari tahun 2023	Capaian melebihi tinggi dari tahun 2022

	nal ahli), Diklat Fungsional, Diklat Teknis serta Seminar/workshop dan sejenisnya. 3. Penyusunan SKP yang selaras dengan pekerjaan fungsional ASN. 4. Lebih konsisten lagi dalam Penegakkan Disiplin dengan ada adanya pemberian reward dan punishment.					

Tabel 3.1.102
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan terkait langkah-langkah untuk pencapaian target kinerja dan peningkatan berkelanjutan, di antaranya :

- Menentukan rencana aksi yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

3.1.10 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN X

10. MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 Indikator Kinerja Utama. Penjelasan mengenai uraian Indikator Kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

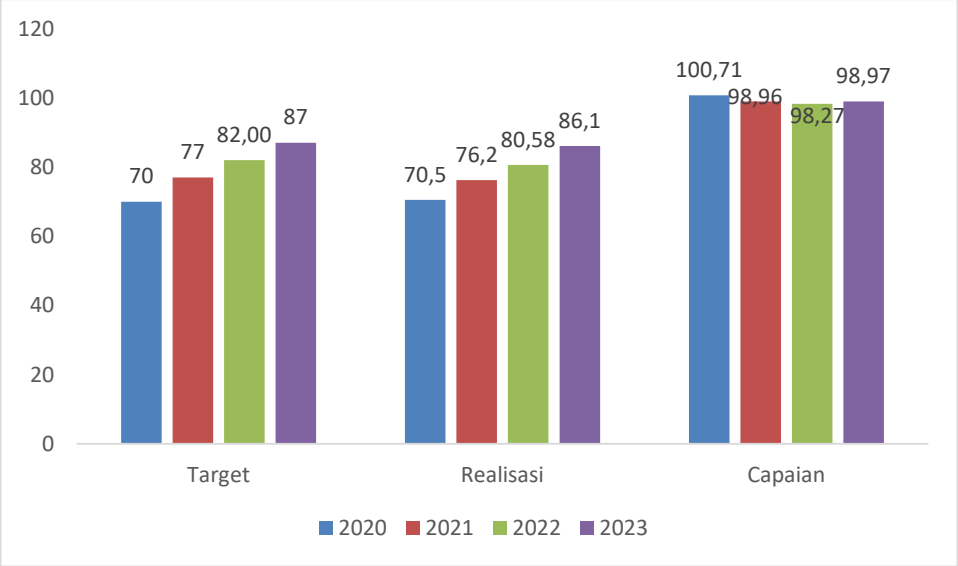
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Hasil capaian Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,0	86,1	98,97	

Tabel 3.1.103
Capaian Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.50 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022

Target dan Realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun untuk capaian pada tahun 2023 (98,97%) jika dibandingkan dengan tahun 2020 (100,7%) mengalami penurunan dikarenakan target pada tahun 2022 (70%) jauh lebih rendah dibandingkan target tahun 2023 (87%)

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

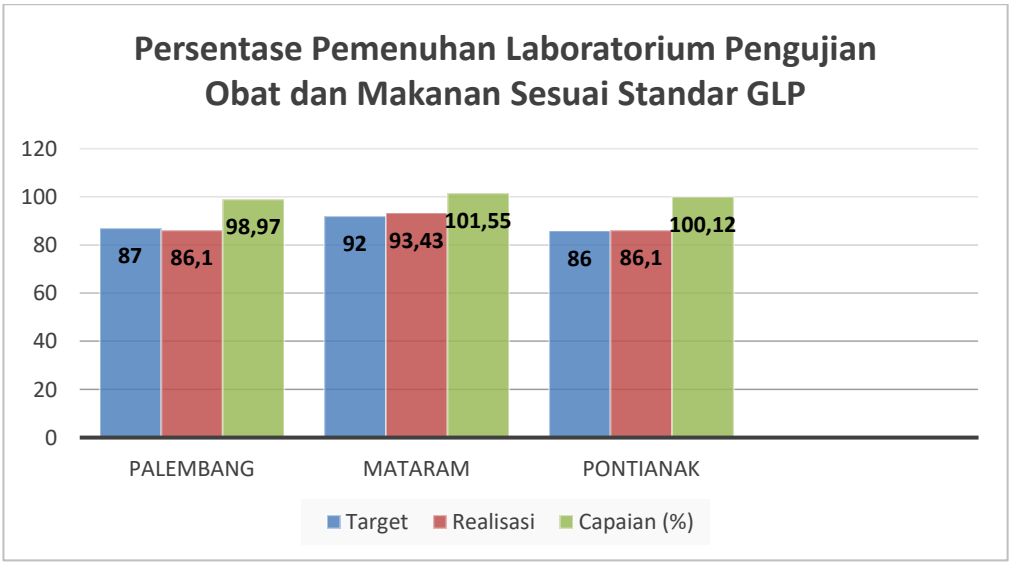
Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86,3	86,1	99,77	▲

Tabel 3.1.104
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra Tahun 2024 IKU Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP

Realisasi indikator kinerja sesuai tabel diatas pada Tahun 2023 adalah 86,1%. Jika dibandingkan dengan target untuk tahun 2024 yaitu sebesar 86,3%, maka jika capaian tahun 2023 dibandingkan terhadap target 2024 adalah sebesar 99,77% atau masuk dalam kategori target Akan Tercapai.

b. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.51
Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP antara BBPOM di Palembang, BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

Capaian persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP pada Balai Besar POM di Palembang (98,97%) paling

rendah jika dibandingkan dengan capaian BBPOM di Mataram (101,55%) dan BBPOM di Pontianak (100,12%).

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Indikator kinerja ini dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu pemenuhan standar peralatan laboratorium, standar ruang lingkup dan standar kompetensi personil. Capaian dari 3 faktor tersebut adalah sebagai berikut : pemenuhan standar peralatan (80,45%), standar ruang lingkup (85,0%), standar kompetensi personil (92,86%). Dari data tersebut dapat terlihat bahwa pemenuhan standar peralatan masih jauh dari target, hal ini disebabkan oleh ketersediaan anggaran yang kurang memadai untuk pemenuhan alat laboratorium.

d. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	387.445.000	387.444.460	100,00%	98,97%	75 % (tidak efisien)

Tabel 3.1.105
Tingkat Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja IKU27.

Capaian persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP (98,97%) lebih rendah dari Realisasi anggaran (100,0%) sehingga capaian indikator kinerja ini dikategorikan tidak efisien dalam penggunaan sumber daya.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

2) Laboratorium BBPOM di Palembang sudah dan dapat mempertahankan Akreditasi SNI ISO 17025 : 2018

3) Kemampuan uji balai terhadap pemenuhan standar ruang lingkup
4) Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pengujian (alat laboratorium, reagensia dan media mikrobiologi, suku cadang, dll)
5) Kualitas SDM yang melakukan pengujian. Kompetensi SDM yang senantiasa ditingkatkan melaui pelatihan baik pelatihan teknis maupun pelatihan terkait sisstem mutu.
6) Ketersediaan anggaran dalam pemenuhan alat laboratorium sesuai Standar Minimal Peralatan Laboratorium BPOM masih belum memadai.
7) Adanya kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium sehingga beberapa peralatan berteknologi tinggi hanya bisa dimiliki oleh laboratorium tertentu saja.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alatalat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi,	Sudah dilakukan pengadaan alat laboratorium sesuai ketersediaan anggaran berdasar rekomendasi dari PPPOMN, namun memang pemenuhan terhadap standar minimal alat masih jauh di bawah target yang ditetapkan	-		Pemenuhan peralatan pada tahun 2022 sebesar 71,91%	Terjadi peningkatan pemenuhan standar peralatan sebesar 8,54% menjadi 80,45%

	computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.					
2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan	Sudah dilakukan peningkatan kompetensi SDM berupa pelatihan teknis pengujian baik dengan mengirim personel untuk mengikuti pelatihan di PPPOMN maupun mengadakan bimtek di BBPOM di Palembang			Penilaian pemenuhan kompetensi personil pada tahun 2022 sebesar 86,95%	Terjadi peningkatan pemenuhan kompetensi personil sebesar 5,91% menjadi 92,86%
3	Melakukan pengujian terhadap paremeter uji yg belum pernah dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan Standar Ruang Lingkup Balai	Sudah dilakukan pengujian pada beberapa parameter uji baru			Pemenuhan standar ruang lingkup pada tahun 2022 sebesar 82,89%	Terjadi peningkatan pemenuhan standar peralatan sebesar 2,11% menjadi 85,0%

Tabel 3.1.106

g. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan terkait langkah-langkah untuk pencapaian target kinerja dan peningkatan berkelanjutan, di antaranya :

- Menentukan rencana aksi yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

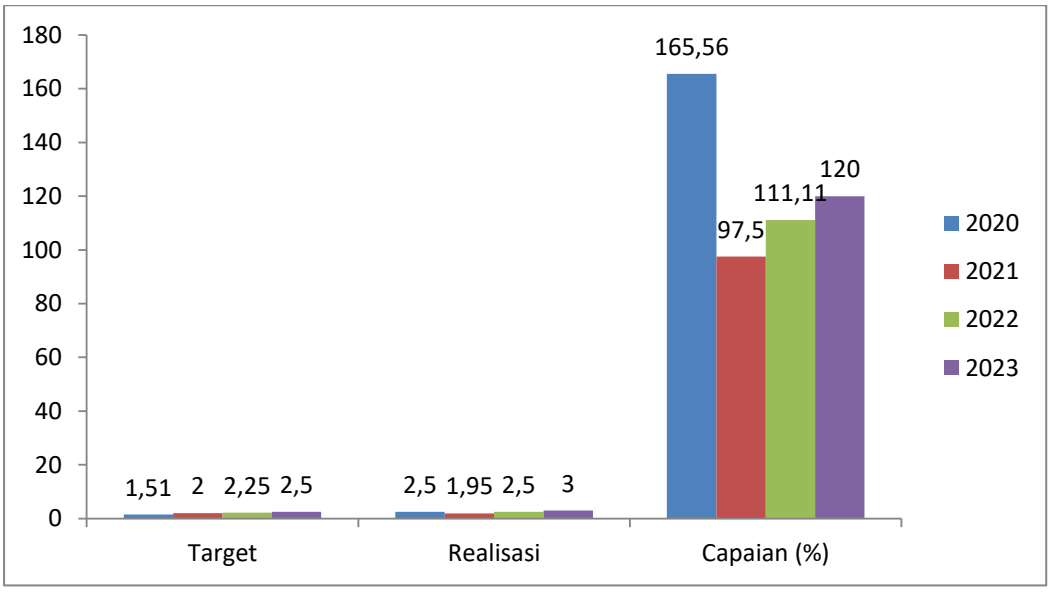
2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2,5	3	120,00	

Tabel 3.1.107
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.52 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2020-2023

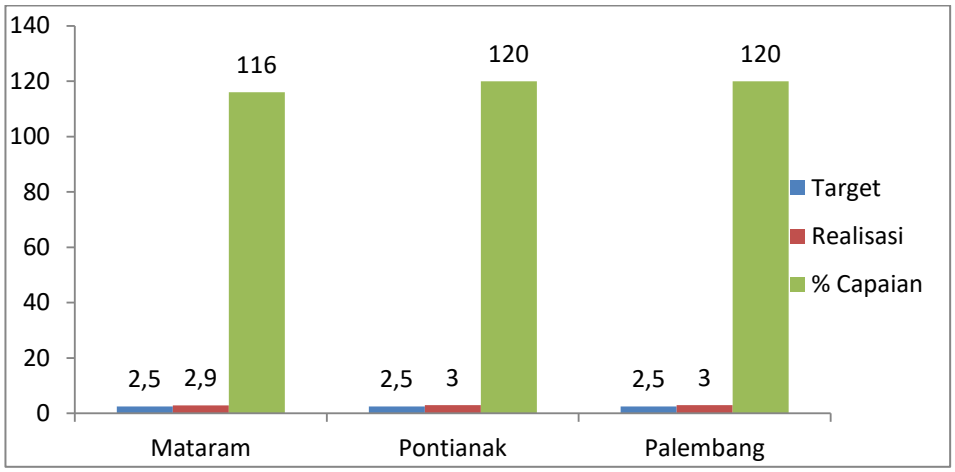
c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	3	3	100	Tercapai/Melampaui

Tabel 3.1.108 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra Tahun 2024

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.53 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Ada beberapa hal yang menyebabkan naiknya Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi :

a. Pemanfaatan SIPT walaupun harus ditingkatkan
b. Pengelolaan Data melalui SPIMKER sudah berjalan walaupun informasi yang didapat secara manual, petugas infokom yang akan menginput di aplikasi SPIMKER.
c. Pemanfaatan Email corporate sudah cukup optimal dengan indeks: 3.
d. Cukup optimalnya pemanfaatan sharing folder sebagai salah satu sumber informasi dengan realisasi 2 indeks pemanfaatannya.
e. Penggunaan BOC perlu dipertahankan dengan nilai indeks 3

f. Pemanfaatan Berita Aktual juga sudah baik pada indeks 3 walau masih perlunya peningkatan jumlah upload berita aktual terkait kegiatan Balai dalam Waktu 1 (satu) bulan. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang melibatkan stakeholder eksternal. Seperti KIE, talkshow, bimtek, workshop dan lain sebagainya.

Sejauh ini solusi yang telah dilakukan antara lain:

a. Untuk SIPT telah dilakukan inventarisir masalah-masalah yang dihadapi selama penggunaan SIPT dan telah dilaporkan ke Pusdatin melalui admin SIPT BBPOM Palembang.
b. Lebih mengintensifkan penggunaan data dan informasi dari sharing folder BPOM, Dashboard BOC dan email corporate.
c. Lebih meningkatkan publikasi pemberitaan melalui website Badan POM dan subsite BBPOM di Palembang

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	3.560.862.800	3.552.855.090	99,78%	**120%**	**100% (efisien)**

Tabel 3.1.109 Tingkat Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja IKU 28 Tahun 2023

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan-kegiatan seperti pemeriksaan sarana produksi, distribusi, pengawasan iklan, sampling dan pengujian tetap dilakukan secara konsisten dan tepat waktu diinput ke aplikasi SIPT.

1. Tetap aktif memanfaatkan email corporate, spimker, sharing folder dan Dashboard BOC.
2. Monitoring dan evaluasi pemanfaatan aplikasi pengelolaan data & informasi

3. Telah dibentuk Wag Medsos untuk memantau ketepatan dan kesiapan kelompok/subkelompok dalam memberitakan kegiatan strategis yang telah dilakukan selama 1x24 jam.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	**Belum****			
			Rencana Aksi	**Time line**		
1	Meningkatkan sosialisasi *website* BPOM, HALO BPOM dan media sosial lainnya (IG, Twitter, Facebook)		Akan diupayakan untuk dapat capaian lebih tinggi dari tahun 2022	Desember 2023	Mengupayakan capaian 2023 lebih tinggi dari 2022	capaian 2023 lebih tinggi dari 2022

Tabel 3.1.110
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indeks Pengelolaan Data & Informasi Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam penyusunan kebijakan kinerja selanjutnya, di antaranya :

- Menentukan aktivitas kinerja yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

3.1.11 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN XI

11. TERKELOLANYA KEUANGAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG SECARA AKUNTABEL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui Indikator Kinerja utama, yaitu :

1. **Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang**

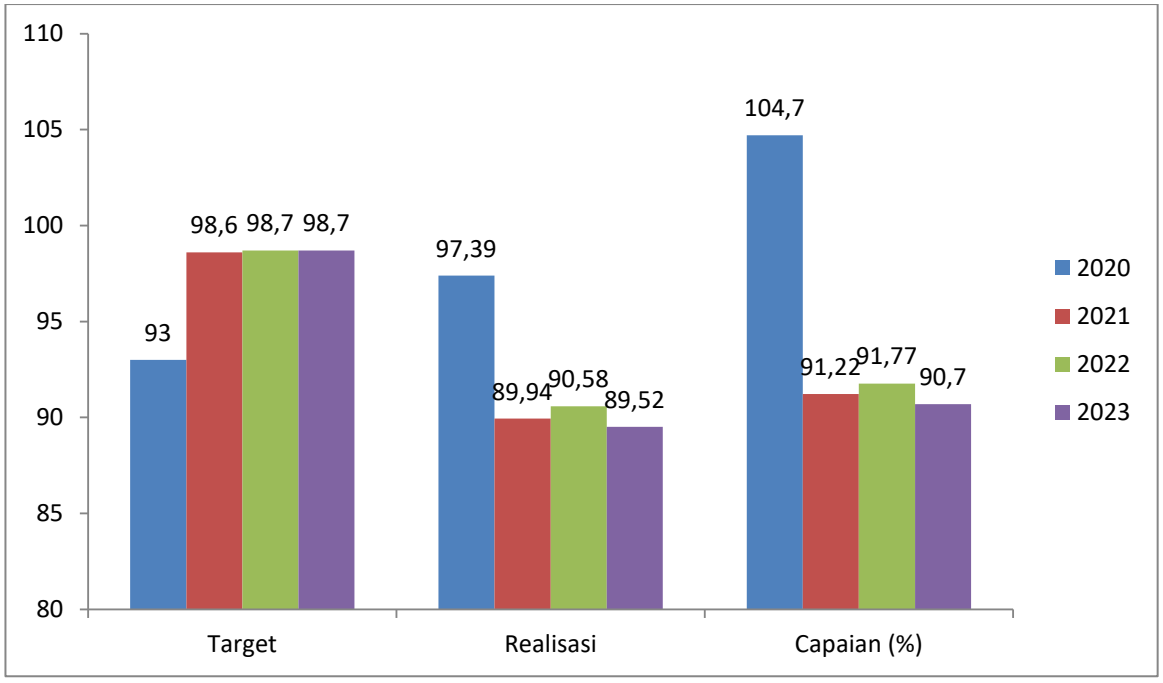
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2023 adalah 89,52% dari target sebesar 98,7% sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2023 sebesar 90,7% dengan kategori cukup.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Notifikasi
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	98,7	89,52	90,7	

Tabel 3.1.111.Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Tahun 2020, 2021 dan 2022



Grafik 3.1.54 Perbandingan Capaian Kinerja IKU 29 Tahun 2020-2023

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2024

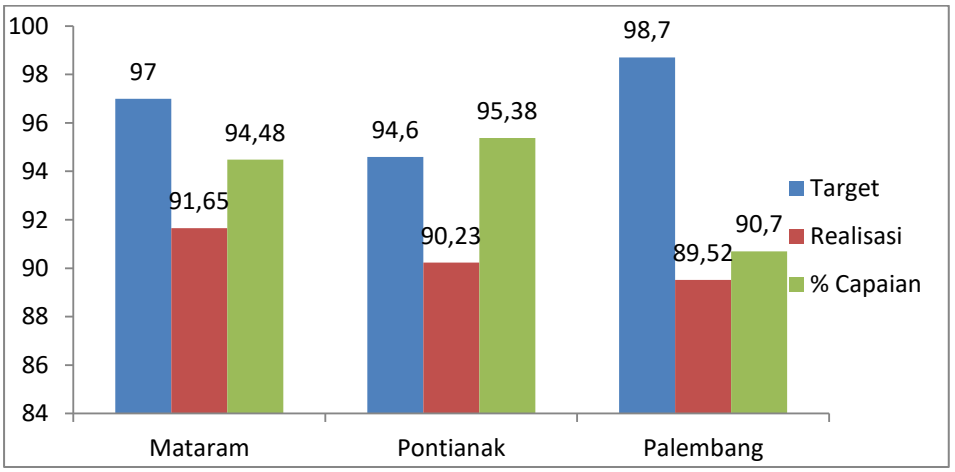
Capaian indikator ini terhadap target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	98,9	89,52	90,49	▲

Tabel 3.1.112 .Perbandingan Target dan Realisasi Terhadap Target Renstra Tahun 2024 Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang selama tahun 2023 adalah 89,52%, sedangkan target sesuai Renstra BPOM 2024 adalah 98,9, sehingga persentase keberhasilan sebesar 90,49% dalam kategori akan tercapai.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Balai Besar POM di Mataram dan Balai Besar POM di Pontianak



Grafik 3.1.55 Perbandingan Capaian Kinerja IKU 29 Tahun 2023 Terhadap Capaian BBPOM di Mataram dan BBPOM di Pontianak

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Nilai Kinerja Anggaran merupakan gabungan dari nilai IKPA dan nilai EKA, di mana capaian untuk masing - masing nilai tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**

   Analisis Penyebab Keberhasilan NIlai IKPA:

   a. Adanya Monev Evaluasi Kinerja dan Anggaran yang dilakukan setiap bulan

   b. Adanya Revisi halaman III DIPA setiap triwulan walaupun masih terjadi deviasi yang signifikan akibat kurang optimalnya penyusunan halaman III DIPA tersebut.

2. **Nilai Indikator Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)**

   Upaya yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Palembang untuk meningkatkan Nilai EKA, antara lain :

   1. Menyusun secara teliti dan realistis dan mematuhi Rencana Penarikan Dana (RPD) sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA serta meningkatkan capaian output kegiatan Balai Besar POM di Palembang.
   2. Melakukan Monitoring Capaian Output dan Anggaran perbulan beserta kendala dan rencana tindak lanjut.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	3.560.862.800	3.552.855.090	99,78%	90,7%	**75% (Tidak efisien)**

Tabel 3.1.113 Tingkat Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran

Tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran terhitung tidak efisien, dimana penggunaan anggaran sebesar 99,78% memperoleh capaian indikator sebesar 90,7%.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Melakukan secara lebih cermat kegiatan-kegitan yang ada di Keuangan seperti: revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, pengelolaan UP, rekon LPJ bendahara, data

kontrak, penyelesaian tagihan, penyerapan anggaran, retur SP2D, perencanaan kas (Renkas), pengembalian/kesalahan SPM, dispensasi penyampaian SPM, pagu minus, konfirmasi capaian output.

b. Melakukan perbaikan terhadap nilai EKA yang merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 4 indikator yaitu realisasi anggaran, konsistensi RPD awal, konsistensi RPD akhir, capaian keluaran kegiatan dan efisiensi.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	**Belum****			
			Rencana Aksi	**Time line**		
1	Monitoring Capaian Output dan Anggaran Perbulan	Membahas capaian output dan anggaran di rapat monev bulanan			Nilai IKPA dan Nilai EKA kurang optimal	Nilai IKPA masih rendah dikarenakan rendahnya kualitas perencanaan anggaran pada parameter deviasi Halaman III DIPA.

Tabel 3.1.114
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan dalam penyusunan kebijakan kinerja selanjutnya, di antaranya :

- Menentukan aktivitas kinerja yang akan dilakukan di tahun 2024
- Menyesuaikan sumber daya dan anggaran yang akan dialokasikan di tahun 2024

3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2023

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*		
	1.Perencanaan Kinerja Menetapkan target kinerja jangka menengah, jangka pandek dan triwulanan dengan memenuhi kriteria penetapan target yang baik berdasarkan basis data yang memadai, dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan organisasi. Membuat dokumentasi pada penyusunan baseline penetapan target kinerja dan penentuan kenaikan dan penurunan target	Menggukan kertas kerja capaian kinerja Membuat data/justifikasi capaian di melalui web METALIKA	Akan diupayakan lebih optimal lagi untuk mencapai nilai AKIP sesuai target yang telah ditetapkan	-	Perubahan target belum disusun belum didukung basis data/kertas kerja maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai dan masih terdapat perbedaan target indikator pada PK, Renstra/Reviu Renstra, maupun IKU SOP belum mengatur tentang mekanisme yang jelas terkait kesalahan data, kemudahan	Kertas kerja sudah diterapkan dan melibatkan semua ketua tim sehingga data/justifikasi lebih memadai Mekanisme pengumpulan data sudah dibahas di rapat evaluasi bulanan

	kinerja berupa notulen/justifikasi dilengkapi data yang memadai; Menyusun breakdown RAPK sampai ke level kegiatan dan sub kegiatan. 2.Pengukuran Kinerja Membuat metode cascading target kinerja yang memadai sampai ke level individu; Menyusun mekanisme apabila terjadi kesalahan dalam pengumpulan data atau pencegahan kesalahan data yang terkait dengan pelaporan kinerja; Menyusun mekanisme monitoring capaian kinerja dan pemberian reward dan punishment yang dilakukan secara berkala;				untuk menelusuri sumber data yang valid, kemudahan mengakses data bagi pihak yang berkepentingan, dan kejelasan waktu delivery-nya Upaya efisiensi yang telah dilaksanakan serta belum terdapat keselarasan data antara capaian kinerja pada laporan evaluasi internal dan laporan kinerja Rencana aksi hasil evaluasi internal periode sebelumnya belum ditindaklanjuti	

	Melakukan monitoring kinerja dan memanfaatkan/ mengimplementasikan hasil pengukuran kinerja sebagai wujud nyata pemberian reward dan punishment yang dilakukan secara berkala (triwulan/semester) sampai ke level individu. 3.Pelaporan Kinerja Memaksimalkan pemanfaatan informasi keinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja;				dan belum disajikan dalam laporan	

	Melakukan monitoring indikator sasaran, sampi ke level kegiatan dan sub kegiatan dan target per triwulan serta analisis faktor keberhasilan maupun hambatan dan rencana tindak lanjut. 4.Evaluasi Internal Menindaklanjuti seluruh rencana aksi yang telah disusun, pada periode berikutnya sebagai bentuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan selanjutnya; Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasila					

	n pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi; Mencantumkan PIC dan timeline pada Rencana Aksi Tindak Lanjut di dalam Laporan Kinerja. 5.Capaian Kinerja Meningkatkan capaian kinerja melalui pemanfaatan hasil evaluasi internal dan meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur.					

Tabel 3.2
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya Tahun 2023

3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja

a. Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.
b. Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan.
c. Meningkatkan koordinasi dan advokasi dengan pemerintah daerah dan stakeholder dalam rangka pengawasan pre dan post market termasuk tindak lanjut hasil pengawasan Balai Besar POM di Palembang serta penindakan terhadap kejahatan obat dan makanan.
d. Melakukan review target 2024 berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2023.
e. Melakukan update data sarana produksi dan distribusi sebagai data dukung pengawasan sarana berbasis risiko untuk memperluas cakupan pengawasan serta potensi kejahatan obat dan makanan.
f. Meningkatkan monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut terhadap capaian indikator kinerja BBPOM di Palembang dalam bentuk Laporan Kinerja Triwulan dan Tahunan.
g. Optimalisasi penggunaan aplikasi Monev Online yang ada untuk menunjang pencapaian Kinerja Balai Besar POM di Palembang.

3.4 Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang menerima anggaran sebesar Rp. 30.797.586.000,00 di awal tahun 2023. Namun, terjadi 2 (dua) kali perubahan nilai pada saat revisi DIPA 5 dan DIPA 7, perubahan ini disebabkan karena adanya perubahan anggaran belanja pegawai Badan POM Tahun 2023. Sehingga anggaran BBPOM di Palembang sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp. 30.186.657.000. Realisasi anggaran Tahun 2023 sebagai berikut (sumber: OM-SPAN Kemenkeu):

Jenis Belanja	PAGU (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase Realisasi (%)
Belanja Pegawai	11.944.549.000	11.897.880.457	99,61%
Belanja Barang	17.486.266.000	17.467.456.844	99,89%
Belanja Modal	755.842.000	755.732.460	99,99%
Total Belanja	30.186.657.000	30.121.069.761	99,78%

Tabel 3.4.1
Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Belanja

Berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran terendah adalah belanja pegawai sebesar 99,61%. Rendahnya realisasi belanja pegawai secara umum disebabkan karena sisa uang makan dan uang lembur.

Realisasi Anggaran (Input) per indikator kegiatan tahun 2023 dapat dilihat pada table berikut :

No	Indikator	Input (anggaran)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	467.151.500	467.062.626	99,98%
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	218.505.000	218.405.605	99,95%
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	467.151.500	467.062.626	99,98%
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	218.505.000	218.405.605	99,95%
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	48.257.000	48.097.470	99,67%
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	130.172.000	129.122.100	99,19%
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	146.049.000	145.691.853	99,76%
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	147.618.400	145.862.986	98,81%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Palembang	66.006.400	65.395.019	99,07%
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan	46.459.700	46.430.112	99,94%

	distribusi yang dilaksanakan			
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	46.459.700	46.430.112	99,94%
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	174.236.800	174.111.900	99,93%
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77.441.000	77.137.754	99,61%
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	371.677.600	371.440.897	99,94%
15	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Palembang	43.559.200	43.527.975	99,93%
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.763.000	79.603.260	99,80%
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	4.788.874.000	4.780.229.426	99,82%
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	584.196.000	582.767.411	99,76%
19	Jumlah desa pangan aman	590.473.600	583.451.946	98,81%
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	264.025.600	261.580.077	99,07%
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1.453.612.200	1.453.553.989	100,00%
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	969.074.800	969.035.993	100,00%
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	595.629.000	594.943.113	99,88%
24	Indeks RB Balai Besar POM di Palembang	3.560.862.800	3.552.855.090	99,78%
25	Nilai AKIP Balai Besar POM di Palembang	3.560.862.800	3.552.855.090	99,78%
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Palembang	3.560.862.800	3.552.855.090	99,78%
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	387.445.000	387.444.460	100,00%
28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal	3.560.862.800	3.552.855.090	99,78%
29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Palembang	3.560.862.800	3.552.855.090	99,78%
	TOTAL	**30.186.657.000**	**30.121.069.761**	**99,78%**

Tabel 3.4.2 Persentase Realisasi Anggaran IKU Tahun 2023

Adapun tingkat efisiensi pada tiap indikator kegiatan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator	Output	Input (anggaran)	IE	TE	Capaian TE
		%	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	100,34%	99,98%	**1,00**	**0,00**	**100 % (efisien)**
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	100,06%	99,95%	**1,00**	**0,00**	**100 % (efisien)**
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,32%	99,98%	**0,96**	**-0,04**	**75 % (tidak efisien)**
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	104,86%	99,95%	**1,05**	**0,05**	**100 % (efisien)**
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	87,15%	99,67%	**0,87**	**-0,13**	**75 % (tidak efisien)**
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	98,31%	99,19%	**0,99**	**-0,01**	**75 % (tidak efisien)**
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	108,74%	99,76%	**1,09**	**0,09**	**100 % (efisien)**
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	101,49%	98,81%	**1,03**	**0,03**	**100 % (efisien)**
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Palembang	102,11%	99,07%	**1,03**	**0,03**	**100 % (efisien)**
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00%	99,94%	**1,00**	**0,00**	**100 % (efisien)**
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh	112,37%	99,94%	**1,12**	**0,12**	**100 % (efisien)**

	pemangku kepentingan					
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,78%	99,93%	**1,00**	**-0,001**	**75 % (tidak efisien)**
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	102,91%	99,61%	**1,03**	**0,03**	**100 % (efisien)**
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	114,13%	99,94%	**1,14**	**0,14**	**100 % (efisien)**
15	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Palembang	110,12%	99,93%	**1,10**	**0,10**	**100 % (efisien)**
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	101,47%	99,80%	**1,02**	**0,02**	**100 % (efisien)**
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	101,28%	99,82%	**1,01**	**0,01**	**100 % (efisien)**
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100,00%	99,76%	**1,00**	**0,00**	**100 % (efisien)**
19	Jumlah desa pangan aman	100,00%	98,81%	**1,01**	**0,01**	**100 % (efisien)**
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	100,00%	99,07%	**1,01**	**0,01**	**100 % (efisien)**
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99,34%	100,00%	**0,99**	**-0,01**	**75 % (tidak efisien)**
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98,95%	100,00%	**0,99**	**-0,01**	**75 % (tidak efisien)**
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	102,09%	99,88%	**1,02**	**0,02**	**100 % (efisien)**
24	Indeks RB Balai Besar POM di Palembang	97,26%	99,78%	**0,97**	**-0,03**	**75 % (tidak efisien)**
25	Nilai AKIP Balai Besar POM di Palembang	96,98%	99,78%	**0,97**	**-0,03**	**75 % (tidak efisien)**
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Palembang	106,38%	99,78%	**1,07**	**0,07**	**100 % (efisien)**

27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	98,97%	100,00%	**0,99**	**-0,01**	**75 % (tidak efisien)**
28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal	120,00%	99,78%	**1,20**	**0,20**	**100 % (efisien)**
29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Palembang	90,70%	99,78%	**0,91**	**-0,09**	**75 % (tidak efisien)**
	TOTAL	101,81%	99,78%	**1,02**	**0,02**	**100 % (efisien)**

Tabel 3.4.3
Tingkat Efisiensi Kinerja Tahun 2023

BAB IV

PENUTUP

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan secara mandiri, 11 (sebelas) Sasaran Tahun 2023 yang capaiannya telah dihitung dengan pembagian kategori sebagai berikut :

a. Sangat Baik

a. Sasaran Kegiatan target ketiga mencapai kategori **"Sangat Baik"** (103,89) yang merupakan hasil dari capaian 3 (tiga) indikator.
b. Sasaran Kegiatan keempat dengan kategori **"Sangat Baik"** (105,82%) Hasil tersebut didapat dari capaian 7 (tujuh) indikator.
c. Sasaran Kegiatan Kelima dengan kategori **"Sangat Baik"** (100,32%). Hasil tersebut didapat dari capaian 4 (empat) indikator.
d. Sasaran Kegiatan etujuh dengan kategori **"Sangat Baik"**(102,09%) yang terdiri dari capaian 1 Indikator.
e. Sasaran Kegiatan kesembilan dengan kategori **"Sangat Baik"**(106,38%) yang terdiri dari capaian 1 Indikator.
f. Sasaran Kegiatan kesepuluh dengan kategori **"Sangat Baik"** (109,48%) Hasil tersebut didapat dari capaian 2 (dua) indikator

b. Cukup

a. Sasaran Kegiatan target pertama mencapai kategori **"Cukup"** (97,74%). Hasil tersebut didapat dari capaian 5 (lima) indikator.
b. Sasaran Kegiatan kedua mencapai kategori **"Cukup"** (98,31%) dengan 1 (satu) indikator.
c. Sasaran kegiatan keenam dengan kategori **" Cukup"** (99,14%) . Hasil tersebut didapat dari capaian 2 (dua) indikator.
d. Sasaran Kegiatan kedelapan dengan kategori **"Cukup"** (97,12%) yang terdiri dari 2 indikator

e. Sasaran Kegiatan kesebelas dengan kategori **"Cukup"**(90,7%) yang terdiri dari 1 (satu) indikator

1) Pencapaian realisasi anggaran kegiatan Tahun 2023 sebesar 99,78% (Rp. 30.121.069.761) dari Rp. 30.186.657.000. Anggaran Tahun 2023 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang diwujudkan melalui 11 sasaran.

4.2 Saran

BBPOM di Palembang terus berkomitmen meningkatkan kinerja, tindak lanjut yang dilakukan, antara lain :

a. Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.
b. Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan.
c. Meningkatkan koordinasi dan advokasi dengan pemerintah daerah dan stakeholder dalam rangka pengawasan pre dan post market termasuk tindak lanjut hasil pengawasan Balai Besar POM di Palembang serta penindakan terhadap kejahatan obat dan makanan.
d. Melakukan review target berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2022.
e. Melakukan update data sarana produksi dan distribusi sebagai data dukung pengawasan sarana berbasis risiko untuk memperluas cakupan pengawasan serta potensi kejahatan obat dan makanan.
f. Meningkatkan monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut terhadap capaian indikator kinerja BBPOM di Palembang dalam bentuk Laporan Kinerja Triwulan.
g. Optimalisasi penggunaan aplikasi Monev Online yang ada untuk menunjang pencapaian Kinerja Balai Besar POM di Palembang.
h. Berkomitmen mempertahankan penerapan akreditasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015;
i. Mendorong kepatuhan pelaku usaha dengan memberikan bimbingan teknis dan pendampingan agar tetap berkomitmen dalam upaya memberikan jaminan keamanan dan mutu Obat dan Makanan.
j. Meningkatkan inovasi layanan publik dalam rangka percepatan perizinan Obat dan Makanan.

k. Meningkatkan internalisasi dan komitmen seluruh pegawai dalam penerapan Zona Integritas Menuju WBK WBBM di lingkungan BBPOM di Palembang.
l. Meningkatkan sosialisasi *website* BPOM, HALO BPOM dan media sosial lainnya (IG, Twitter, Facebook);
m. Mengaktifkan kembali Tim Medsos dan IT BBPOM di Palembang dalam Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal.
n. Melakukan pengujian terhadap paremeter uji yg belum pernah dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan Standar Ruang Lingkup Balai

LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2023

BADAN POM

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

Jl. Pangeran Ratu Seberang Ulu I Jakabaring Palembang Sumatera Selatan
Telp. (0711) 510126, 510042, 510804 ; Fax. (0711) 510195
email : bpomplg@gmail.com ; bpomplg@yahoo.com ; bpom_palembang@pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOMOR HK.02.02.6A.6A51.07.22.187 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2023;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2023;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

7. Peraturan

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

10. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Nomor HK.02.02.6A.6A51.12.21.261 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2020-2024;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG TAHUN 2023.

Kesatu

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan Sebagaimana bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 12 Juli 2022
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG,

ZULKIFLI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
NOMOR HK.02.02.6A.6A51.07.22.187 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG TAHUN 2023

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	93
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91

	Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	78,57
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	92,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Indeks Pelayanan Publik	4,36
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,8
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	77

		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	13
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84,9
		Nilai AKIP UPT	81,9
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	98,7

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 12 Juli 2022
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG,

ZULKIFLI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Palembang
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Zulkifli, Apt
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Palembang
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta,20 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Drs. Zulkifli, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Palembang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	93
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	78.57
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	92.5
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.25
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.8
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	77
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	13
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
pengujian Obat dan Makanan		
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84.9
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	81.9
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	98.7

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
30,797,586,000.00

Jakarta,20 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Drs. Zulkifli, Apt

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Palembang
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	467.151.500, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	242.739.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	467.151.500, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	242.739.000, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	53.444.000, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												86	130.172.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												91	157.689.000, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												78.57	170.055.600, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												92.5	66.006.400, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	50.459.500, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	50.459.500, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	227.234.400, 00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	77.441.000, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	403.676.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT												4.36	56.808.600, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	15	25	35	45	50	55	65	75	85	90	79	93.918.000, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	4.500.900.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	10	15	25	35	45	50	55	65	75	80	90	77	630.756.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman	10	15	25	35	45	50	55	65	75	80	90	25	680.222.400, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	20	30	40	50	60	70	80	90	100	1.453.612.200, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	20	30	40	50	60	70	80	90	100	969.074.800, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	17.5	26.39	29	37.50	38.94	45.56	54.82	58.77	65.61	65.99	67.71	69	739.108.000, 00
23.	Indeks RB UPT												84.9	3.643.059.400, 00
24.	Nilai AKIP UPT												81.9	3.643.059.400, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85	3.643.059.400, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												87	387.445.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.0	2.1	2.1	2.2	2.2	2.3	2.3	2.4	2.4	2.5	3.643.059.400, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	30	35	40	45	50	55	60	65	70	75	90	98.7	3.643.059.400, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10	15	25	35	45	50	55	65	75	80	90	13	264.025.600, 00
Total														30.797.586.000, 00

Palembang, 20 Desember 2022

Kepala Balai Besar POM di Palembang

Drs. Zulkifli, Apt

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.48

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 1:

1. Sri Arini, S.Farm.,Apt.,M.Si.
2. Sri Wardhani Primaatmi, S.Farm.,Apt.
3. Maya Fitria, S.Farm.,Apt.
4. Wildansyah Azami., S.Farm.,Apt.

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Sangat Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	92,00	92,31	100,34%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.49

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 5:
- Christinawaty, S.Si.,Apt.,M.Si.
- Christina Rita Darhani, S.Farm.,Apt.

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Sangat Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	89,50	89,55	100,06%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.50

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 4:

1. Christinawaty, S.Si.,Apt.,M.Si.
2. Christina Rita Darhani, S.Farm.,Apt.

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Sangat Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83.00	87,04	104,87%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.51

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 7:

1. Sherly Pratama, S.Farm.,Apt.
2. Anissa Primadani, S.Farm.,Apt.

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Sangat Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan	91,00%	98,95%	108,74%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.52

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 8:

1. Gustini.,SKM.
2. Sherly Pratama, S.Farm.,Apt.

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Sangat Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	78,75	79,61	101,09%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.53

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 9:

1. Gustini, SKM.
2. Muhammad Asrul, S.Si.,Apt.,M.Kes

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Sangat Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang	92.50	94,45	102,11%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.54

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 10:

1. Aquirina Leonora, S.Si.,Apt.,

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 3 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah BAIK terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Persentase Keputusan Rekomendasi hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan	100.00	100,00	100,00%/ Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.55

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 11:

1. Aquirina Leonora, S.Si.,Apt.

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Sangat Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Persentase Keputusan yang/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	76.00	88,43	116,36%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.56

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 13 (Junita Situmorang, S.T.)

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Sangat Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60.00	61,74	102,90%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.57

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 14 (Mareta Yulia Pebrica.,S.Far.,Apt.)

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Sangat Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	68.00	77,61	114,13%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.58

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 15
- Gustini, SKM
- Defita Roza, S.Farm.,Apt.,M.Sc

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Sangat Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Indeks Pelayanan Publik	4,36	4,68	107,34%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.59

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 16

- Defita Roza, S.Farm.,Apt.,M.Sc

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Memenuhi Ekspektasi terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW3 TA 2023	Realisasi TW3 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	80,16	101,47%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.60

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 17:

- Gustini, SKM

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Sangat Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.80	98,04	101,28%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.61

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 19
(Karindra Muktiasage Rahayu, S.Farm.,Apt.)
Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang
Hal : Apresiasi
Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Junlah Desa Pangan) Aman	25	25	100,00%/ Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.62

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 20
(Karindra Muktiasage Rahayu, S.Farm.,Apt.)

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah BAIK terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	13	13	100,00%/ Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.63

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 23:

1. Tedy Wirawan, M.Si.,Apt.
2. Eko Purwanto, S.Farm.,Apt.,M.Si.

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah SANGAT BAIK terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69,00	70,44	102,09%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, diucapkan terima kasih.



Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.64

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 26 (Dra. Arofah Nurfahmi,Apt.,MM.

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah SANGAT BAIK terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,00	90,42	106,38%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, diucapkan terima kasih.



Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.65

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 28:

1. Dra.Arofah Nurfahmi,Apt.,M.M
2. Aquirina Leonora,S.Si.,Apt
3. Gustini, S.K.M
4. Atminah Ari Purbowati,S.Si.,M.Si
5. Christinawaty,S.Si.,Apt.,M.Si.
6. Junita Situmorang,S.T.
7. Mareta Yulia Pebrica,S.Far.,Apt.
8. Wildansyah Azami,S.Farm.,Apt

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Sangat Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	**Indikator Kinerja**	**Target TW4 TA 2023**	**Realisasi TW4 TA 2023**	**Capaian/ kriteria**
1.	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Palembang	2,50	3,00	120%/ Sangat Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Drs. Zulkifli, Apt.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.01.24.67

Yth : Ketua TIM Indikator Kinerja 18
(Karindra Muktiasage Rahayu, S.Farm.,Apt.)

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 11 Januari 2024

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2023, di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Baik terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW4 TA 2023	Realisasi TW4 TA 2023	Capaian/ kriteria
1.	Junlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	77,00	77,0	100,00%/ Baik

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Drs. Zulkifli, Apt.


1500533
HALOBPOM